HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN AKHLAK DALAM MENJALIN UKHUWAH ISLAMIAH PADA MAHASISWA DI UNIT KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Tesis

OLEH
EKA SULISTYAWATI
NIM 15770024

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN AKHLAK DALAM MENJALIN UKHUWAH ISLAMIAH PADA MAHASISWA DI UNIT KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Tesis

OLEH
EKA SULISTYAWATI
NIM 15770024

Pembimbing

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I	Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si
NIP. 19550717198203 1 005	NIP. 19700813200205 1 001

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017

ii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul **Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah pada Mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Batu, 8 Juni 2017

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I	**Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si**
NIP. 19550717198203 1 005	**NIP. 19700813200205 1 001**

Mengetahui:
Ketua Program Studi Magister PAI

Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag.
NIP. 19671220 199803 1 002

iii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul **Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah pada Mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas negeri Surabaya** ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 16 Juni 2017.

Dewan Penguji,

Dr. Hj. Samsul Susilowati, M.Pd NIP. 197606012005012005	Ketua
Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd NIP. 197203062008012010	Penguji Utama
Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I NIP. 195507171982031005	Pembimbing I
Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si NIP. 197008132002051001	Pembimbing II

Mengetahui
Direktur Pascasarjana,

Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I
NIP. 195507171982031005

iv

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Eka Sulistyawati
NIM	: 15770024
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah pada Mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 8 Juni 2017

Hormat saya

Eka Sulistyawati

NIM. 15770024

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Orang-orang yang telah memberikan arti bagi hidup penulis dengan pengorbanan, kasih sayang dan ketulusannya.

1. Allah SWT.
2. Haruel yang paling berjasa dalam hidup penulis dan selalu menjadi motivator dan penyemangat dalam setiap langkah penulis.
3. Keluarga di Kediri dan Tulungagung yang telah menjadikan hidup penulis lebih bermakna dan penuh warna.
4. Para guru dan dosen penulis yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
6. Almamater tercinta serta agama, nusa dan bangsa.

Semoga Allah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada penulis untuk bisa mewujudkan apa yang kalian titipkan selama ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan bimbingan Allah SWT, tesis yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah pada Mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya" dapat terselesaikan dengan baik semoga ada guna dan manfaatnya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan.

Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan jalan kemudahan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dengan sabar dan ikhlas, serta memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd selaku Dosen Wali.
6. Bapak Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar dan ikhlas, serta memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, masukan, dan bantuan.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan tesis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini terdapat kekurangan, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk membuat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang terbaik. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat.

Batu, 8 Juni 2017

Penulis,

Eka Sulistyawati

NIM. 15770024

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

Halaman Sampul ..... **i**

Halaman Judul ..... **ii**

Lembar Persetujuan ..... **iii**

Lembar Pengesahan ..... **iv**

Lembar Pernyataan ..... **v**

Lembar Persembahan ..... **vi**

Kata Pengantar ..... **vii**

Daftar Isi ..... **ix**

Daftar Tabel ..... **xii**

Daftar Gambar ..... **xiii**

Daftar Lampiran ..... **xiv**

Motto ..... **xv**

Abtrak (Bahasa Indonesia) ..... **xvi**

Abstrak (Bahasa Inggris) ..... **xvii**

Abstrak (Bahasa Arab) ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. TujuanPenelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

E. Hipotesis Penelitian 11

F. Ruang Lingkup Penelitian 12

G. Orisinalitas Penelitian 12

H. Definisi Operasional 18

I. Sistematika Penulisan 19

BAB II KAJIAN PUSTAKA **22**

A. Kecerdasan Emosi 22

1. Definisi Kecerdasan Emosi 22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Aspek-aspek Kecerdasan Emosi 23
3. Manfaat Kecerdasan Emosi 27
4. Meningkatkan Kecerdasan Emosi 28
B. Kecerdasan Spiritual 29
1. Definisi Kecerdasan Spiritual 29
2. Aspek-aspek Kecerdasan Spiritual 31
3. Manfaat Kecerdasan Spiritual 36
4. Meningkatkan Kecerdasan Spiritual 37
C. Akhlak 39
1. Definisi Akhlak 39
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak 40
3. Ruang Lingkup Akhlak 42
D. Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah 52
1. Aspek-aspek Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah 53
2. Kode Etik dalam Ukhuwah Islamiah 54
3. Keutamaan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah 55
E. Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah 55
F. Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah Menurut Perspektif Islam 58
G. Kerangka Berpikir 63

BAB III METODE PENELITIAN 64
A. Rancangan Penelitian 64
B. Variabel Penelitian 67
C. Populasi dan Sampel 69
D. Metode Pengumpulan Data 72
E. Instrumen Penelitian 74
F. Validitas dan Reliabilitas 80
G. Uji Asumsi Klasik 82

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H. Analisis Data 83

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN..... 86

A. Paparan Data 86

1. Sejarah UKKI Unesa 86
2. Visi dan Misi UKKI Unesa 87
3. Program Kerja Umum UKKI Unesa 87

B. Hasil Penelitian 88

1. Uji Validitas dan Reliabilitas..... 88
2. Uji Asumsi Klasik..... 94
3. Analisis Data..... 96

BAB V PEMBAHASAN..... 111

A. Tingkat Kecerdasan Emosi pada Mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya..... 111

B. Tingkat Kecerdasan Spiritual pada Mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya..... 112

C. Tingkat Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah pada Mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya..... 115

D. Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah pada Mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya 117

E. Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah pada Mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya..... 119

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... 121

A. Kesimpulan..... 121

B. Saran..... 122

DAFTAR PUSTAKA 123

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 127

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Orisinalitas Penelitian	17
3.1	Rancangan Penelitian	67
3.2	Skor Skala *Likert*	75
3.3	*Blue Print* Kecerdasan Emosi	76
3.4	*Blue Print* Kecerdasan Spiritual	77
3.5	*Blue Print* Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah	79
3.6	Rumus Kategorisasi	84
4.1	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosi	89
4.2	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual	90
4.3	Hasil Uji Validitas Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah	92
4.4	Tingkat Reliabilitas/Kehandalan Instrumen Penelitian	93
4.5	Hasil Uji Reliabilitas	94
4.6	Hasil Uji Normalitas	95
4.7	Hasil Uji Linieritas	96
4.8	Rangkuman Hasil Data Statistik Kecerdasan Emosi	97
4.9	Hasil Kategorisasi Kecerdasan Emosi	98
4.10	Frekuensi dan Persentase Tingkat Kecerdasan Emosi	99
4.11	Rangkuman Hasil Data Statistik Kecerdasan Spiritual	101
4.12	Hasil Kategorisasi Kecerdasan Spiritual	102
4.13	Frekuensi dan Persentase Tingkat Kecerdasan Spiritual	102
4.14	Rangkuman Hasil Data Statistik Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah	105
4.15	Hasil Kategorisasi Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah	106
4.16	Frekuensi dan Persentase Tingkat Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah	106
4.17	Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah	108
4.18	Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah	109

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

2.1 Skema Kerangka Berpikir 63

3.1 Hubungan antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat 67

4.1 Persentase Tingkat Kecerdasan Emosi 99

4.2 Persentase Tingkat Kecerdasan Spiritual 103

4.3 Persentase Tingkat Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah. 107

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Angket Uji Coba	128
2	Tabulasi Hasil Jawaban Angket Uji Coba	134
3	Hasil Uji Validitas	140
4	Angket Penelitian	141
5	Tabulasi Hasil Jawaban Angket Penelitian	146
6	Lampiran Hasil Uji Validitas	164
7	Hasil Mean dan Standar Deviasi Empirik	167
8	Kategorisasi	168
9	Surat Ijin Penelitian	173
10	Surat telah Melakukan Penelitian	174
11	Foto Penelitian	175
12	Daftar Riwayat Hidup	176

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemah:
"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan merekalah orang-orang yang beruntung". (Q.S. Ali Imran:104).[1]

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: J-ART, 2005), hlm. 63.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Sulistyawati, Eka. 15770024. *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah pada Mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya*. Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I (II) Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual, Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah.

Akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah yang baik dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang bersumber dari dalam maupun dari luar diri seseorang. Faktor dari dalam yang mempengaruhi akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah di antaranya kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual. Demikian juga sebaliknya, kecerdasan yang tinggi dipengaruhi oleh akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah yang baik.

Tujuan penelitian: (1) Mendeskripsikan tingkat kecerdasan emosi. (2) Mendeskripsikan tingkat kecerdasan spiritual. (3) Mendeskripsikan tingkat akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah. (4) Mendeskripsikan hubungan kecerdasan emosi dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah. (5) Mendeskripsikan hubungan kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah pada mahasiswa di UKKI Unesa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian korelasional. Pengambilan sampel menggunakan kuota yang berjumlah 193 mahasiswa di UKKI Unesa periode 2017/2018. Pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment* dengan program SPSS versi 21.

Hasil penelitian: (1) Tingkat kecerdasan emosi termasuk kategori tinggi (59%). (2) Tingkat kecerdasan spiritual termasuk kategori tinggi (75%). (3) Tingkat akhlak dalam menjali ukhuwah Islamiah termasuk kategori tinggi (71%). (4) Ada hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah dengan tingkat korelasi kuat nilai signifikansi 0,00 < 0,05 dan nilai *pearson correlation* 0,658. (5) Ada hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah dengan tingkat korelasi kuat nilai signifikansi 0,00 < 0,05 dan nilai *pearson correlation* 0,681.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACK

Sulistyawati, Eka. 2017. *The Relationship between Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence with Morals in Establishing Ukhuwah Islamiah (Islamic Brotherhood) on Students at Unit Kegiatan Kerohanian Islam State University of Surabaya.* Thesis, Islamic Education Master Prgram State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.
Advisors: (I) Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I (II) Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si.

Keywords: Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Morals in Establishing Ukhuwah Islamiah (Islamic Brotherhood).

Morals in establishing good Islamic brotherhood is affected by many factors, both internal and external factors of a person. Internal factor affecting the morals in estabilishing Islamic brotherhood including emotional intelligence and spiritual intelligence. Vice versa.

This research intended to: (1) Describe the level of emotional intelligence. (2) Describe the level of spiritual intelligence. (3) Describe the level of morals in establishing Islamic brotherhood. (4) Describe the relationship between emotional intelligence with morals in establishing Islamic brotherhood.(5) Describe the relationship between spiritual intelligence with morals in establishing Islamic brotherhood on students at UKKI State Universty of Surabaya.

This research used quantitative approach of correlation research type. The sampling technique used quota of 193 students at UKKI State Universty of Surabaya period of 2017/2018. Data collection used questionnaire, observation, and documentation. Analysis techniques using pearson product moment correlation with SPSS version 21 program.

The research result are: (1) The level of emotional intelligence include high category (59%). The level of spiritual intelligence include high category (75%). (3) The level of morality in establishing Islamic brotherhood include high category (71%). (4) There is positive relationship between emotional intelligence with morals in establishing Islamic brotherhood with strong correlation level of significance value 0,00 < 0,05 and the value of pearson correlation 0,658. (5) There is positive relationship between spiritual intelligence with morals in establishing Islamic brotherhood with strong correlation level of significance value 0,00 < 0,05 and the value of pearson correlation 0,681.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ملخص

سولستياوتي، إيكا. 15770024. علاقة الذكاء العاطفي والذكاء الروحي بالأخلاق في بناء الأخوة الإسلامية. رسالة الماجستير. قسم التربية الإسلامية. كلية الدراسات العليا جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية مالانج. المشرف: (1) الأستاذ الدكتور الحاج موليادي الماجستير، (2) الدكتور الحاج رحمة عزيز الماجستير.

الكلمات الرئيسة: الذكاء العاطفي، الذكاء الروحي، الأخلاق في بناء الأخوة الإسلامية.

يؤثر الأخلاق في بناء الأخوة الإسلامية الحسنة بالعوامل الخارجية والداخلية من نفس الإنسان. ومن العوامل الداخلية الذكاء العاطفي والذكاء الروحي والعكس بالعكس.

يهدف هذا البحث إلى: (1) وصف درجة الذكاء العاطفي، (2) وصف درجة الذكاء الروحي، (3) وصف درجة الأخلاق في بناء الأخوة الإسلامية، (4) وصف علاقة الذكاء العاطفي بالأخلاق في بناء الأخوة الإسلامية، (5) وصف علاقة الذكاء الروحي بالأخلاق في بناء الأخوة الإسلامية للطلبة في *Unesa*.

استخدم هذا البحث المنهج الكمي. هذا البحث بحث إرتباط. استخدم أخذ العينات بحصة الطلبة في *UKKI Unesa* الذي عدده 193 طالبا فترة 2017/ 2018. طريقة جمع البيانات عن طريق الاستطلاع والملاحظة والتوثيق. أما طريقة تحليل باستخدام طريقة التحليل الوصفي. استخدم اختبار الفرضية بارتباط جداء العزوم ببرسون بمساعد نموذج *SPSS* 21.

تدل نتائج البحث على أن: (1) درجة عالية من درجة الذكاء العاطفي بنسبة 59%. (2) درجة عالية من درجة الذكاء العاطفي بنسبة 75%. (3) درجة عالية من درجة الأخلاق في بناء الأخوة الإسلامية بنسبة 71%. (4) وجود العلاقة الإيجابية بين الذكاء الرحي والأخلاق في بناء الأخوة الإسلامية بدرجة الارتباط القوية مع قيمة دلالة 0،00> 0،05 مع أن قيمة ارتباط ببرسون 0،658. (5) وجود العلاقة الإيجابية بين الذكاء الروحي والأخلاق في بناء الأخوة الإسلامية بدرجة الارتباط القوية مع قيمة دلالة 0،00 > 0،05 مع أن قيمة ارتباط ببرسون 0،681.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sukses tidaknya suatu bangsa mencapai tujuan hidupnya tergantung atas komitmen tidaknya bangsa itu terhadap nilai-nilai akhlak. Jika ia komitmen terhadap akhlak maka bangsa itu akan sukses, dan sebaliknya jika ia mengabaikan akhlak maka bangsa itu pun akan hancur. Itulah sebabnya misi utama Rasulullah adalah perbaikan akhlak yang mulia.[1]

Muhammad diutus Allah sebagai nabi dan Rasul di tengah masyarakat yang hancur akhlaknya, mengandung makna yang mendalam bagi penyelamatan hidup bangsa-bangsa di dunia. Keutusan Muhammad merupakan penyelamat dunia dari kebinasaan yang dilakukan oleh manusia. Menyadarkan manusia akan urgensi akhlak bagi kehidupan serta mengimplementasikan dalam praktik hidup menjadi suatu keharusan bagi setiap insan yang beriman.

Namun, nampaknya realita dunia modern yang sarat dengan berbagai fasilitas hidup karena perkembangan teknologi telah banyak menjadikan manusia berpaling dari tatanan akhlak yang dibangun Rasulullah. Menjalani kehidupan dengan tatanan akhlak dipandang sebagai hidup ketinggalan zaman dan jauh dari kemodernan. Realita betapa kehancuran tengah menghadang dunia mestinya menyadarkan manusia untuk kembali kepada fitrahnya sebagai manusia yang

[1] Udji Asiyah, dkk., *Islamica*, (Surabaya: Kelapa Pariwara, 2013), hlm. 62.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diciptakan Allah dengan kemuliaan akhlak. Manusia yang sanggup menempatkan akhlak sebagai panglima dalam kehidupannya akan menempati kedudukan sebagai manusia mukmin yang sempurna.[2]

Ukhuwah berarti persaudaraan, dari akar kata yang mulanya berarti memperhatikan. Ukhuwah fillah atau persaudaraan sesama muslim adalah suatu model pergaulan antar manusia yang prinsipnya telah digariskan al-Quran dan al-Hadits yaitu suatu wujud persaudaaan karena Allah. Melalui rahmat-Nya lah maka tumbuh rasa saling mencintai antar sesama sehingga secara naluri, manusia merasa saling membutuhkan antara satu dengan lainnya, sehingga terwujudlah persaudaraan.[3] Ukhuwah Islamiah merupakan bagian dari akhlak yang mana dalam menjalin persaudaraan antara sesama Muslim di seluruh dunia tanpa melihat perbedaan warna kulit, bahasa, suku bangsa, dan kewarganegaraan[4]

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[5]

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna dan mulia di dunia ini, karena sempurna itulah manusia dikaruniai berbagai potensi yang sangat luar biasa diantaranya adalah potensi kecerdasan (IQ: *Intelligence*

---

[2] Ajat Sudrajat, dkk., *Din al-Islam*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hlm. 85.
[3] Cecep Sudirman, *Ukhuwah Islamiah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi yang Mandiri dan Profesional*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol. 14; No. 1 (2016).
[4] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2009), hlm. 221.
[5] Undang-undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbra, 2012), hlm.2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Quotion). Dengan IQ ini para ahli psikologi memilah-milah manusia ke dalam berbagai tingkatan IQ. Mereka berkeyakinan bahwa semakin tinggi IQ seseorang semakin tinggi pula orang itu menunjukkan kemampuannya.[6]

Pendidikan yang berorientasi pada kecerdasan intelektual telah gagal membawa manusia dalam pemungsian dirinya sebagai *khalifah fi al-ard*. Socrates telah mengingatkan bahwa tujuan pendidikan ialah kebaikan sifat dan budi pekerti, yaitu kasih sayang dan kerelaan.[7]

Pada tahun 1995, Daniel Goleman mempopulerkan suatu konsep baru tentang kecerdasan emosi. Menurut Goleman (2005) kecerdasan emosi merujuk pada kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam membina hubungan dengan orang lain.[8]

Banyak sekali kita temukan di kalangan pelajar di Indonesia, perkelahian pelajar, kenakalan, kriminalitas yang terjadi di kalangan mereka karena perbedaan yang menjadi perkelahian itu adalah tanda dari ketidakmatangan emosi. Kemarahan yang meledak menjadi tawuran pelajar, seringkali berawal dari suatu ketidaksengajaan yang sepele. Banyak pula yang beruntung hanya karena solidaritas semu. Tetapi akibat dari ketidakmatangan emosi dan ketidakmampuan mengendalikan amarah tersebut telah berakibat fatal bagi masa depan anak. Begitu diri mereka dipenuhi oleh dendam, maka kejernihan pikiran menjadi lenyap, dan terjadilah malapetaka yang merenggut masa depannya itu.

---

[6] Yatim Rianto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2009), hlm. 255.
[7] Udji Asiyah, dkk., *Islamica*, hlm. 64.
[8] Daniel Goleman, *Working with Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, ter. Alex Tri Kantjono Widodo, (Cet. VI; Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 512.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berbagai kenakalan, emosi yang tak terkendali dan kriminalitas yang terjadi, kemungkinan memiliki latar belakang dari setting keluarga yang tidak harmonis atau memang terpicu oleh kekerasan sistem sosial itu sendiri. Tetapi faktor-faktor itu tetaplah eksternal atau faktor kedua. Faktor pertama tetap berada pada diri yang bermasalah itu sendiri. Jelasnya, karena pengetahuan tentang diri tidak dimilikinya, akibatnya terjadi kekosongan yang kemudian diisi oleh sentimen, kemarahan, kesombongan, dan sifat-sifat buruk lainnya.

Kata kunci untuk pengendalian diri, nafsu, dan emosi adalah pengetahuan tentang diri sendiri. Mengetahui diri sendiri yang dimaksudkan di sini bukanlah diri yang bersifat fisik, seperti tinggi badan, warna kulit dan sebagainya tetapi berkenaan dengan fenomena-fenomena kedirian. Mengetahui diri sendiri berarti mengetaui potensi-potensi dan kemampuan yang dimiliki sendiri, mengetahui kelemahan-kelemahan dan juga perasaan dan emosi. Dengan mengetahui hal tersebut, seseorang mestinya juga bisa mendayagunakan, mengekspresikan, mengendalikan, dan juga mengkomunikasikan dengan pihak lain.

Tetapi yang lebih mendalam lagi adalah kemampuan untuk menemukan visi dan tujuan hidup secara substansial. Jika manusia mampu menemukan visi hidupnya secara jelas, maka ia akan menjalani kehidupan itu dengan langkah-langkah yang pasti, terencana dengan baik dan tentunya dengan kesadaran yang luas. Orang seperti ini, tidak akan membelokkan perjalanan atau mengorbankan hidup dan masa depannya hanya untuk keusilan orang-orang jahil atau karena hal-hal yang sepele.[9]

[9] Suharsono, *Melejitkan IQ, EQ, SQ*, (Tangerang: Ummah Publishing, 2009), hlm. 205-209.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sejumlah pihak berpendapat bahwa keahlian, kemampuan dan hal-hal yang berkenaan dengan IQ memiliki sumbangan hanya 40% sedangkan 60% lainnya diberikan oleh kecerdsana emosi.[10] Goleman (dalam Agus Efendi, 2005) menegaskan bahwa IQ menyumbangkan kira-kira 20% bagi faktor-faktor yang menentukan sukses dalam hidup yang 80% diisi oleh kekuatan-kekuatan lain.[11] Selanjutnya menurut Spencer (dalam Goleman, 2005) sebagian besar lebih dari 80% kecakapan umum yang menjadikan seseorang berprestasi istimewa dibanding orang lain bergantung pada kecerdasan emosi.[12]

Dalam penelitian Khozinatun Masfufah (2014) menemukan bahwa adanya nilai signifikansi korelasi = 0,004. Karena sig. < 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosi memiliki hubungan dengan akhlak dan memiliki hubungan positif dan sedang dengan nilai 0,419.[13]

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan, bahwa bukan hanya kecerdasan emosi yang ada hubungannya dengan akhlak seseorang, melainkan juga kecerdasan spiritual. Pada pertengahan tahun 2000, Danah Zohar dan Ian Marshall menemukan konsep baru tentang kecerdasan spiritual. Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall (dalam Agus Efendi, 2005) kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menemukan dan menggunakan makna dalam memecahkan persoalan kehidupan.[14]

---

[10] Suharsono, *Melejitkan IQ, EQ, SQ*, hlm. 209.
[11] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 181.
[12] Daniel Goleman, *Working with Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, ter. Alex Tri Kantjono Widodo, (Cet. VI; Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 517.
[13] Khoizinatun Masfufah, *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Akhlak Siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014).
[14] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 208.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian tentang kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual dilakukan oleh Ratna Dunggio (2014) menemukan adanya hubungan positif dan signifikan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual dengan pemecahan masalah R = 0,437 *p* = 0,000. Terdapat hubungan positif dan signifikan kecerdasan emosi dengan pemecahan masalah r = 0,386 *p* = 0,000. Terdapat hubungan positif dan signifikan kecerdasan spiritual dengan pemecahan masalah r = 0,399 *p* = 0,000.[15]

SQ (*Spiritual Quotion*) merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ (*Intelligence Quotion*) dan EQ (*Emotional Quotion*) secara efektif. Bahkan, SQ merupakan kecerdasan tertinggi manusia. SQ memberi kita kemampuan untuk membedakan. SQ memberi kita rasa moral, kemampuan menyesuaikan aturan yang kaku dibarengi dengan pemahaman dan cinta serta kemampuan serta untuk melihat kapan cinta dan pemahaman sampai pada batasnya. Kita menggunakan SQ untuk bergulat dengan perbuatan baik dan jahat.[16] Dengan kecerdasan spiritual maka akan membimbing manusia untuk mendidik hati dan budi pekerti (akhlak).[17]

Dalam penelitian Elis Susanti menemukan adanya hubungan positif antara kecerdasan spiritual dan akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri Pamotan Rembang tahun pelajaran 2010/2011. Hal ini dapat dilihat dari nilai r observasi adalah 0,484 berada di atas r product moment, pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,279, dengan kata lain 0,484 > 0,279. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan "ada hubungan positif antara kecerdasan spiritual dan akhlak siswa

[15]Ratna Dunggio, *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Pemecahan Masalah pada Remaja*, Jurnal Sains dan Psikologi UMM Vol. 2; No. 2, (2014). ejournal.umm.ac.id. diakses tanggal 5 Maret 2017, pukul 19.00 WIB.
[16] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2005).
[17] Muchlas Samadi, *Menggagas Pendidikan Bermakna*, (Surabaya: SIC, 2007), hlm. xvii.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelas VIII MTs Negeri Pamotan Rembang tahun pelajaran 2010/2011" dapat diterima kebenarannya.[18]

Universitas Negeri Surabaya (UNESA) adalah perguruan tinggi negeri di Surabaya Indonesia, yang berdiri pada 19 Desember 1964. Pada awal berdirinya, Unesa bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Surabaya (IKIP Surabaya). Berdasarkan Keppres RI No. 93 Tahun 1999, IKIP Surabaya berubah menjadi Universitas Negeri Surabaya. Sesuai hasil keputusan rapat senat pada tanggal 12 Oktober 1998, yang menyepakati bahwa nama IKIP Surabaya pasca-konversi adalah Universitas Negeri Surabaya yang disingkat Unesa.[19]

Unesa memiliki beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa, diantaranya adalah Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI). Meskipun Unesa merupakan kampus umum namun terdapat beberapa mahasiswa yang menambah wawasan Islam untuk menguatkan ketakwaan dan mengontrol diri dari perilaku tercela dengan ikut dalam UKKI.

Selasa (10/11/2015) sekitar pukul 03.00 - 06.00 WIB. Ratusan orang dari berbagai kalangan mulai dari tataran rektorat, dosen, dan mahasiswa Unesa, serta warga sekitar, berdatangan ke masjid Baitul Makmur. Terhitung sebanyak 200 orang ikut salat subuh berjamaah. Semua itu termasuk dalam program Gerakan Salat Subuh Berjamaah yang digagas Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI) Unesa.[20]

---

[18] Ellis Susanti, *Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dan Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Negeri Pamaton Rembang Tahun Pelajaran 2010/2011*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011).

[19] Universitas Negeri Surabaya, http://id.wikipedia.org/wiki/Unesa Negeri Surabaya, diakses tanggal 2 Februari 2017, pukul: 16.00 WIB.

[20] UKKI Gerakan Salat Subuh Berjamaah, http://fip.unesa.ac.id/galery/ukki-galakkan-salat-subuh-berjamaah, diakses tanggal 2 Februari 2017, pukul: 16.05 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jumat – Sabtu (10-11/06/2016), kegiatan yang berlangsung mulai pukul 16.00 – 10.00 WIB bertempat di Perpustakaan Masjid Baitul Makmur I Unesa Ketintang. Unit Kegiata Kerohanian Islam (UKKI) Universitas Negeri Surabaya baru saja melaksanakan acara Pesantren Kampus (Peskam). Acara yang bertemakan "Jadikan Bulan Suci Ramadhan sebagai Penguat Ukhuwah Islamiah" ini dihadiri oleh 45 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa muslim Unesa.[21]

Berdasarkan data dan uraian yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah pada Mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kecerdasan emosi pada mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya?
2. Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual pada mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya?
3. Bagaimana tingkat akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah pada mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya?
4. Apakah ada hubungan kecerdasan emosi dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah pada mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya?

[21] Pesantren Kampus ala UKKI UNESA, http://www.unesa.ac.id/berita/201606230004/pesantren-kampus-ala-ukki-unesa.html, diakses tanggal 2 Februari 2017, pukul: 16.15 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Apakah ada hubungan kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah pada mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tingkat kecerdasan emosi pada mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tingkat kecerdasan spiritual pada mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tingkat akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah pada mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan kecerdasan emosi dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah pada mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya.
5. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah pada mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan, baik pendidik dan lembaga pendiikan pada umumnya. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

   a. Memberikan informasi dan perluasan teori dibidang Pendidikan Agama Islam yang membahas tentang hubungan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah.

   b. Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti yang lain.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi segi praktis antara lain:

   a. Bagi peneliti

      Untuk memberikan pengalaman dalam melakukan pengalaman untuk melakukan penelitian tentang hubungan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah.

   b. Bagi Lembaga Pendidikan

      Untuk memberikan gambaran pada lembaga pendidikan tentang hubungan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan mengenai hubungan, proporsi tentative mengenai keterkaitan antar variabel. Fungsi hipotesis penelitian adalah sebagai pedoman memberikan arah dan jalannya kegiatan penelitian yang dilakukan mulai dari penyusunan desain penelitian, penentuan kriteria dalam penyusunan instrument penelitian, termasuk sebagai pedoman menetapkan indikator tentang aspek atau variabel yang diukur, sebagai pedoman menentukan teknik analisis data penelitian.[22]

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah:

- Hipotesis Deskriptif
  1. Tingkat kecerdasan emosi pada mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya baik.
  2. Tingkat kecerdasan spiritual pada mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya baik.
  3. Tingkat akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah pada mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya baik.
- Hipotesis Assosiatif
  1. Ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah.
  2. Ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah.

[22] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Tesis, Disertasi dan Makalah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,* (Malang: PPs UIN Malang, 2015), hlm. 23.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Ruang Lingkup Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.[23] Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*)

1. Varibel Bebas (*Independen*)

   Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.[24] Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual.

   X_1: kecerdasan emosi

   X_2: kecerdasan spiritual

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

   Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[25] Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah.

   Y: akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah

G. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan penelusuran yang telah peneliti lakukan terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada, peneliti belum menemukan adanya penelitian yang secara khusus membahas tentang "Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan

[23] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Afabeta, 2010), hlm. 4.
[24] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 61.
[25] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 119.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah pada Mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya". Namun demikian untuk menghindari terjadinya pengulangan kajian, berikut akan dipaparkan persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti-peneliti sebelumnya. Beberapa peneliti terdahulu yang hampir memiliki persamaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tesis yang ditulis oleh Abdul Gani tahun 2006 yang berjudul "Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual dengan Kecenderungan Berperilaku Delinkuen pada Remaja Awal". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual dengan kecenderungan berperilaku delinkuen pada remaja awal. Keseluruhan subjek yang terlibat berjumlah 120 remaja awal (65 laki-laki dan 55 perempuan), berusia 12-15 tahun). Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala kecerdasan emosi, skala kecerdasan spiritual, dan skala kecenderungan berperilaku delinkuen. Ketiga skala ini menggunakan model skala likert. Analisis yang digunakan dengan teknik analisis regresi. Hasil yang diperoleh bahwa: (1) terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual dengan kecenderungan berperilaku delinkuen pada remaja awal, ditunjukkan dengan Rx1.2y = 0,482, p = 0,001 (p <0,01), dan sumbangan efektif 21,9% ; (2) terdapat hubungan negatif dan sangat signifikan antara kecerdasan emosi dengan kecenderungan berperilaku delinkuen pada remaja awal, ditunjukkan denga Rx1y = -0,418, p = 0,000 (P < 0,001), dan sumbangan efektif 16,8% ; (3) terdapat hubungan negatif dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sangat signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kecenderungan berperilaku delinkuen pada remaja awal, ditunjukkan dengan Rx2y = -0,387, p = 0,000 (p < 0,01), dan sumbangan efektif 14,2%. Penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecenderungan berperilaku delinkuen pada remaja awal.[26]

2. Tesis yang ditulis oleh Haji Zubaidah tahun 2012 yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Intelektual, Emosional, Kecerdasan Spiritual dengan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri (SDN) se-Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar". Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui adakah hubungan antara kecerdasan intelektual dan kinerja guru; (2) untuk mengetahui adakah hubungan antara kecerdasan emosional dan kinerja guru; (3) untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kecerdasan spiritual dan kinerja guru; (4) untuk mengetahui apakah ada hubungan secara bersama-sama antara kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual dengan kinerja guru. Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan intelektual dengan kinerja guru, koefisien korelasi untuk dua variabel ini diperoleh 0,621 tergolong kuat. Dan terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan kinerja guru, koefisien korelasi antara dua variabel ini diperoleh 0,600 tergolong kuat. Dan terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kinerja guru, koefisien korelasi antara dua variabel ini diperoleh 0,646

[26] Abdul Gani, *Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual dengan Kecenderungan Berperilaku Delinkuen pada Remaja Awal*, Tesis, (Yogyakarta: UGM, 2006).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tergolong kuat. Hubungan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual dengan kinerja guru secara bersama-sama diperoleh 0,761 tergolong kuat. Dengan demikian terdapat hubungan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual dengan kinerja guru Pendidikan Agama Islam pada SDN se-Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.[27]

3. Jurnal yang ditulis oleh Ratna Dunggio pada tahun 2014 yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Pemecahan Masalah pada Remaja". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan pemecahan masalah pada remaja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 300 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sampel purposif. Analisis data menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan SPSS V.20. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan pemecahan masalah R = 0,437 *p* = 0,000. Terdapat hubungan positif dan signifikan kecerdasan emosional dengan pemecahan masalah r = 0,386 *p* = 0,000. Terdapat hubungan positif dan

[27] Haji Zubaidah, *Hubungan Kecerdasan Intelektual, Emosional, Kecerdasan Spiritual dengan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri (SDN) se-Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar*, Tesis, (Banjarmasin: Program Pascasarjana Konsentrasi Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin, 2012).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

signifikan kecerdasan spiritual dengan pemecahan masalah r = 0,399 *p* = 0,000.[28]

4. Jurnal yang ditulis oleh Ajeng Hayuning Tiyas tahun 2014 yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasn Spiritual dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Tingkat III Stikes Medika Cikarang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan spiritual dengan prestasi belajar pada mahasiswa Program Studi D III Kebidanan tingkat III Stikes Medika Cikarang Tahun Ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner skala kecerdasan emosional dan metode dokumentasi untuk Indeks Prestasi Komulatif. Analisis data berupa analisis univariat dan bivariat, dengan uji statistik menggunakan rumus Kai Kuadrat. Hasil perhitungan analisis menunjukkan P_{value} = 0,013 < P_{tabel} = 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar. Analisis data menunjukkan OR sebesar 3,750. Angka tersebut mengandung pengertian bahwa mahasiswa yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi memiliki kecenderungan 3,750 kali untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Hasil perhitungan analisis menunjukkan P_{value} = 0,020 < P_{tabel} = 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar. Analisis data menunjukkan OR sebesar 3,640. Angka tersebut mengandung pengertian bahwa mahasiswa yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi memiliki kecenderungan 3,640 kali untuk memperoleh

[28] Ratna Dunggio, *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Pemecahan Masalah pada Remaja*, Jurnal Sains dan Psikologi UMM Vol. 2; No. 2, (2014). ejournal.umm.ac.id. diakses tanggal 5 Maret 2017, pukul 19.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

prestasi belajar yang tinggi. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan erat antara kecerdasan emosional dan spiritual dengan pencapaian hasil belajar. Diharapkan dalam penyusunan perencanaan pendidikan, hal-hal terkait dengan pengembangan kecerdasan emosional dapat ditingkatkan guna mengoptimalkan pencapaian hasil belajar siswa.[29]

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

Penelitian dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
Tesis yang ditulis oleh Abdul Gani tahun 2006 yang berjudul "Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual dengan Kecenderungan Berperilaku Delinkuen pada Remaja Awal". Program Pascasarjana UGM.	Mengkaji tentang kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual.	Variabel yang diteliti: X_1: kecerdasan emosi X_2: kecerdasan spiritual Y: kecenderungan berperilaku delinkuen	Variabel dalam penelitian ini adalah: X_1: kecerdasan emosi X_2: kecerdasan spiritual Y: akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah
Tesis yang ditulis oleh Haji Zubaidah tahun 2012 yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Intelektual, Emosional, Kecerdasan Spiritual dengan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri (SDN) se-Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar". Program Pascasarjana Konsentrasi Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin.	Mengkaji tentang kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual.	Variabel yang diteliti: X_1: kecerdasan emosi X_2: kecerdasan spiritual Y: kinerja guru	Variabel dalam penelitian ini adalah: X_1: kecerdasan emosi X_2: kecerdasan spiritual Y: akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah
Jurnal yang ditulis oleh Ratna	Mengkaji	X_1: kecerdasan	Variabel dalam

[29]Ajeng Hayuning Tiyas, *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Tingkat III Stikes Medika Cikarang,* Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol. 9; No. 2, (2014). ejournal.stikesmedikacikarang.ac.id. diakses tanggal 5 Maret 2017, pukul 19.05 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dunggio pada tahun 2014 yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Pemecahan Masalah pada Remaja". Jurnal Sains dan Psikologi UMM Vol. 2; No. 2.	tentang kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual.	emosi X_2: kecerdasan spiritual Y: pemecahan masalah	penelitian ini adalah: X_1: kecerdasan emosi X_2: kecerdasan spiritual Y: akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah
Jurnal yang ditulis oleh Ajeng Hayuning Tiyas tahun 2014 yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Tingkat III Stikes Medika Cikarang". Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol. 9; No. 2.	Mengkaji tentang kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual.	X_1: kecerdasan emosi X_2: kecerdasan spiritual Y: prestasi belajar	Variabel dalam penelitian ini adalah: X_1: kecerdasan emosi X_2: kecerdasan spiritual Y: akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah

H. Definisi Operasional

Azwar (2005) definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.[30] Adapun definisi operasional dalam penelitian ini antara lain:

Kecerdasan emosi adalah kemampuan diri untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan baik dengan orang lain. Menurut Goleman (dalam Agus Efendi, 2005) aspek-aspek kecerdasan emosi antara lain: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.[31]

[30] Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka PelajarOffset, 2005).
[31] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, (Bandyng: Alfabeta, 2005), hlm. 170.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk menemukan dan menggunakan makna untuk memecahkan persoalan kehidupan yang dilakukan dengan kebijakan untuk memperoleh kebahagiaan. Danah Zohar dan Ian Marshall (2007) menyebutkan aspek-aspek kecerdasan spiritual antara lain: bersikap fleksibel, sadar diri, mampu menghadapi penderitaan, mampu menghadapi rasa sakit, kualitas hidup yang diilhami oleh visi, enggan untuk menyababkan kerugian, mencari jawaban yang benar, dan mandiri.[32]

Akhlak dalam menjalin ukhuwah Islsmiah adalah perbuatan baik yang disengaja dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran dan menjadi kebiasaan dalam menjalin persaudaraan antara sesama muslim di dunia tanpa melihat perbedaan warna kulit, bahasa, suku bangsa, dan kewarganegaraan. Yunahar Ilyas (2009) menyebutkan aspek-aspek akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah antara lain: saling kenal mengenal, saling memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing, saling tolong menolong, dan saling memberikan jaminan.[33]

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan tesis ini, maka peneliti menyusun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis

[32] Danah Zohar dan Ian Marshall, *Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 14.
[33] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2009), hlm. 223-224.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian, ruang lingkup penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan tesis.

BAB II : Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi kajian tentang kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah, hubungan kecerdasan emosi dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah, dan hubungan kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, dan analisis data.

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi profil lokasi penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas, hasil uji asumsi kasik, dan analisis data

BAB V : Pada bab ini berisi tentang tingkat kecerdasan emosi, tingkat kecerdasan spiritual, tingkat akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah, hubungan kecerdasan emosi dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah, dan hubungan kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dibuat sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang dilanjutkan dengan memberi saran yang berkaitan dengan realistis hasil penelitian, demi keberhasilan dan pencapaian tujuan yang diharapkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kecerdasan Emosi

1. Definisi Kecerdasan Emosi

Salovey dan Mayer (dalam Goleman, 2005) mendefinisikan kecerdasan emosi sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan perasaaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan.[34]

Goleman (2005) menambahkan definisi kecerdasan emosi merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.[35] Kecerdasan emosi mencakup memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar bebas stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir dan berempati.[36]

Patton (2000) menyatakan kecerdasan emosi akan membuat perbedaan bagaimana kita memberi tanggapan terhadap konflik dan

[34] Daniel Goleman, *Working with Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, terj. Alex Tri Kantjono Widodo, (Cet, VI; Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 513.
[35] Daniel Goleman, *Working with Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, hlm. 512.
[36] Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, terj. Hermaya, (Cet, VIII; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 45.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ketidakpastian.[37] Sedangkan Coopar & Sawaf (dalam Shapiro, 2001) menyatakan kecerdasan emosi mencakup kemampuan merasakan, memahami secara selektif menerapkan daya dan kemampuan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh yang manusiawi.[38]

Berdasarkan pendapat para ahli di atas tentang definisi kecerdasan emosi, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan diri untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan baik dengan orang lain.

2. Aspek-aspek Kecerdasan Emosi

Berikut ini beberapa aspek kecerdasan emosi menurut beberapa ahli diantaranya:

Aspek-aspek kecerdasan emosi menurut Goleman (dalam Agus Efendi, 2005) antara lain:[39]

a. Mengenali emosi diri

Mengenali emosi diri sendiri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosi, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri. Kesadaran diri membuat diri lebih waspada terhadap suasana hati maupun pikiran tentang suasana hati, bila kurang waspada

[37] Patton Patricia, *EQ: Kecerdasan Emosi*, (Jakarta: Mitra Media Publisher, 2000), hlm. 1.
[38] Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligence*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 6.
[39] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 170.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maka seseorang manjadi mudah larut dalam aliran emosi, namun merupakan salah satu prasyarat penting untuk mengendalikan emosi sehingga seseorang mudah menguasai emosi.

b. Mengelola emosi

Mengelola emosi merupakan kemampuan seseorang dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri seseorang. Menjaga agar emosi yang merisaukan tetap terkendali merupakan kunci menuju kesejahteraan emosi. Emosi berlebihan, yang meningkat dengan intensitas terlampau lama akan mengoyak kestabilan kita. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan.

c. Memotivasi diri sendiri

Meraih prestasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri seseorang, yang berarti memiliki kekuatan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusianisme, gairah, optimis, dan keyakinan diri.

d. Mengenali emosi orang lain

Kemampuan mengenali emosi orang lain disebut juga empati atau peduli. Seseorang yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.

e. Membina hubungan

Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar sesama. Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Terkadang manusia sulit untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dan sulit juga memahami keinginan serta kemauan orang lain.

Sedikit berbeda dengan pendapat Goleman, menurut Tridhonanto (2009) aspek-aspek kecerdasan emosi antara lain:[40]

a. Kecakapan pribadi, yakni kemampuan mengelola diri sendiri.
b. Kecakapan sosial, yakni kemampuan mengenai suatu hubungan terhadap orang lain.
c. Keterampilan sosial, yakni kemampuan menggugah tanggapan yang dikehendaki orang lain.

Sedangkan menurut Cooper dan Sawaf (2000), menyebutkan ada empat aspek kecerdasan emosi, antara lain:[41]

[40] Al-Tridhonanto & Beranda Agency, *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) Buah Hati*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2009), hlm. 5.
[41] Casmini, *Emotional Parenting*, (Yogyakarta: P_Idea, 2007), hlm. 21-22.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Kesadaran emosi yang bertujuan membangun rasa percaya diri pribadi melalui pengenalan emosi yang dialami dan kejujuran terhadap emosi yang dirasakan. Kesadaran emosi yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain, sekaligus kemampuan untuk mengelola emosi yang sudah dikenalnya.

b. Kebugaran emosi yang bertujuan mempertegas antusiasme dan ketanggapan untuk menghadapi tantangan dan perubahan. Hal ini mencakup kemampuan untuk mempercayai orang lain serta mengelola konflik dan mengatasi kekecewaan.

c. Kedalaman emosi mencakup komitmen untuk menyelaraskan hidup dan kerja dengan potensi serta bakat unik yang dimiliki. Komitmen yang berupa rasa tanggung jawab ini pada gilirannya memiliki potensi untuk memperbesar pengaruh tanpa perlu menggunakan kewenangan untuk memaksakan otoritas.

d. Alkimia emosi yaitu kemampuan kreatif untuk mengalir bersama masalah-masalah tanpa larut di dalamnya. Hal ini mencakup keterampilan bersaing dengan lebih peka terhadap kemungkinan solusi yang masih bersembunyi dan peluang yang masih terbuka untuk mengevaluasi masa lalu, menghadapi masa kini, dan mempertahankan masa depan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan penjelasan tentang aspek-aspek kecerdasan emosi yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, peneliti menggunakan aspek-aspek kecerdasan emosi yang dikemukakan oleh Goleman yakni mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

3. Manfaat Kecerdasan Emosi

Manfaat bagi seseorang yang memiliki kecerdasan emosi diantaranya:[42]

a. Kecerdasan emosi menjadi alat untuk pengendalian diri, sehingga seseorang tidak terjerumus ke dalam tindakan-tindakan yang merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.

b. Kecerdasan emosi bisa diimplementasikan sebagai cara yang sangat baik untuk membesarkan ide, konsep atau bahkan sebuah produk. Dengan pemahaman tentang diri, kecerdasan emosi, juga menjadi cara terbaik dalam membangun *lobby*, jaringan dan kerjasama.

c. Kecerdasan emosi adalah modal penting bagi seseorang untuk mengembangkan bakat kepemimpinan, dalam bidang apapun juga. Karena setiap model kepemimpinan, sesungguhnya membutuhkan visi, misi, konsep, program dan tak kalah pentingnya adalah dukungan dan partisipasi dari para anggota. Dengan bekal kecerdasan emosi tersebut, seseorang akan mampu mendeterminasi kesadaran setiap orang, untuk mendapatkan

[42] Suharsono, *Melejitkan IQ, EQ, SQ*, (Tangerang: Ummah Publishing, 2009), hlm. 210-211.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

simpati dan dukungan serta kebersamaan dalam melaksanakan atau mengimplementasikan sebuah ide atau cita-cita.

4. Meningkatkan Kecerdasan Emosi

Ada beberapa hal untuk meningkatkan kecerdasan emosi diantaranya:[43]

a. Rasa kasih sayang

Rasa kasih sayang yang afirmatif pada seseorang dimaksudkan agar seseorang memiliki kepercayaan diri dalam melakukan segala hal yang baik. Kita harus membangun keterbukaan pada seseorang. Kita memberikan pujian kepada seseorang yang telah melakukan suatu kebaikan.

b. Tata krama

Membiasakan bertata krama baik pada orang lain. Kita memperlakukan orang lain dengan baik. Berperilaku sopan kepada siapapun. Contohnya: mengucapkan terima kasih jika diberi sesuatu oleh orang lain, mengucapkan salam jika bertemu teman, dan berkata sopan dengan orang lain.

c. Empati

Meningkatkan rasa empati dengan cara peduli terhadap orang lain dari kalangan mana saja. Contohnya: menjenguk teman yang sakit, bersedekah bagi yang membutuhkan.

[43] Kecerdasanemosional.org, diakses tanggal 5 Maret 2017, pukul: 19.20 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Kecerdasan Spiritual

1. Definisi Kecerdasan Spiritual

Definisi kecerdasan spiritual menurut pendapat para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall (dalam Agus Efendi, 2005) kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menemukan dan menggunakan makna dalam memecahkan persoalan kehidupan.[44] Abdul Wahid Hasan (2006) menambahkan definisi kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan yang digunakan untuk mengubah penderitaan menjadi semangat kreatif (motivasi) hidup yang tinggi sehingga penderitaan berubah menjadi kegembiraan hidup sehingga manusia dapat menemukan makna hidup.[45]

Tony Buzan (dalam Agus Efendi, 2005) mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai hati nurani kita, yang mampu membuat kita menjadi lebih cerdas secara spiritual dalam beragama. Apabila seseorang memiliki kecerdasan spiritual, maka seseorang menjadi lebih sadar tentang gambaran menyeluruh tentang diri sendiri dan jagat raya.[46] Sedangkan kecerdasan spiritual menurut Marsha Sinetar (2001) adalah pikiran yang mendapat inspirasi, dorongan, dan efektivitas yang lebih baik.[47]

Stephen R. Covey menyatakan kecerdasan spiritual adalah pusat paling mendasar diantara kecerdasan yang lain, karena dia menjadi sumber

---

[44] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 208.
[45] Abdul Wahid Hasan, *SQ Nabi: Aplikasi Strategi dan Model Kecerdasan Spiritual Rosulullah di Masa Kini*, (Jogjakarta: IrcisoD, 2006), hlm. 27.
[46] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, hlm. 209.
[47] Marsha Sinetar, *Spiritual Intelligence: Kecerdasan Spiritual*, (Jakarta: Elex Komputindo, 2001), hlm. 9.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bimbingan bagi kecerdasan lainnya. Kecerdasan spiritual mewakili kerinduan akan makna dan hubungan dengan yang tak terbatas.[48] Hal tersebut berbeda dengan definisi kecerdasan spiritual yang diungkapkan oleh Khalil Khavari (dalam Danah Zohar, 2007) yang menyatakan kecerdasan spiritual merupakan fakultas dari dimensi nonmaterial kita-ruh manusia. Inilah intan yang belum terasah yang kita semua memilikinya. Kita harus mengenalinya seperti apa adanya, menggosokkannya sehingga berkilap dengan tekad yang besar dan menggunakannya untuk memperoleh kebahagiaan abadi.[49]

Kecerdasan spiritual menurut Aribowo dan Irianto (2003) adalah kemampuan kita untuk mengetahui dan memahami diri kita sepenuhnya sebagai makhluk spiritual dan sebagai bagian dari alam semesta. Dengan memiliki kecerdasan spiritual berarti kita memahami sepenuhnya dan hakikat kehidupan kita untuk hidup.[50] Selanjutnya menurut Toto Tasmara (2001) kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya, baik buruk dan moral dalam caranya menempatkan diri dalam pergaulan.[51]

Berdasarkan pendapat para ahli di atas tentang definisi kecerdasan spiritual maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk menemukan dan menggunakan

[48] Stephen R. Covey, *The8th Habit: Melampaui Efektifitas Menggapai Keagungan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 79.
[49] Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, terj. Rahmani Astuti, dkk. (Bandung: Mizan, 2007), hlm. xxvii.
[50] Aribowo dan Irianto, *SQ Landasan untuk Membangun IQ danEQ*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. xiv.
[51] Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniyah: Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional, dan Berakhlak*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 23.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

makna dalam memecahkan persoalan kehidupan yang dilakukan dengan kebijaksanaan untuk memperoleh kebahagiaan.

2. Aspek-aspek Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan definisi dari kecerdasan spiritual terdapat beberapa aspek yang ada dalam kecerdasan spiritual. Berikut ini beberapa aspek kecerdasan spiritual dari beberapa ahli diantaranya adalah:

Aspek-aspek kecerdasan spiritual menurut Danah Zohar dan Ian Marshall (2007) antara lain:[52]

a. Kemampuan bersikap fleksibel

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi ditandai dengan sikap hidupnya yang fleksibel atau luwes dalam menghadapi persoalan. Fleksibel karena mempunyai pengetahuan yang luas serta sikap dari hati yang tidak kaku. Orang yang fleksibel lebih mudah menyesuaikan diri dalam berbagai macam situasi dan kondisi. Orang yang fleksibel juga tidak mau memaksakan kehendak dan tak jarang tampak mudah mengalah dengan orang lain. Meskipun demikian ia mudah untuk bisa menerima kenyataan dengan kelapangan hati.

b. Tingkat kesadaran yang tinggi

Orang yang mempunyai tingakat kesadaran yang tinggi maksudnya ia mengenal dengan baik siapa dirinya. Dalam tahap spiritual selanjutnya, lebih mudah baginya untuk mengenal Tuhannya.

[52] Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, hlm. 14.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Kemampuan untuk menghadapi penderitaan

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang baik akan mempunyai kemampuan dalam menghadapi penderitaan dengan baik. Karena seseorang mempunyai kesadaran bahwa penderitaan ini terjadi sesungguhnya untuk lebih mendekatkan diri pada Tuhan serta membangun dirinya agar menjadi manusia yang lebih kuat. Sehingga ia menemukan hikmah dari penderitaan yang sedang dihadapinya.

d. Kemampuan untuk menghadapi rasa sakit

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual ketika ia merasakan sakit, ia akan berusaha lebih mendekatkan diri kepada Tuhan dan percaya bahwa Tuhan yang akan memberikan kesembuhan.

e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yakni ketika hidup seseorang akan berkualitas karena diilhami oleh visi dan nilai. Visi dan nilai seseorang bisa jadi disandarkan kepada keyakinan kepada Tuhan, atau bisa juga dari visi dan nilai yang diyakininya berangkat dari pengalaman hidup. Visi dan nilai yang dimiliki oleh seseorang bisa membuat hidupnya mempunyai arah yang jelas.

f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang baik akan enggan bila keputusan diambilnya akan menyebabkan kerugian yang tidak perlu. Hal ini bisa terjadi karena ia berfikir lebih selektif dalam mempertimbangkan berbagai hal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

g. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal

Diperlukan kemampuan dalam melihat keterkaitan antara berbagai hal agar keputusan dan langkah yang diambil oleh seseorang dapat mendekati keberhasilan. Agar hal yang sedang dipertimbangkan itu menghasilkan kebaikan maka perlu melihat keterkaitan antara berbagai hal dalam sebuah masalah.

h. Kemampuan untuk mencari jawaban yang benar

Cenderung bertanya "mengapa" atau "bagaimana jika" pertanyaan "mengapa" atau "bagaimana jika" biasanya dilakukan oleh seseorang untuk mencari jawaban yang mendasar. Inilah tanda bagi orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi. Untuk mendapatkan jawaban tersebut maka mereka bertanya pada ahlinya.

i. Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual maka ia akan bekerja mandiri karena ia memiliki prinsip hidup sehingga ia tidak terlalu menggantungkan hidupnya pada orang lain.

Jalaludin Rakhmat (dalam Tebba, 2003) menyebutkan beberapa aspek kecerdasan spiritual antara lain:[53]

a. Mengenal motif yang paling dalam.

Motif yang paling dalam terdapat dalam diri manusia, dalam Islam disebut dengan fitrah.

[53] Tebba, *Tasawuf Positif*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 56.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi.

Seseorang yang memiliki tingkat kesadaran yang tinggi berarti mengenal dirinya dengan baik dan selalu ada upaya untuk mengenal dirinya lebih dalam.

c. Bersikap responsif pada diri yang dalam.

Seseorang yang sering melakukan refleksi dan mau mendengarkan dirinya, terkadang seseorang terlalu sibuk dengan kegiatannya sehingga tidak mendengarkan hati nuraninya dan akan mendengarkan hati nuraninya jika tertimpa musibah.

d. Dapat memanfaatkan kesulitan atau penderitaan.

Orang yang cerdas secara spiritual sewaktu mengalami penderitaan tidak pernah mencari kambing hitam, akan tetapi mengambil hikmah dari penderitaan itu.

e. Sanggup berdiri menentang dan berbeda dengan orang banyak.

Manusia cenderung mengikuti arus massa dan model yang sedang diminati. Hal tersebut secara spiritual tidak cerdas karena cerdas di sini adalah berani berbeda atau melawan arus massa jika hal tersebut dianggap tidak bermanfaat.

f. Enggan mengganggu dan menyakiti.

Alam semesta ini merupakan sebuah kesatuan, sehingga kalau mengganggu alam atau manusia, maka akhirnya gangguan itu akan kembali kepada dirinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

g. Memperlakukan agama dengan cerdas.

Seseorang yang akan menganut suatu agama tertentu, maka ia tidak akan mengganggu orang yang beragama lain.

h. Memperlakukan kematian dengan cerdas.

Seseorang memandang kematian sebagai peristiwa yang harus dialami oleh setiap orang.

Marsha Sinetar (2001) menyebutkan beberapa aspek dalam kecerdasan spiritual antara lain:[54]

a. Kemampuan untuk memilih.
b. Kemampuan untuk melindungi diri.
c. Kedewasaan yang diperlihatkan. Kedewasaan berarti seseorang tidak menyembunyikan kekuatan-kekuatannya dan ketakutan.
d. Kemampuan mengikuti cinta. Memilih antara harapan-harapan orang lain di mata seseorang yang ia cintai.
e. Pengorbanan diri. Mau berkorban untuk orang lain, pemaaf, tidak prasangka, mudah untuk memberi kepada orang lain dan selalu ingin membuat orang lain bahagia.

Berdasarkan penjelasan tentang aspek-aspek kecerdasan spiritual yang telah diungkapkan oleh beberapa ahli, peneliti menggunakan aspek-aspek kecerdasan spiritual yang disebutkan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall antara lain: bersikap fleksibel, sadar diri, mampu menghadapi penderitaan,

[54] Marsha Sinetar, *Kecerdasan Spiritual: Belajar dari Anak yang Mempunyai Kesadaran Diri*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001), hlm. 34.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mampu menghadapi rasa sakit, kualitas hidup yang diilhami oleh visi, enggan untuk menyebabkan kerugian, mencari jawaban yang benar, dan mandiri.

3. Manfaat Kecerdasan Spiritual

Manfaat kecerdasan spiritual (Danah Zohar dan Ian Marshall, 2007) menyebutkan dalam bukunya bahwa kita menggunakan kecerdasan spiritual untuk:[55]

a. Menjadikan kita untuk menjadi manusia apa adanya sekarang dan memberi potensi lagi untuk terus berkembang.
b. Menjadi lebih kreatif. Kita menghadirkannya ketika kita inginkan agar kita berwawasan luas, dan spontan dengan cara yang kreatif.
c. Menghadapi masalah ekstensial yaitu pada waktu kita secara pribadi terpuruk terjebak oleh kebiasaan dan kekhawatiran, dan masa lalu kita akibat kesedihan. Karena dengan kecerdasan spiritual kita akan sadar bahwa kita mempunyai masalah ekstensial dan membuat kita mengatasinya.
d. Kecerdasan spiritual dapat digunakan pada masalah krisis yang sangat membuat kita seakan kehilangan keteraturan diri. Dengan kecerdasan spiritual suara hati kita akan menuntun ke jalan yang benar yakni jalan menuju kebaikan.
e. Kecerdasan spiritual memungkinkan kita menjembatani atau menyatukan hal yang bersifat personal dan interpersonal, antara diri dan orang lain

[55] Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, hlm. 12-13.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karenanya kita akan sadar akan integritas diri sendiri dan integritas orang lain.

f. Kecerdasan spiritual juga kita gunakan untuk mencapai kematangan pribadi yang lebih utuh karena kita memang mempunyai potensi untuk itu.

g. Kita akan menggunakan kecerdasan spiritual dalam menghadapi pilihan dan realitas yang pasti akan datang dan harus kita hadapi apapun bentuknya.

4. Meningkatkan Kecerdasan Spiritual

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall (2007) terdapat tujuh langkah untuk meningkatkan kecerdasan spiritual, yakni: menyadari dimana dirinya sekarang, merasakan dengan kuat bahwa ia ingin berubah, merenungkan apakah motivasinya yang paling dalam, menemukan yang selanjutnya dapat mengatasi rintangan, menggali banyak kemungkinan untuk melangkah maju, menetapkan hati pada sebuah jalan, dan melangkah di jalan yang dipilih sendiri tetapi tetap sadar bahwa masih ada jalan yang lain.[56]

Selain Danah Zohar dan Ian Marshall, Sukidi dalam bukunya "Kecerdasan Spiritual: Mengapa SQ Lebih Penting daripada IQ dan EQ", juga memberikan empat langkah untuk meningkatkan kecerdasan spiritual. Keempat langkah yang dapat dijadikan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut:[57]

[56] Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, hlm. 231-233.
[57] Sukidi, *Rahasia Sukses Hidup*, hlm. 99.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Kenalilah diri Anda, bahwa peserta didik harus mengenali keberadaan dirinya, karena orang yang sudah tidak bisa mengenal dirinya sendiri akan mengalami krisis makna hidup maupun krisis spiritual. Karenanya, mengenali diri sendiri adalah syarat pertama dalam kegiatan pendidikan spiritual.
b. Lakukan instropeksi diri. Ajukan pertanyaan pada diri sendiri, "sudahkah perjalanan hidup saya berjalan atau berada di rel yang benar?" barangkali saat manusia melakukan instropeksi, manusia menemukan bahwa selama ini manusia telah melakukan kesalahan, kecurangan, atau kemunafikan terhadap orang lain.
c. Aktifkan hati secara rutin, yang dalam konteks orang beragama adalah mengingat Tuhan. Karena, Dia adalah sumber kebenaran tertinggi dan kepada Dia-lah manusia kembali. Dengan mengingat Tuhan, maka hati manusia menjadi damai.
d. Seseorang yang mengingat Tuhan selanjutnya manusia akan menemukan keharmonisan dan ketenangan hidup. Manusia tidak lagi menjadi manusia yang rakus akan materi, tapi dapat merasakan kepuasan tertinggi berupa kedamaian dalam hati dan jiwa, hingga manusia mencapai keseimbangan dalam hidup dan merasakan kebahagian spiritual.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Akhlak

1. Definisi Akhlak

Dilihat dari sudut bahasa (etimologi), perkataan akhlak (bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari kata *khulk*. *Khulk* di dalam Kamus Al-Munjid berarti budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat.[58]

Menurut Ahmad Amin (dalam Asmaran, 2002) akhlak adalah kebiasaan untuk berkehendak. Ini berarti bahwa kehendak itu bila dibiasakan akan sesuatu maka kebiasaan itu disebut akhlak. Contohnya, bila kehendak itu dibiasakan memberi, maka kebiasaan itu ialah akhlak dermawan.[59] Selanjutnya M. Sholihin dan Rosyid Anwar (2005) berpendapat bahwa akhlak adalah perbuatan yang disengaja. Jika tidak disengaja atau dilakukan karena terpaksa, maka perbuatan tersebut bukanlah akhlak.[60]

Menurut Yunahar Ilyas (2009) akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.[61] Sedangkan di dalam Ensiklopedia Pendidikan dikatakan bahwa akhlak adalah budi pekerti, watak, kesusilaan, (kesadaran etik dan moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Khaliknya dan terhadap sesama manusia.[62]

---

[58] Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 1.
[59] Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, hlm. 1-2.
[60] M. Solihin dan M. Rosyid Anwar, *Akhlak Tasawuf: Manusia, Etika, dan Makna Hidup*, (Bandung: Nuansa, 2005), hlm. 21.
[61] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2009), hlm. 2.
[62] Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, hlm. 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut definisi para ahli tentang akhlak di atas maka dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah (budi pekerti, watak, etika, moral, kesusilaan) perbuatan baik yang disengaja dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran dan menjadi kebiasaan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yang sudah populer. Pertama aliran nativisme, kedua aliran empirisme, dan ketiga aliran konvergensi.[63]

a. Aliran Nativisme

Aliran ini berpendapat bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain.[64]

Sifat keturunan sangat berpengaruh besar terhadap tabiat dan etika kepribadian. Walaupun sebenarnya secara ilmiah sangat sulit dibuktikan. Namun, secara nyata dalam kehidupan sehari-hari banyak dijumpai. Sifat-sifat pola dasar bawaan yang menjadi pewaris keturunan, dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu:[65]

1) Sifat-sifat tubuh seperti warna kulit, tinggi, atau pendek, warna mata, rambut, bentuk kepala, dan wajah.
2) Sifat-sifat akal yang meliputi cerdas, jenius, biasa.

[63] Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Cet. IX; Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 166.
[64] Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, hlm. 166.
[65] M. Yatimin Abdullah, *Pengantar Studi Etika*, (PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 217.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Sifat-sifat etika dan kemasyarakatan seperti cenderung baik, buruk, sabar, terburu, bengis, sopan, dan ramah.

Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik. Aliran ini tampak kurang menghargai atau kurang memperhitungkan peranan pembinaan dan pendidikan.[66]

b. Aliran Empirisme

Aliran ini berpendapat bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu demikian juga sebaliknya. Aliran ini tampak lebih begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.[67]

c. Aliran Konvergensi

Aliran konvergensi berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal yaitu pembawaan termasuk kecerdasan dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Fitrah dan kecenderungan ke

[66] Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Cet. IX; Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 166.
[67] Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, hlm. 166.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

arah yang baik yang ada di dalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode.[68]

3. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak menurut al-Ghazali antara lain:

a. Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji adalah sikap yang lahir dari perbuatan yang baik, yang termasuk akhlak terpuji diantaranya:[69]

1) Taubat

Taubat adalah penyesalan dari dosa dan menggantikan perbuatan buruk menjadi baik. Taubat merupakan modal bagi orang-orang yang ingin mendapatkan kebahagiaan dan kunci istiqamah. Bertaubat dari segala dosa baik yang tampak maupun yang tidak tampak adalah jalan permulaan yang ditempuh orang-orang menuju Tuhannya.

2) Sabar

Sabar merupakan suatu sikap untuk dapat menahan emosi dan keinginan serta bertahan dalam situasi yang sulit dengan tidak mengeluh. Sabar dalam menghadapi musibah dilakukan tidak berkeluh kesah. Sabar dalam menghadapi harta ialah tidak berbuat sombong. Sabar dalam peperangan adalah tidak penakut. Sabar dalam menghadapi jaman celaka disebut lapang dada. Sabar dalam menahan

[68] Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, hlm. 166-167.
[69] Imam Ghazali, *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, (Surabaya: Gitamedia Press, 2003), hlm. 186-262.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kehidupan yang berlebihan disebut zuhud. Sabar dalam menerima sesuatu yang sedikit disebut qanaah.

3) Syukur

Rasa syukur dinyatakan dengan mengetahui bahwa tiada pemberian kenikmatan selain Allah SWT. Jika engkau mengetahui nikmat Allah SWT atas dirimu pada anggota-anggota badanmu, tubuh serta jiwamu dan segalanya yang engkau perlukan daripada urusan penghidupanmu, timbullah dihatimu kegembiraan terhadap Allah SWT beserta nikmat-Nya dan karunia-Nya atas dirimu. Sedangkan dengan hati, rasa syukur dinyatakan dengan menyembunyikan kebaikan bagi seluruh manusia serta menghadirkannya selalu dalam mengingat Allah SWT. Adapun dengan lisan, dinyatakan dengan banyak mengucap tahmid. Serta dengan anggota tubuh dinyatakan dengan menggunakan nikmat-nikmat Allah SWT dengan menaati-Nya serta menghindari dari penggunaan nikmat-Nya untuk mendurhakai-Nya.

4) Harapan

Harapan harus disesuaikan dengan keadaan. Jika harapan itu terlalu tinggi dan tidak sesuai dengan kenyataan dalam beribadah, maka hal itu hanya sia-sia. Orang yang mempunyai harapan yang baik kepada Allah SWT selalu berperasangka baik.

5) Zuhud

Zuhud adalah tidak menginginkan segala sesuatu selain Allah SWT. Zuhud haruslah disertai dengan pengetahuan bahwa akhirat itu lebih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

baik daripada dunia. Amalan yang timbul dari suatu keadaan ialah sebagai pelengkap dari suatu keinginan terhadap akhirat.

6) Tawakal

Tawakal adalah menyandarkan kepada Allah SWT ketika menghadapi suatu kepentingan, bersandar kepada-Nya dalam waktu kesukaran dengan jiwa yang tenang dan hati yang tenteram.

7) Cinta, rindu, dan ridho

Sesungguhnya kecintaan kepada Allah SWT adalah tujuan yang paling tinggi. Adapun kerinduan dan keridhoan itu mengikuti kecintaan kepada Allah SWT.

8) Ikhlas

Sesuatu yang bersih dari campuran yang mencemarinya dinamakan sesuatu yang murni. Perbuatan membersihkan dan memurnikan itu disebut ikhlas.

9) Benar

Ash-shiddiq (kebenaran) dalam perkataan, kebenaran dalam niat dan kehendak, kebenaran dalam menepati kemauan, kebenaran dalam perbuatan, dan kebenaran dalam mewujudkan ajaran agama.

10) Muraqabah

Muraqabah (pengawasan) adalah pengendalian diri terhadap hawa nafsu dan perbuatan maksiat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11) *Muhasabah*

Muhasabah (koreksi diri) adalah pemerikasaan atau perhitungan atas amal perbuatan yang dikerjakan.

12) *Tafakkur*

Tafakkur (berfikir) adalah kunci segala cahaya dan dasar untuk mempertajam mata hati. Berpikir juga sebagai media untuk mencari pemahaman-pemahaman.

13) Mengingat mati

Kematian merupakan hal yang pasti. Dengan mengingat kematian maka manusia akan menyiapkan bekal untuk menyambutnya dengan cara memperbanyak amal kebaikan agar dapat berjumpa dengan Allah.

b. Akhlak Tercela

Akhlak tercela adalah sikap yang lahir dari perbuatan yang buruk. Yang termasuk akhlak tercela antara lain:[70]

1) Marah

Manusia diberi sifat marah untuk membela diri. Ia adalah kekuatan yang timbul dari batinnya, Allah SWT menciptakan di dalam batin manusia. Orang-orang mempunyai 2 derajat di waktu marah. Pertama, hilangnya kekuatan atau kelemahan, itulah ketiadaan harga diri dan hal tersebut tercela. Kedua, berlebih-lebihan yaitu melampaui batas sehingga mengalahkan pelakunya dan berakibat tidak dapat dikendalikan akal maupun petunjuk syara'.

[70] Imam Ghazali, *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, (Surabaya: Gitamedia Press, 2003), hlm. 343-399.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Dendam

Dendam adalah suatu keinginan untuk membalas karena rasa marah atau benci. Hawa nafsu yang tidak terkendali melahirkan kemarahan. Kemarahan yang berlarut-larut dan terpendam melahirkan dendam.

3) Dengki

Dengki adalah akibat dendam. Penyebab dengki diantaranya permusuhan, membanggakan diri, kebencian, kesombongan, jiwa yang buruk, dan sifat yang kikir.

4) Kikir

Kikir adalah tidak mau mengeluarkan harta yang seharunya dikeluarkan, baik untuk dirinya sendiri, untuk orang lain, untuk kepentingan agama maupun untuk kepentingan masyarakat.

5) Riya'

Riya' adalah ingin dilihat orang lain supaya mendapatkan kedudukan. Cara mengobati riya'adalah dengan mengetahui bahwa penyebabnya ialah cinta harta dan kedudukan serta pujian. Selain itu ia patut merenungkan bahwa Allah SWT mengetahui yang ada dalam dirinya secara lahir dan batin.

Sedangkan ruang lingkup akhlak menurut Abuddin Nata antara lain: akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan[71]

[71] Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Cet. IX; Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 149-152.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Akhlak terhadap Allah

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan sebagai Khalik. Ada empat alasan manusia perlu berakhlak kepada Allah. Pertama, karena Allah-lah yang telah menciptakan manusia. Kedua, Allah-lah yang telah memberikan perlengkapan pancaindera, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan hati sanubari, disamping anggota badan yang kokoh dan sempurna kepada manusia. Ketiga, karena Allah-lah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, air, udara, binatang ternak, dan sebagainya. Keempat, karena Allah-lah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan.

b. Akhlak terhadap Sesama Manusia

Banyak sekali rincian yang dikemukakan al-Quran berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti menyakiti badan, mengambil harta tanpa alasan yang benar melainkan juga sampai kepada menyakiti hati orang lain. Di sisi lain al-Quran menekankan bahwa setiap orang hendaknya didudukkan secara wajar. Tidak masuk ke rumah orang lain tanpa izin, jika bertemu saling mengucapkan salam, dan ucapan yang dikeluarkan adalah ucapan yang baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Akhlak terhadap Lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan al-Quran terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.

Selanjutnya, Yunahar Ilyas (2009) menyebutkan ruang lingkup akhlak antara lain: akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Rasulullah, akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, akhlak bermasyarakat, dan akhlak bernegara.[72]

a. Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan sebagai Khalik.[73] Menurut Yunahar Ilyas (2009) akhlak terhadap Allah antara lain:[74]

1) Taqwa yakni memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan Allah.

[72] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2009), hlm. 6.
[73] M. Yatimin Abdullah, *Pengantar Studi Etika*, (PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 200.
[74] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, hlm. 17-57.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Cinta kepada Allah yakni kesadaran diri, perasaan jiwa dan dorongan hati yang menyebabkan seseorang terpaut hatinya kepada apa yang dicintainya dengan penuh semangat dan rasa kasih sayang.
3) Ikhlas yakni beramal semata-mata mengharapkan ridha Allah.
4) Takut dan harap adalah sepasang sikap batin yang harus dimiliki secara seimbang oleh setiap muslim. Takut adalah kegalauan hati membayangkan sesuatu yang tidak disukai yang akan menimpanya. Sedangkan harap adalah memautkan hati kepada sesuatu yang disukai pada masa yang akan datang.
5) Tawakal adalah menyerahkan keputusan segala sesuatu kepada Allah. Tawakal harus diawali dengan kerja keras dan usaha maksimal (ikhtiar).
6) Syukur yakni memuji pemberi nikmat atas kebaikan yang telah dilakukannya.
7) Muraqabah yakni kesadaran seorang muslim bahwa dia selalu berada dalam pengawasan Allah.
8) Taubat yakni kembali dari larangan Allah menuju perintah Allah.

b. Akhlak terhadap Rasulullah

Akhlak terhadap Rasulullah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang dilakukan oleh setiap muslim terhadap Rasulullah. Menurut Yunahar Ilyas (2009) akhlak terhadap Rasulullah antara lain:[75]

1) Mencintai dan memuliakan Rasul

[75] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2009), hlm. 65-76.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Mengikuti dan menaati Rasul

3) Mengucapkan Shalawat dan Salam

c. Akhlak Pribadi

Yunahar Ilyas (2009) menyebutkan macam-macam akhlak pribadi antara lain:[76]

1) Jujur atau benar, pada dasarnya seorang Muslim dituntut selalu berada dalam keadaan benar lahir batin; benar hati, benar perkataan, dan benar perbuatan. Antara hati dan perkataan harus sama, antara perkataan dan perbuatan juga harus sama.
2) Amanah adalah memelihara titipan dan mengembalikannya kepada pemiliknya dalam bentuk semula.
3) *Istiqamah* adalah sikap teguh dalam mempertahankan keimanan dan keislaman sekalipun menghadapi berbagai macam tantangan.
4) *Iffah* adalah memelihara kehormatan diri dari segala hal yang merendahkan, merusak, dan menjatuhkan.
5) *Mujahadah* adalah mencurahkan segala kemampuan untuk melepaskan diri dari segala hal yang menghambat pendekatan diri terhadap Allah.
6) *Syaja'ah* maksudnya berani yang berlandaskan kebenaran dan dilakukan dengan penuh pertimbangan.
7) *Tawadhu'* maksudnya rendah hati. Orang yang *tawadhu'* menyadari bahwa apa saja yang dia miliki, baik bentuk rupa yang cantik atau

[76] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, hlm. 81-140.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tampan, ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya, semuanya itu adalah karunia dari Allah.

8) Malu adalah sifat atau perasaan yang menimbulkan keengganan melakukan sesuatu yang tidak baik.

9) Sabar adalah menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah.

10) Pemaaf adalah sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas dendam.

d. Akhlak dalam Keluarga

1) Akhlak anak kepada kedua orang tua (Ayah dan Ibu).

2) Kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anak.

3) Silaturrahmi dengan kerabat.

e. Akhlak dalam Bermasyarakat

1) Akhlak dalam bertamu dan menerima tamu.

2) Akhlak dalam berhubungan baik dengan tetangga.

3) Akhlak dalam berhubungan baik dengan masyarakat.

4) Akhlak dalam pergaulan muda-mudi.

5) Akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah.*

f. Akhlak Bernegara

1) Musyawarah.

2) Menegakkan keadilan.

3) Melaksanakan perintah Allah dan meninggalkan larangan Allah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Hubungan pemimpin dan yang dipimpin.

Berdasarkan penjelasan tentang ruang lingkup akhlak yang telah sebutkan oleh Yunahar Ilyas, maka peneliti menggunakan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah untuk dijadikan sebagai variabel terikat. Hal tersebut peneliti lakukan karena ruang lingkup akhlak yang begitu kompleks. Untuk memperjelas tentang akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah maka peneliti bahas pada poin selanjutnya yaitu poin D.

D. Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Menurut Yunahar Ilyas (2009) akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah adalah budi pekerti yang menunjukkan persaudaraan antara sesama muslim di seluruh dunia tanpa membedakan warna kulit, bahasa, suku bangsa, dan kewarganegaraan. Yang mengikat persaudaraan itu adalah kesamaan keyakinan atau imanan kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka sama-sama bersaksi tiada Tuhan melainkan Allah dan Muhammad itu adalah Nabi dan utusan-Nya.[77]

1. Aspek-aspek Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Menurut Yuhanar Ilyas (2009) aspek-aspek dalam menjalin ukhuwah Islamiah antara lain: [78]

[77] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPII,2009), hlm. 221.
[78] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, hlm.233-224.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Saling kenal mengenal, baik itu mengenal secara fisik atau biodata , ringkas, latar belakang pendidikan, budaya, keagamaan, pemikiran, ide-ide, cita-cita dan problem kehidupan yang dihadapi.
b. Saling memahami kelebihan dan kekurangan, kekuatana dan kelemahan masing-masing, sehingga segala macam bentuk kesalahfahaman dapat dihindari.
c. Saling tolong menolong yang lemah, yang mempunyai kelebihan menolong yang kekurangan.
d. Saling memberikan jaminan, sehingga menimbulakan rasa aman. Tidak ada rasa kawatir dan cemas menghadapi hidup ini karena ada jaminan dari sesama saudara untuk memberikan pertolongan.

Denagn empat aspek tersebut, umat Islam saling mencintai, bahu membahu, tolong menolong dalam nmenjalani dan menghadapi tantangan kehidupan, bahkan mereka sudah seperti satu batang tubuh yang masing-masing bagian tubuh ikut merasakan penderitaan bagian tubuh lainnya.

Berdasarkan penjelesan di atas, maka peneliti menggunakan aspek-aspek akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah yang dikemukakan oleh Yunahar Ilyas antara lain: saling kenal mengenal, saling memahami kelebihan, dan kekurangan masing-masing, saling tolong menolong, saling memberikan jaminan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Kode Etik dalam Ukhuwah Islamiah

Menurut Din Syamsuddin terdapat sembilan poin dalam kode etik ukhuwah Islamiah antara lain:[79]

a. Membina hubungan sesama muslim yag dilandaskan rasa saling mencintai dan tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa. Mendahulukan klarifikasi jika mendapat informasi negatif.
b. Saling menghormati terhadap perbedaan pendapat dalam pemahaman ajaran agama.
c. Pedoman dalam memilih pemimpin harus berdasarkan pada pertimbangan kesamaan akidah, akhlak mulia, kemampuan, dan sifat amanah calon pemimpin yang akan dipilih.
d. Menghidupkan silaturahmi antar sesama pemimpin dan tokoh umat Islam tanpa memandang perbedaan suku, etnik, organisasi, kelompok, atau aliran politik.
e. Tidak mempertajam masalah-masalah keagamaa ijtihad, serta perbedaan mahzab.
f. Pemahaman yang baik tentang asas organisasi sebagai sarana membangun umat bukan sarana perselisihan.
g. Setiap ormas Islam sepakat mengedepankan silaturahmi yang dilandasi pandangan positif dan mengedepankan sikap saling menghargai.

[79] Hafidz Muftisany, *Koran Republika: MUI Lahirkan Etika Ukhuwah Islamiah*, (online), http//www.republika.co.id/berita/koran/dialog-juamt/15/10/23, diakses tanggal 5 Maret 2017, pukul: 19.40 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

h. Prestasi dari ormas Islam merupakan prestasi dan karya umat Islam secara keseluruhan. Ormas Islam lainnya wajib menghormati, menjaga, serta melindunginya.

i. Membangun solidaritas keislaman.

3. Keutamaan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Keutamaan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah antara lain:[80]

a. Merasakan dari nikmatnya iman.

b. Berada dalam naungan cinta Allah.

c. Ahli surga di akhirat kelak.

d. Bersaudara karena Allah adalah amal mulia.

e. Diampuni dosanya oleh Allah.

E. Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

1. Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Daniel Goleman mengemukakan tentang kecerdasan emosi. Menururt Goleman kecerdasan emosi merujuk pada kemampuan mengenai perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan

[80] Oase Iman, *Inilah 5 keutamaan Manisnya Ukhuwah Islamiah*, (online) http://www.hidayatillah.com, diakses tanggal 7 Juni 2017, pukul 19.00 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam hubungan dengan orang lain.[81] Yunahar Ilyas mengemukakan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah merupakan budi pekerti dalam menjalin persaudaraan antara sesama muslim di seluruh dunia tanpa melihat perbedaan warna kulit, bahasa, suku bangsa, dan kewarganegaraan.[82]

Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan emosi yang tinggi dapat menjadi lebih terampil dalam menenangkan dirinya dengan cepat, lebih terampil dalam memusatkan perhatian, lebih baik dalam berhubungan dengan orang lain, lebih cakap dalam memahami orang lain dan untuk akhlak perilakunya sehari-hari lebih baik.[83] Dengan kecerdasan emosi seseorang dapat mengelola emosi dengan baik sehingga mendorong seseorang untuk berempati pada orang lain maka apabila ada seseorang yang mengalami kesusahan akan dibantu (saling tolong menolong). Dengan begitu seseorang yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi akan mudah untuk menjalin persaudaraan tanpa melihat perbedaan warna kulit, bahasa, suku bangsa, dan kewarganegaraan. Begitu juga dalam pembiasaan bertata krama baik pada oranglain, berperilaku sopan, berempati pada orang lain akan meningkatkan kecerdasan emosi seseorang.

---

[81] Daniel Goleman, *Working with Emotional Intelligence*: *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Terj. Alex Tri Kantjono Widodo, (Cet. VI; Jakarta: Gramedia, 2005), hlm.512.
[82] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI,2009),hlm. 221.
[83] John Gottman, *Kiat-Kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2001), hlm. xvii.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Danah Zohar dan Ian Marshall menemukan konsep baru tentang kecerdasan spiritual. Munurut Zohar dan Marshall kecerdasan spiritual adalah kecerdsana untuk menemukan dan menggunakan makna dalam memecahkan persoalan kehidupan.[84] Akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah adalah budi pekerti dalam persaudaraan atau persahabatan sesama muslim yang dibangun atas ridho Allah. Dalam menjalin persaudaraan atau persahabatan dibutuhkan untuk saling mengenal sehingga dengan saling mengenal dan mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing, maka mereka akan merasa senasib sepenanggunagn sehingga mereka akan saling tolong menolong apabila mengetahui saudaranya mengalami kesulitan.[85]

Dengan demikian hubungan kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah adalah dengan kecerdasan spiritual maka seseorang akan menemukan dan menggunakan makna dalam memecahkan persoalan kehidupan. Jadi, ketika seseorang memiliki problem dengan menjalin ukhuwah Islamiah, seseorang akan bercerita tentang problem yang dialaminya pada sahabatnya, sehingga mereka salig mengetahui problem yang dialaminya pada sahabatnya, sehingga mereka saling mengetahui problem masing-masing. Dengan begitu mereka akan saling tolong menolong sehingga problempun dapat teratasi. Dengan menjalin ukhuwah Islamiah

[84] Agus Efendi, *Revolsi Kecerdasan Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 208.
[85] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPII,2009), hlm. 221.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maka seseorang saling mengenal satu dengan yang lain sehingga mereka akan merasa senasib sepenanggungan dengan begitu mereka akan saling tolong menolong ketika melihat saudaranya mengalami kesulitan. Dengan membiasakan perbuatan baik tersebut maka akan dapat meningkatkan kecerdasan spiritual sesorang.

F. Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah Menurut Persepktif Islam

1. Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah Menurut Persepktif Islam

Allah memerintahkan kita untuk mengendalikan emosi. Di dalam kitab suci Al-Quran, Allah SWT memerintahkan kita untuk senantiasa bersabar supaya kita mendapatkan pertolongan dari-Nya. Sifat sabar berkaitan dengan kecerdasan emosi. Maka perintah sabar yang tertera dalam kitab suci Al-Quran merupakan pembelajaran bagi menusia agar mereka dapat meningkatkan kecerdasan emosinya. Allah SWT berfirman dalam Quran Surat Al-Baqarah ayat 45:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Terjemah:
"dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan (salat) itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu". (Q.S. Al-Baqarah: 45).[86]

Allah SWT memerintahkan kita untuk mengendalikan emosi. Seseorang diharapkan untuk tidak terlalu bersedih ketika apa yang dimilikinya hilang. Juga tidak terlalu bahagia, sombong dan membanggakan diri ketika keinginannya terpenuhi. Karena semua yang ada didunia ini adalah milik Allah SWT.

Firman Allah dalam Quran Surat Al-Hadid ayat 23:

لِّكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ ۗ وَاللَّهُ
لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿٢٣﴾

Terjemah:
"Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu, dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan diri". (Q.S. Al-Hadid ayat 23).[87]

Akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah pada intinya adalah budi pekerti dalam menjalin pesaudraan sesama muslim tanpa membedakan warna kulit, bahasa, kewarganegaraan. Dengan adanya persaudaraan maka akan terwujud perdamaian. Hal hal tersebut tertuang dalam Quran Surat Al-Hujurat ayat 10:

[86] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: J-ART, 2005), hlm. 7.
[87] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: J-Art, 2005), hlm. 540.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا۟ بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Terjemah:

"Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat". (Q.S. Al-Hujurat ayat 10).[88]

Jadi hubungan kecerdasan emosi dan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah adalah dengan memiliki kecerdasan emosi seseorang mampu mengendalikan, mengontrol emosi sehingga seseorang akan sabar dalam melaksanakan perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya, sabar untuk tidak terlalu bersedih ketika yang dimilikinya hilang. Juga tidak terlalu bahagia, sombong dan membanggakan diri ketika mendapatkan apa yang diinginkan. Selain itu dengan memiliki kecerdasan emosi yang tinggi maka seseorang akan mudah untuk berhubungan dengan orang lain. Mereka akan saling mengenal, saling memahami sehingga mereka akan tumbuh rasa kepercayaan dan terhindar dari kesalahfahaman. Dengan begitu mereka akan memperkuat persaudaraan atau persahabatan diantara mereka. Begitu juga dengan pembiasaan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah yang baik akan dapat meningkatkan kecerdasan emosi.

[88] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahanya*, hlm. 516.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah Menurut Persepktif Islam

Spiritual menurut Islam memiliki makna yang sama dengan ruh. Ruh merupakan hal yang tidak dapat diketahui keberadaannya (gaib). Ruh selalu berhubungan dengan Ketuhanan, ia mampu mengenal dirinya sendiri dan penciptaannya, ia juga mampu melihat sesuatu yang masuk akal. Ruh yang baik adalah ruh yang tidak melupakan penciptanya. Ini dapat terlihat dari perbuatan seseorang apakah ia suka maksiat atau suka dan selalu berbuat kebaikan. Hal tersebut tertuang dalam Quran Surat Al-Isra ayat 85:

وَيَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلرُّوحِ ۖ قُلِ ٱلرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّى وَمَآ أُوتِيتُم مِّنَ ٱلْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٨٥﴾

Terjemah:
Dan mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang ruh. Katakanlah, "Ruh itu termasuk urusan Tuhanku, sedangkan kamu diberi pengetahuan hanya sedikit". (Q.S. Al-Isra ayat 85).[89]

Makna yang tersirat dalam ayat tersebut adalah bahwa kita diberikan pengetahua tentang spiritual untuk kemudian kita asah untuk menjadikan kita semakin dekat dngan Tuhan. Tony Buzan mengemukakan kecerdasan spiritual adalah hati nurani kita, yang mampu membuat kita menjadi lebih cerdas secara spiritual dalam beragama.[90] Yakni memenuhi kebutuhan hati manusia berupa ibadah agar ia dapat kembali kepada penciptanya dalam keadaan suci.

[89] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, hlm. 63.
[90] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, hlm. 290.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah merupakan budi pekerti untuk menjalin persaudaraan muslim yang berlandaskan untuk mendapatkan ridho Allah. Hal tersebut tertuang dalam Quran Surat Ali Imran ayat 103:

وَٱعۡتَصِمُواْ بِحَبۡلِ ٱللَّهِ جَمِيعٗا وَلَا تَفَرَّقُواْۚ وَٱذۡكُرُواْ نِعۡمَتَ ٱللَّهِ عَلَيۡكُمۡ إِذۡ
كُنتُمۡ أَعۡدَآءٗ فَأَلَّفَ بَيۡنَ قُلُوبِكُمۡ فَأَصۡبَحۡتُم بِنِعۡمَتِهِۦٓ إِخۡوَٰنٗا وَكُنتُمۡ عَلَىٰ
شَفَا حُفۡرَةٖ مِّنَ ٱلنَّارِ فَأَنقَذَكُم مِّنۡهَاۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمۡ ءَايَٰتِهِۦ لَعَلَّكُمۡ
تَهۡتَدُونَ ١٠٣

Terjemah:
"Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk". (Q.S. Ali Imran ayat 103).[91]

Jadi hubungan kecerdasan spiritual dan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah adalah seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual biasanya akan menerima perbedaan pendapat sehingga terhindar dari perselisihan. Mereka akan dedikasi kerja yang lebih tulus dan jauh dari kepentingan pribadi apalagi bertindak zalim kepada orang lain. Motivasi-motivasi yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu juga sangat khas, yakni pengetahuan dan kebenaran.[92] Apabila seseorang mengalami masalah maka seseorang tersebut akan bercerita dengan orang lain, dengan bersikap terbuka tersebut maka masalah akan terselesaikan karena bantuan orang lain. Dengan

[91] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, hlm. 63.
[92] Suharsono, *Melejikan IQ,EQ,SQ*, (Tangerang: Ummah Publishing, 2009), hlm.240.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

begitu akan terjalin persaudaraan sesama muslim. Sehingga dapat mengantarkan manusia kepada sumber kebahagiaan yang hakiki yaitu Allah. Begitu juga akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah dapat meningkatkan kecerdasan spiritual.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menggambarkan alur pikir peneliti secara komprehensif.[93] Adapun kerangka berpikir peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

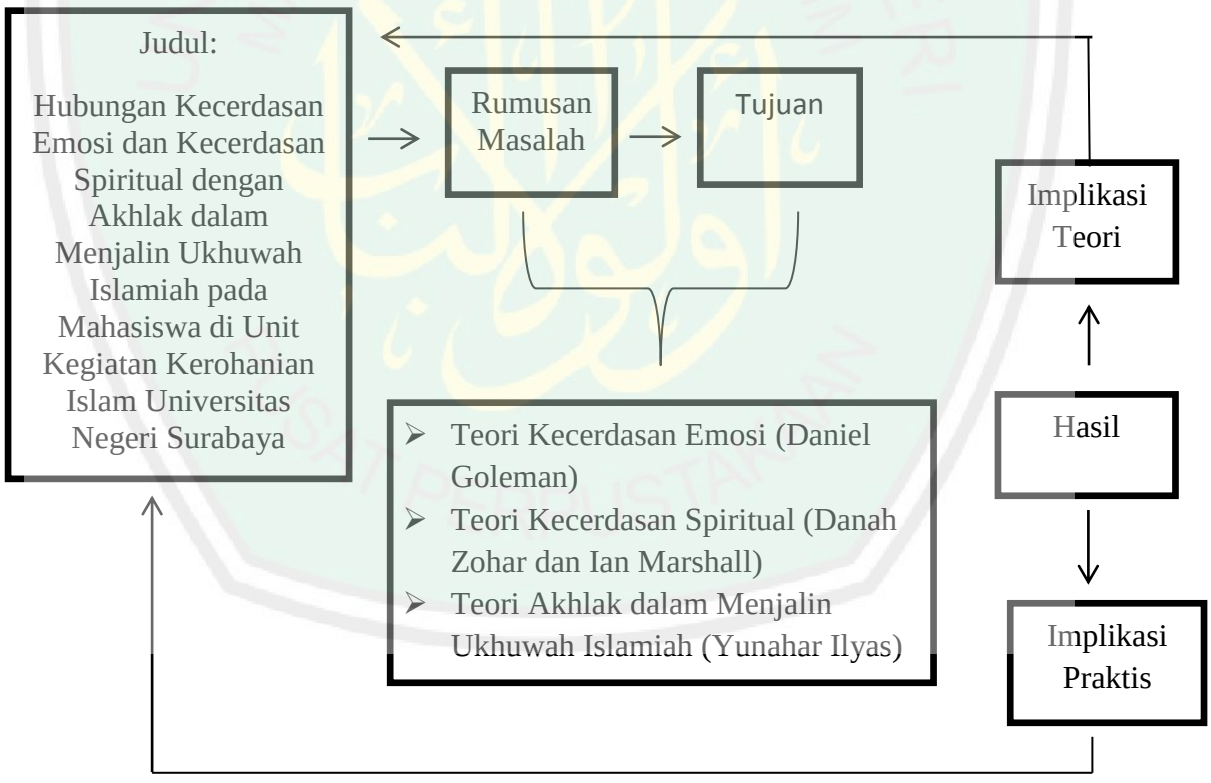

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir

[93] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Tesis Disertasi dan Makalah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, (Malang: PPs UIN Malang, 2015), hlm. 22.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah terjemahan dari kata dalam bahasa Inggris *research*, ada juga ahli yang menerjemahkan *researh* sebagai riset. *Reseach* itu sendiri berasal dari kata *re*, yang berarti "kembali" dan *to search* yang berarti mencari. Dengan demikian, arti sebenarnya dari *research* atau riset adalah "mencari kembali".

Penelitian menurut Kamus *Webster's New International* (dalam Nazir, 2014) adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip untuk menetapkan sesuatu. Penelitian menurut Parsons (dalam Nazir, 2014) adalah pencarian atas sesuatu secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan.

John (dalam Nazir, 2014) mendefinisikan penelitian sebagai suatu pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas untuk menemukan hubungan antarfakta dan menghasilkan dalil atau hukum. Hillway (dalam Nazir, 2014) menambahkan definisi penelitian sebagai metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang berhati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.[94] Penelitian menurut Azwar (2011) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu masalah.[95]

Berdasarkan pendapat para ahli tentang definisi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penelitan adalah rangkaian kegiatan ilmiah dengan penyelidikan yang dilakukan seseorang secara sistematis terhadap suatu masalah sehingga masalah tersebut dapat dipecahkan.

Persyaratan penting dalam mengadakan penelitian antara lain:[96]

1. Sistematis yaitu dilaksanakan menurut pola tertentu, dari yang paling sederhana sampai kompleks hingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien.
2. Berencana yaitu dilaksanakan dengan adanya unsur dipikirkan langkah-langkah pelaksanaannya.
3. Mengikuti konsep ilmiah yaitu mulai sampai akhir kegiatan penelitian mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan, yaitu prinsip yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Creeswell (2013) berpendapat bahwa rancangan penelitian merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi asumsi-asumsi luas hingga metode-metode rinci dalam pengumpulan data dan analisis data.[97] Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif.

---

[94] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 4.

[95] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 1.

[96] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 59.

[97] Creeswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 5.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Arikunto (2013) berpendapat bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[98] Kasiram (2010) berpandangan penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.[99] Azwar (2007) menambahkan bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika.[100]

Berdasarkan pendapat para ahli tentang penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan dengan cara menganalisis data berupa angka yang diolah dengan metode statistika.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik korelasi. Arikunto (2013) berpendapat tentang penelitian korelasi sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel dan apabila terdapat hubungan, maka diukur berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.[101]

Variabel yang hendak diteliti adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (X_1) : Kecerdasan Emosi

[98] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 27.
[99] Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 172.
[100] Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 5.
[101] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 313.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Variabel bebas (X_2) : Kecerdasan Spiritual

Variabel terikat (Y) : Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

Variabel Bebas	Variabel Terikat
X_1 : Kecerdasan Emosi	Y : Akhlak dalam Menjalin
X_2 : Kecerdasan Spiritual	Ukhuwah Islamiah

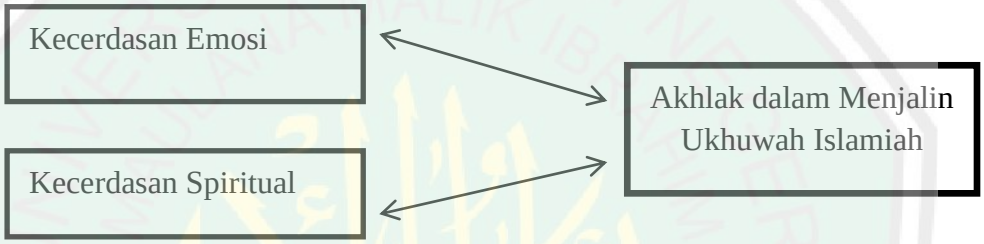

Gambar 3.1
Hubungan antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

B. Variabel Penelitian

Variabel menurut Purwanto (2011) adalah gejala yang dipersoalkan. Gejala bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain. Oleh karena variabel bersifat membedakan maka variabel harus mempunyai nilai yang bervariasi.[102] Variabel penelitian menurut Sugiyono (2010) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.[103] Suryabrata (2013) berpendapat bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan objek pengamatan

[102] Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 18.
[103] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 4.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian dan merupakan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.[104]

Berdasarkan pendapat para ahli tentang definisi variabel penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi tentang hal tersebut.

Purwanto (2011) membagi variabel menurut kedudukannya menjadi dua yakni variabel bebas dan variabel terikat.[105] Variabel bebas menurut Purwanto (2011) adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat.[106] Kasiram (2010) mengemukakan variabel bebas atau variabel *independen* sebagai variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variabel terikat.[107] Senada dengan pandangan diatas, variabel bebas menurut Sugiyono (2010) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.[108] Berdasarkan pendapat para ahli tentang definisi variabel bebas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Variabel terikat menurut Purwanto (2011) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas.[109] Kasiram (2010) mengemukakan variabel terikat atau variabel *depanden* sebagai variabel yang menjadi akibat atau yang

[104]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 25.
[105] Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 21.
[106] Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 21.
[107] Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 254.
[108] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 4.
[109] Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 21.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dipengaruhi.[110] Senada dengan pandangan diatas, variabel terikat menurut Sugiyono (2010) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[111] Berdasarkan pendapat para ahli tentang definisi variabel terikat, maka dapat disimpulkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini antara lain:

Variabel bebas (X_1) : Kecerdsana Emosi

Variabel bebas (X_2) : Kecerdasan Spiritual

Variabel terikat (Y) : Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Kasiram (2010) adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti.[112] Nanang (2010) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.[113] Sugiyono (2010) menambahkan definisi populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[114]

---

[110] Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, hlm. 254.
[111] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 4.
[112] Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 257.
[113] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 66.
[114] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 61.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan pendapat para ahli tentang definisi populasi, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya periode tahun 2017/2018 yang berjumlah 374 mahasiswa.

2. Sampel

Nanang (2010) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.[115] Sampel menurut Kasiram (2010) adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel diambil bila kita merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi.[116]

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.[117]

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling kuota. Sugiyono (2010) mendefinisikan sampling kuota sebagai

[115] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 66.
[116] Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, hlm. 258.
[117] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 62.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.[118]

Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Penelitian jumlah populasi yang terlalu banyak akan kita ambil untuk dijadikan sampel dengan harapan jumlah sampel yang kita ambil dapat mewakili populasi yang ada. Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah sebagai berikut:[119]

$$n = \frac{N}{1 + (N\ x\ e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya (UKKI UNESA) periode tahun 2017/2018 yang berjumlah 374 mahasiswa, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini jika menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat *error* 5% adalah:

$$n = \frac{374}{1 + (374\ x\ 0{,}0025)} = 193{,}28$$

[118] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 67.
[119] Wiratna Sujarweni, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 17.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin di atas maka peneliti mengambil sampel pada penelitian di UKKI UNESA periode tahun 2017/2018 berjumlah 193 mahasiswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Arikunto (2005) berpendapat metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[120] Pengumpulan data menurut Nazir (2014) adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.[121] Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh suatu informasi penting dan relevan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket menurut Arikunto (2005) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Orang yang memberikan respon ini disebut responden.[122] Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda

[120] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 100.
[121] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 153.
[122] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 102.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai.[123] Peneliti menyebar angket tertutup pada 193 mahasiswa UKKI Unesa periode tahun 2017/2018 yang mana mereka tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom yang terdapat pada angket tersebut.

2. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Cartwright mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis suatu tujuan tertentu.[124] Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.[125] Observasi ini digunakan untuk melengkapi serta mendukung data dari hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Arikunto (2006) berpendapat metode dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari dan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.[126] Peneliti mengumpulkan data, dokumen atau laporan tertulis dari peristiwa yang isinya berupa penjelasan tentang profil

[123] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 102.
[124] Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilimu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012).
[125] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 199.
[126] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 270.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UKKI Unesa, data mahasiswa UKKI Unesa periode tahun 2017/2018, dan lainnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[127] Penelitian ini menggunakan skala *likert* / pernyataan sikap. Skala *likert* yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap.[128] Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang *favorabel* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan yang *unfavorabel* (tidak mendukung objek sikap).[129]

Penelitian ini menggunakan skala kecerdasan emosi, skala kecerdasan spiritual, dan skala akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah. Skala ini berisi pernyataan *favourabel* dan pernyataan *unfavourabel.* Item-item yang disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 jawaban alternative yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), (Arikunto, 2006). Sistem penilaian kedua item itu dibedakan sebagai berikut:

[127] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 192.
[128] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 97.
[129] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 98.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.2

Skor Skala *Likert*

Variabel Bebas	*Favourabel*	*Unfavourabel*
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Skala Kecerdasan Emosi

Skala kecerdasan emosi dibuat berdasarkan lima aspek yang dikemukakan oleh Goleman. (dalam Agus Efendi, 2005) lima aspek kecerdasan emosi antara lain: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.[130] Skala disusun dengan mengacu pada skala *likert* yang memiliki rentang skala empat poin, yang terdiri dari pernyataan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

a. *Blue Print* Kecerdasan Emosi

Blue print dari variabel kecerdasan emosi ini berdasarkan aspek kecerdasan emosi yang dikemukakan oleh Goleman lima aspek kecerdasan emosi antara lain: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.[131]

[130] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 170.
[131] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, hlm. 170.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.3
***Blue Print* Kecerdasan Emosi**

Variabel	Aspek	Indikator	F	UF	Total
Kecerdasan Emosi	Mengenali emosi	Mengetahui apa yang kita rasakan	1	16	2
		Memiliki kemampuan diri yang kuat	2, 3	17, 18	4
	Mengelola emosi	Mampu mengendalikan emosi	4, 5	19, 20	4
		Mampu pulih kembali dari tekanan emosi	6	21	2
	Memotivasi diri sendiri	Menyadari hal-hal yang bisa membuat diri bersemangat	7, 8	22, 23	4
		Mampu bertindak efektif	9	24	2
	Mengenali emosi orang lain	Peka terhadap perasaan orang lain	10, 11	25, 26	4
		Menumbuhkan hubungan saling percaya	12	27	2
	Membina hubungan	Mampu berkomunikasi	13	28	2
		Mampu bekerjasama	14, 15	29, 30	4
Total			15	15	30

2. Skala Kecerdasan Spiritual

Skala kecerdasan spiritual dibuat berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall (2007), aspek-aspek kecerdasan spiritual antara lain: bersikap fleksibel, sadar diri, mampu menghadapi penderitaan, mampu menghadapi rasa sakit, kualitas hidup yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diilhami oleh visi, enggan untuk menyebabkan kerugian, mencari jawaban yang benar, dan mandiri.[132]

a. *Blue Print* Kecerdasan Spiritual

Blue print dari variabel kecerdasan spiritual ini dibuat berdasarkan aspek-aspek kecerdasan spiritual yang dikemukakan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall antara lain: bersikap fleksibel, sadar diri, mampu menghadapi penderitaan, mampu menghadapi rasa sakit, kualitas hidup yang diilhami oleh visi, enggan untuk menyebabkan kerugian, mencari jawaban yang benar, dan mandiri.[133]

Tabel 3.4
***Blue Print* Kecerdasan Spiritual**

Variabel	Aspek	Indikator	F	UF	Total
Kecerdasan Spiritual	Bersikap fleksibel	Mampu menerima perbedaan pendapat	1	16	2
		Mampu menyesuaikan diri	2	17	2
	Sadar diri	Allah Maha segalanya	3	18	2
	Mampu menghadapi penderitaan	Mendorong diri untuk lebih giat lagi dalam berusaha	4	19	2
		Pasrah pada Allah	5	20	2
	Mampu menghadapi rasa sakit	Pantang menyerah	6	21	2
		Percaya Allah-lah yang menyembuhkan rasa sakit	7	22	2
	Kualitas	melakukan sesuatu	8	23	2

[132] Danah Zohar dan Ian Marshall, *Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 14.
[133] Danah Zohar dan Ian Marshall, *Kecerdasan Spiritual*, hlm. 14.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hidup yang diilhami oleh visi	untuk mendapat ridho Allah			
	Memiliki tujuan hidup	9	24	2
Enggan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Berhati-hati dalam mengambil keputusan	10	25	2
	Melakukan kegiatan positif yang bermanfaat	11	26	2
Mampu mencari jawaban yang benar	Jika belum mengerti tentang sesuatu maka bertanya	12	27	2
	Bertanya pada ahlinya	13	28	2
Mandiri	Mengerjakan tugas atas inisiatif diri sendiri	14	29	2
	Mampu mengerjakan tugas secara mandiri	15	30	2
Total		15	15	30

3. Skala Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Skala akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah dibuat berdasarkan empat aspek akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah yang dikemukakan oleh Yunahar Ilyas (2009) antara lain: saling kenal mengenal, saling memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing, saling tolong-menolong, dan saling memberikan jaminan.[134]

[134] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, hlm. 223-224.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. *Blue Print* Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Blue print dari variabel akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah dibuat berdasarkan empat aspek akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah yang dikemukakan oleh Yunahar Ilyas antara lain: saling kenal mengenal, saling memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing, saling tolong-menolong, dan saling memberikan jaminan.[135]

Tabel 3.5
***Blue Print* Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah**

Variabel	Aspek	Indikator	F	UF	Total
Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah	Saling mengenal	Mengenal secara fisik	1	16	2
		Saling mengetahui ide-ide teman	2, 3	17, 18	4
		Saling mengetahui cita-cita teman	4	19	2
		Saling memahami problem teman	5	20	2
	Saling memahami kelebihan dan kekurangan	Saling memahami kelebihan	6, 7	21, 22	4
		Saling memahami kekurangan	8	23	2
	Saling tolong-menolong	Yang mempunyai kelebihan memberi yang kekurangan	9, 10	24, 25	4
		Yang kuat menolong yang lemah	11, 12	26, 27	4
	Saling memberikan jaminan	Merasa tenang	13, 14	28, 29	4
		Saling mencari dukungan	15	30	2
Total			15	15	30

[135] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, hlm. 223-224.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Validitas dan Reliabilitas

Kepercayaan dapat diberikan pada kesimpulan penelitian tergantung pada akurasi dan kecermatan data yang diperoleh. Akurasi dan kecermatan data hasil pengukuran tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukurnya.[136]

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruksi teoritis yaitu validitas yang menunjukkan sejauh mana skor-skor hasil pengukuran dengan instrumen yang dipersoalkan itu merefleksi konstruksi teoritis yang mendasari penyusunan alat ukur tersebut.[137]

Sampel dalam uji validitas ini berjumlah 60 mahasiswa. Dalam melakukan uji validitas rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumus *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x^2)\}\{N\sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien *product moment* (korelasi antar x dan y)

N = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor item dan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor item

[136] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 105
[137] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 146.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Dalam menentukan validitas pada skala tentang kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, dan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah peneliti menggunakan program komputer SPSS *(Statistic Product and Service Solution) for windows* 21.

2. Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mendukung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka 0 sampai 1,00. Bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel.[138] Untuk menentukan reliabilitas dari tiap item maka penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Croncbach* sebagai berikut:

Rumus *Alpha Croncbach*

$$r_{11} = \{ \frac{k}{k-1} \} \{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma 1^2} \}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan (jumlah item)

$\sum \sigma_{b^2}$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma_1^2$ = Varians total

[138] Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS *(Statistic Product and Service Solution) for windows* 21.

G. Uji Asumsi Klasik

Peneliti melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah *One Sample Kolmogrof-Smirnof*. Jika nilai signifikan dari hasil uji *One Sample Kolmogrof-Smirnof* > 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi (Nisfiannor, 2009:96). Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan program komputer SPSS *(Statistic Product and Service Solution) for windows* 21.

2. Uji Linieritas

Pengujian linieritas untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linier yang signifikan atau tidak. Jika nilai signifikan > 0,005 maka variabel tersebut mempunyai hubungan linier. Pengujian linieritas data pada penelitian ini menggunakan program komputer SPSS *(Statistic Product and Service Solution) for windows* 21.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H. Analisis Data

Sugiyono (2009) mengemukakan bahwa "analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul".[139] Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* dalam penelitian ini.

1. Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, dan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah maka dalam perhitungannya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari Mean

Rumus mencari mean hipotetik adalah sebagai berikut:

$M_{hip} = {}^{1}/_{2} (I_{max} + I_{min}) \sum k$

Keterangan:

M_{hip} = Mean hipotetik

I_{max} = Skor maksimal item

I_{min} = Skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah item vali

b. Mencari Standar Deviasi

Rumus mencari standar deviasi adalah sebagai berikut:

$SD_{hip} = {}^{1}/_{6} (X_{max} - X_{min})$

Keterangan:

SD_{hip} = Standar deviasi hipotetik

[139] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 90.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

X_{max} = Skor maksimal skala

X_{min} = Skor minimal skala

c. Menentukan Kategorisasi

Rumus untuk menentukan kategorisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Rumus Kategorisasi

Kategori	Kriteria
Tinggi	X ≥ Mean + 1 SD
Sedang	(Mean – 1 SD) ≤ X ≤ (Mean + 1 SD)
Rendah	X ≤ Mean – 1 SD

d. Menentukan Persentase

Rumus untuk menentukan persentase adalah sebagai berikut:

P = f/n x 100

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah subjek

2. Korelasi Pearson Product Moment

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah sama.[140] Dalam penelitian ini korelasi *pearson product moment* untuk menguji kecerdasan emosi dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah; kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program komputer SPSS *(Statistic Product and Service Solution) for windowns* 21.

[140] Sugiyono, *Statistika dalam Penelitian*, hlm. 228.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah UKKI Unesa[141]

Perkembangan kegiatan keislaman di Unesa sejak tahun 1980-an menggembirakan. Bermula dari keinginan mahasiswa muslim untuk menghidupkan kembali nilai-nilai Islami yang sudah mulai pudar di kehidupan kampus, maka Islam mencoba kembali merintis dakwah di kampus yang berbasis di masjid kampus yang telah ada.

Pada saat itu yang menjadi pemikiran mahasiswa adalah bagaimana dakwah di kampus berjalan. Untuk itu, beberapa mahasiswa muslim di berbagai perguruan tinggi di Jawa menjalin komunikasi sehingga pada tahun 1986 lahirlah wadah dakwah di kampus yang disebut dengan LDK (Lembaga Dakwah Kampus).

Berdasarkan keputusan rektor tanggal 22 Januari 1988 melalui SK Rektor Nomor 004a/PT.33H/Kep/U/1988, remaja masjid kampus yang telah ada sejak berdirinya masjid Baitul Makmur Unesa berubah menjadi Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI) yang mengemban amanah sebagai lembaga dakwah kampus.

[141]Dokumen UKKI Unesa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UKKI Unesa merupakan wadah aktifitas dan kreatifitas mahasiswa muslim yang melandaskan setiap gerak langkahnya berdasarkan syariat Islam dengan motto "Allah Ghoyatuna Muhammad Qudwatuna al-Quran Dusturuna (Allah tujuan kami, Muhammad penuntun kami, al-Quran pedoman kami).

2. **Visi dan Misi UKKI Unesa**[142]

Visi: Mewujudkan masyarakat kampus dan masyarakat umum yang Islami menuju kemuliaan Islam.

Misi:

- Menjadikan UKKI sebagai pusat kegiatan keislaman dan agen kontrol di kampus dan sekitarnya.
- Dakwah, kaderisasi dan pembinaan.
- Memperbaiki tatanan kampus dan non kampus sesuai dengan syariat Islam.
- Membangun dan memperluas jaringan serta ukhuwah baik di internal dan eksternal kampus.

3. **Program Kerja Umum**[143]

Program kerja UKKI dibagi menjadi dua kategori:

a. Program Kerja UKKI dibagi menjadi dua kategori:

- Mempromosikan UKKI sebagai UKM dan LDK yang diakui keberadaannya dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Unesa dan luar Unesa.

[142] Dokumen UKKI Unesa.
[143] Ibid.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Membentuk kader-kader yang aqidah, akhlak, dan intelektual yang tinggi.
- Menakomodir kegiatan-kegiatan strategis dan multi kepemimpinan.

b. Program Kerja Jangka Panjang

- Memantapkan pola pengkaderan.
- Melakukan konsolidasi pengurus dan kerja sama yang baik dalam mengemban amanah.
- Mengembangkan organisasi UKKI sebagai wadah yang representative dalam mewujudkan tujuan organisasi.
- Memantapkan eksistensi UKKI.
- Mengusahakan dana dalam mendukung pelaksanaan program kerja.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menunjukkan kevalidan item dari angket kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, dan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan 30 item pernyataan yang disebar pada 60 responden. Nilai r *product moment* jika jumlah responden 60 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,254. Maka setiap item dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($r_{hitung} \geq 0{,}254$) sedangkan setiap item dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ($r_{hitung} \leq 0{,}254$). Hasil uji validitas kecerdasan emosi adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosi

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosi

Variabel	Aspek	Indikator	Uji Coba Item		Item Valid	Item Gugur
			F	UF		
Kecerdasan Emosi	Mengenali emosi	Mengetahui apa yang kita rasakan	1	16	1	16
		Memiliki kemampuan diri yang kuat	2, 3	17, 18	2, 3, 17, 18	-
	Mengelola emosi	Mampu mengendalikan emosi	4, 5	19, 20	4, 5, 19, 20	-
		Mampu pulih kembali dari tekanan emosi	6	21	21	6
	Memotivasi diri sendiri	Menyadari hal-hal yang bisa membuat diri bersemangat	7, 8	22, 23	7, 22, 23	8
		Mampu bertindak efektif	9	24	24	9
	Mengenali emosi orang lain	Peka terhadap perasaan orang lain	10, 11	25, 26	11, 25, 26	10
		Menumbuhkan hubungan saling percaya	12	27	12, 17	-
	Membina hubungan	Mampu berkomunikasi	13	28	13, 28	-
		Mampu bekerjasama	14, 15	29, 30	15, 29, 30	14
Total			15	15	24	6

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel kecerdasan emosi melalui angket yang telah diisi oleh 60 mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018 sebagai responden kemudian diuji validitas dengan program SPSS versi 21 dari 30 pernyataan terdapat 24 item yang valid yaitu pernyataan nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 7, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30. 6 item yang gugur yaitu pernyataan nomor: 6, 8, 9, 10, 14, 16. Dengan ketentuan item dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($r_{hitung} \geq 0{,}254$) sedangkan setiap item dikatakan gugur apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ($r_{hitung} \leq 0{,}254$).

2) Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual

Tabel 4.2
Hasil Vasiliditas Kecerdasan Spiritual

Variabel	Aspek	Indikator	Uji Coba Item		Item Valid	Item Gugur
			F	UF		
Kecerdasan Spiritual	Bersikap fleksibel	Mampu menerima perbedaan pendapat	1	16	1, 16	-
		Mampu menyesuaikan diri	2	17	2, 17	-
	Sadar diri	Allah Maha segalanya	3	18	3, 18	-
	Mampu menghadapi penderitaan	Mendorong diri untuk lebih giat lagi dalam berusaha	4	19	19	4
		Pasrah pada Allah	5	20	5, 20	-
	Mampu menghadapi rasa sakit	Pantang menyerah	6	21	6, 21	-
		Percaya Allah-lah yang menyembuhkan	7	22	7, 22	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	rasa sakit				
Kualitas hidup yang diilhami oleh visi	melakukan sesuatu untuk mendapat ridho Allah	8	23	8, 23	-
	Memiliki tujuan hidup	9	24	9, 24	-
Enggan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Berhati-hati dalam mengambil keputusan	10	25	10, 25	-
	Melakukan kegiatan positif yang bermanfaat	11	26	11, 26	-
Mampu mencari jawaban yang benar	Jika belum mengerti tentang sesuatu maka bertanya	12	27	12, 27	-
	Bertanya pada ahlinya	13	28	28	13
Mandiri	Mengerjakan tugas atas inisiatif diri sendiri	14	29	14, 29	-
	Mampu mengerjakan tugas secara mandiri	15	30	15, 30	-
Total		15	15	28	2

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel kecerdasan spiritual melalui angket yang telah diisi oleh 60 mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018 sebagai responden kemudian diuji validitas dengan program SPSS versi 21 dari 30 pernyataan terdapat 28 item yang valid yaitu pernyataan nomor: 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30. 2 item yang gugur yaitu pernyataan nomor: 4, 13. Dengan ketentuan item dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($r_{hitung} \geq 0{,}254$) sedangkan setiap item dikatakan gugur apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ($r_{hitung} \leq 0{,}254$).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Hasil Uji Validitas Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Variabel	Aspek	Indikator	Uji Coba Item		Item Valid	item Gugur
			F	UF		
Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah	Saling mengenal	Mengenal secara fisik	1	16	1, 16	-
		Saling mengetahui ide-ide teman	2, 3	17, 18	2, 3, 17, 18	-
		Saling mengetahui cita-cita teman	4	19	19	4
		Saling memahami problem teman	5	20	5, 20	-
	Saling memahami kelebihan dan kekurangan	Saling memahami kelebihan	6, 7	21, 22	6, 7, 21, 22	-
		Saling memahami kekurangan	8	23	8, 23	-
	Saling tolong-menolong	Yang mempunyai kelebihan memberi yang kekurangan	9, 10	24, 25	9, 10, 24, 25	-
		Yang kuat menolong yang lemah	11, 12	26, 27	11, 12, 26, 27	-
	Saling memberikan jaminan	Merasa tenang	13, 14	28, 29	13, 14, 28, 29	-
		Saling mencari dukungan	15	30	15, 30	
Total			15	15	29	1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah melalui angket yang telah diisi oleh 60 mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018 sebagai responden kemudian diuji validitas dengan program SPSS versi 21 dari 30 pernyataan terdapat 29 item yang valid yaitu pernyataan nomor: 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30. 1 item yang gugur yaitu pernyataan nomor: 4. Dengan ketentuan item dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($r_{hitung} \geq 0{,}254$) sedangkan setiap item dikatakan gugur apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ($r_{hitung} \leq 0{,}254$).

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menunjukkan konsisten item dari angket kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, dan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah. Metode uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21.

Untuk mennginterprestasikan tingkat kehandalan dari instrumen, maka digunakan patokan dari Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tingkat Reliabilitas/Kehandalan Instrumen Penelitian

Besarnya Nilai *Alpha Cronbach*	Tingkat Kehandalan
0,800 – 1,000	Kehandalannya sangat kuat atau sangat tinggi
0,600 – 0,799	Kehandalannya kuat atau tinggi
0,400 – 0,599	Kehandalannya sedang atau cukup
0,200 – 0,399	Kehandalannya lemah atau rendah
0,000 - 0,199	Kehandalannya sangat rendah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual, dan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai *Alpha Cronbach*	Tingkat Kehandalan
Kecerdasan emosi	0,833	tingkat kehandalan sangat tinggi
Kecerdasan spiritual	0,876	tingkat kehandalan sangat tinggi
Akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah	0,925	tingkat kehandalan sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *alpha cronbach* kecerdasan emosi sebesar 0,833 atau 83,3%. Instrumen variabel kecerdasan emosi ini reliabel dengan tingkat kehandalan sangat tinggi. Nilai *alpha cronbach* kecerdasan spiritual sebesar 0,876 atau 87,6%. Maka instrumen variabel kecerdasan spiritual ini reliabel dengan tingkat kehandalan sangat tinggi. Nilai *alpha cronbach* akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah 0,925 atau 92,5%. Maka instrumen variabel akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah ini reliabel dengan tingkat kehandalan sangat tinggi.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual berdistribusi normal jika

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nilai sig. > 0,05. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *One-Sample Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 21.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		193
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,65317865
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,049
	Negative	-,050
Kolmogorov-Smirnov Z		,693
Asymp. Sig. (2-tailed)		,722

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikasi 0,722 > 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Linieritas

Pada uji linieritas digunakan untuk mengetahui kedua variabel memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Nilai sig. > 0,05 maka terdapat hubungan linier. Penelitian ini menggunakan uji linieritas dengan bantuan SPSS versi 21.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.7
Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Signifikasi
1	Kecerdasan emosi dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah	0,20
2	Kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah	0,177

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kecerdasan emosi dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah memiliki nilai sig. 0,20 hal ini dapat dinyatakan bahwa sig. 0,20 > 0,05 artinya ada hubungan linier antara kecerdasan emosi dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah. Kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin uljuwah Islamiah memiliki nilai sig. 0,177 hal ini menyatakan bahwa 0,177 > 0,05 artinya ada hubungan linier antara kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah.

3. Analisis Data

a. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat skor pada masing-masing variabel. Analisis deskriptif juga digunakan untuk mengetahui persentase atau tingkatan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga kategorisasi, yang berada pada tingkatan tinggi, sedang, rendah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Tingkat Kecerdasan Emosi

Dalam menganalisis kecerdasan emosi, berikut akan dipaparkan gambaran umum tingkat kecerdasan emosi.

a) Mencari Mean Hipotetik dan Standar Deviasi Hipotetik

- Menghitung Mean Hipotetik dengan rumus:

M_{hip} = ½ (I_{max} + I_{min}) ∑k

= ½ (4 + 1) 24

= ½ (120)

= 60

- Menghitung Satandar Deviasi dengan rumus:

SD_{hip} = $^1/_6$ (X_{max} - X_{min})

= $^1/_6$ (96 - 24)

= $^1/_6$ (72)

= 12

Tabel 4.8
Rangkuman Hasil Data Statistik Kecerdasan Emosi

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Maks	M	SD	Min	Maks	M	SD
Kecerdasan Emosi	24	96	60	12	54	94	74,01	7,210

Berdasarkan tabel di atas, diketahui skor hipotetik variabel kecerdasan emosi dengan jumlah item valid 24 yang terdiri dari skor minimal sebesar 24 skor maksimal sebesar 96 dengan nilai tertinggi tiap item adalah 4 dan nilai terendahnya adalah 1. Sedangkan untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

skor empirik variabel kecerdasan emosi didapatkan skor minimal sebesar 54 dan skor maksimal sebesar 94 berdasarkan nilai masing-masing jawaban subjek.

b) Menentukan Kategorisasi

Peneliti selanjutnya menganalisa tingkat kecerdasan emosi pada masing-masing subjek penelitian, dengan cara melihat skor masing-masing subjek dan mencocokkannya pada kriteria yang sudah dibuat untuk kategorisasi. Di bawah ini akan dipaparkan kategorisasi dan pembagian tingkat kecerdasan emosi:

Tabel 4.9
Hasil Kategorisasi Kecerdasan Emosi

Kategori	Kriteria	Hasil
Tinggi	X ≥ Mean + 1 SD	X ≥ (60 + 12) X ≥ 72
Sedang	(Mean – 1 SD) ≤ X ≤ (Mean + 1 SD)	(60 – 12) ≤ X ≤ (60 + 12) 48 ≤ X ≤ 72
Rendah	X ≤ Mean – 1 SD	X ≤ (60 – 12) X ≤ 48

c) Menentukan Persentase

Setelah menentukan kategorisasi tingkat kecerdasan emosi masing-masing subjek, maka langkah selanjutnya adalah menentukan persentase dengan menggunakan rumus:

P = f/n x 100%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah subjek

Tabel 4.10
Frekuensi dan Persentase Tingkat Kecerdasan Emosi

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 72$	113	59%
Sedang	$48 \leq X \leq 72$	80	41%
Rendah	$X \leq 48$	0	0%
		193	

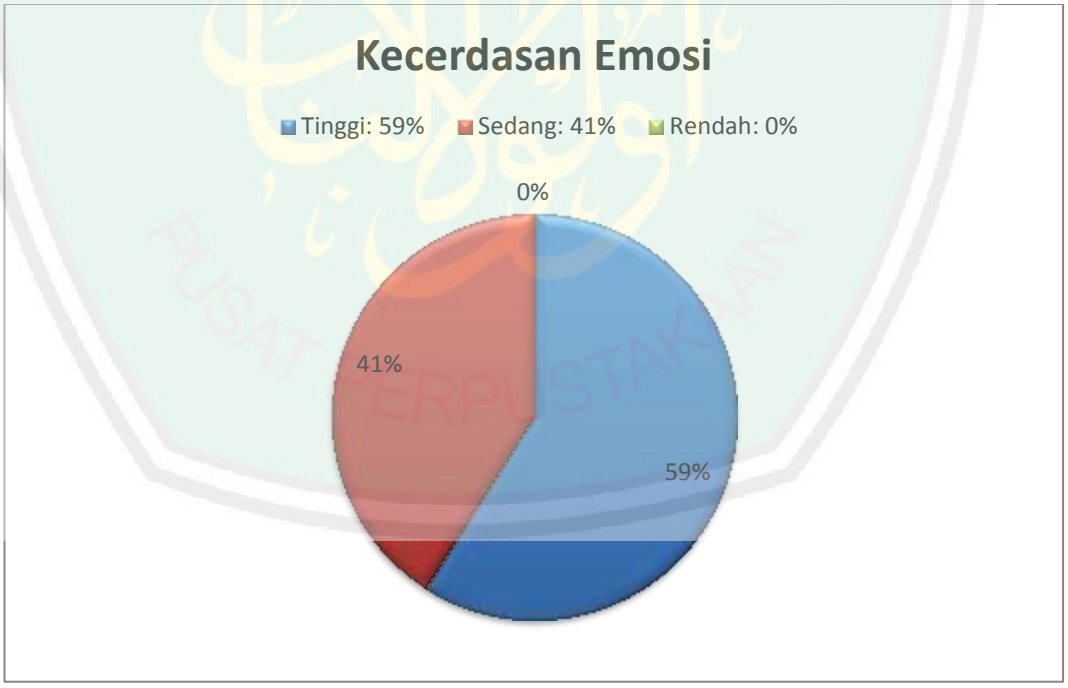

Gambar 4.1
Persentase Tingkat Kecerdasan Emosi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa kecedasan emosi yang termasuk: (1) kategori tinggi sebanyak 113 mahasiswa (59%); (2) kategori sedang sebanyak 80 mahasiswa (41%); (3) kategori rendah 0 mahasiswa (0). Dari sini dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan emosi mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018 tergolong tinggi 59%.

Hal tersebut diperkuat dengan observasi di masjid UKKI Unesa yang melibatkan mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018. Dari hasil observasi tersebut ketika mereka memasuki masjid untuk mengikuti kajian kemuslimahan, mereka datang dengan senyum, wajah sumringah, mengucapkan salam dan saling bersalaman.[144]

2) Tingkat Kecerdasan Spiritual

a) Mencari Mean Hipotetik dan Standar Deviasi Hipotetik

Sebelum mengetahui kategorisasi variabel kecerdasan spiritual, maka terlebih dahulu mencari mean hipotetik dan standar deviasi hipotetik. Berikut diperoleh hasil analisis kecerdasan spiritual:

- Menghitung Mean Hipotetik dengan rumus:

$M_{hip} = ½ (I_{max} + I_{min}) \sum k$

$= ½ (4 + 1) 28$

$= ½ (140)$

$= 70$

- Menghitung Satandar Deviasi dengan rumus:

$SD_{hip} = {}^{1}/_{6} (X_{max} - X_{min})$

[144] Hasil observasi di Masjid UKKI Unesa, tanggal 25 April – 19 Mei 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$= {}^{1}/_{6}\,(112 - 28)$

$= {}^{1}/_{6}\,(84)$

$= 14$

Tabel 4.11
Rangkuman Hasil Data Statistik Kecerdasan Spiritual

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Maks	M	SD	Min	Maks	M	SD
Kecerdasan Spiritual	28	112	70	14	55	132	89,78	9,580

Berdasarkan tabel di atas, diketahui skor hipotetik variabel kecerdasan spiritual dengan jumlah item valid 28 yang terdiri dari skor minimal sebesar 28 dan skor maksimal sebesar 112 dengan nilai tertinggi tiap item adalah 4 dan nilai terendahnya adalah 1. Sedangkan untuk skor empirik variabel kecerdasan spiritual didapatkan skor minimal sebesar 55 dan skor maksimal sebesar 132 berdasarkan nilai-nilai masing-masing jawaban subjek.

b) Menentukan Kategorisasi

Peneliti selanjutnya menganalisa tingkat kecerdasan spiritual pada masing-masing subjek penelitian, dengan cara melihat skor masing-masing subjek dan mencocokkannya pada kriteria yang sudah dibuat untuk kategorisasi. Di bawah ini akan dipaparkan kategorisasi dan pembagian tingkat kecerdasan spiritual:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.12
Hasil Kategorisasi Kecerdasan Spiritual

Kategori	Kriteria	Hasil
Tinggi	X ≥ Mean + 1 SD	X ≥ (70 + 14) X ≥ 84
Sedang	(Mean – 1 SD) ≤ X ≤ (Mean + 1 SD)	(70 – 14) ≤ X ≤ (70 + 14) 56 ≤ X ≤ 84
Rendah	X ≤ Mean – 1 SD	X ≤ (70 – 14) X ≤ 56

c) Menentukan Persentase

Setelah menentukan kategorisasi tingkat kecerdasan spiritual masing-masing subjek, maka langkah selanjutnya adalah menentukan persentase dengan menggunakan rumus:

P = f/n x 100%

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah subjek

Tabel 4.13
Frekuensi dan Persentase Tingkat Kecerdasan Spiritual

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tinggi	X ≥ 84	145	75%
Sedang	56 ≤ X ≤ 84	47	24%
Rendah	X ≤ 56	1	1%
		193	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

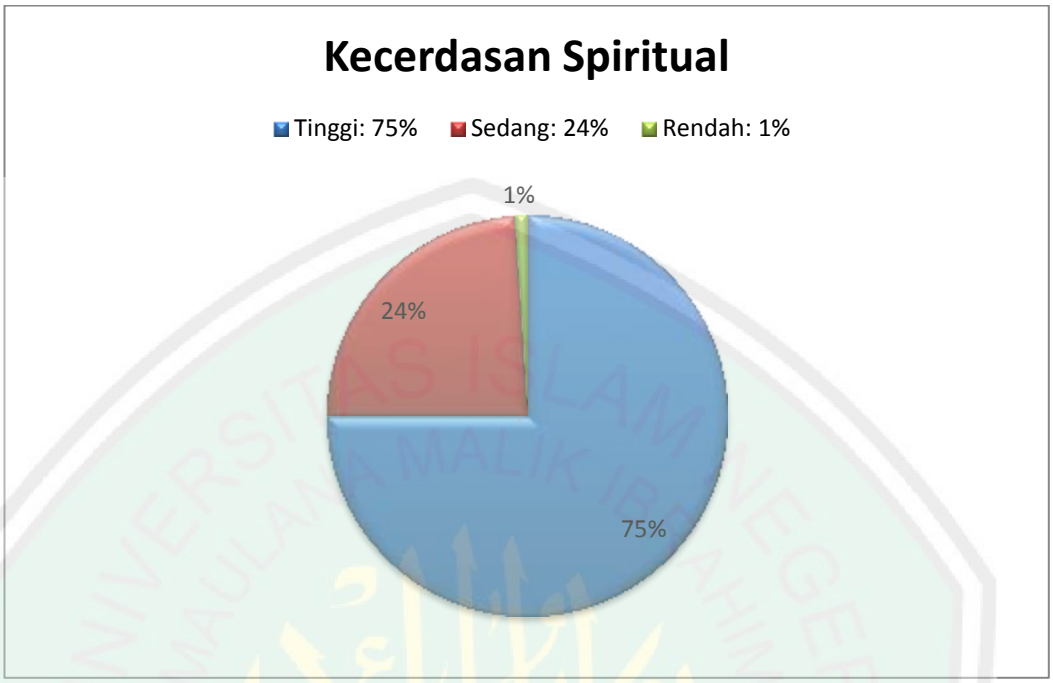

Gambar 4.2
Persentase Tingkat Kecerdasan Spiritual

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa kecerdasan spiritual yang termasuk: (1) kategori tinggi sebanyak 145 mahasiswa (75%); (2) kategorisasi sedang sebanyak 47 mahasiswa (24%); (3) kategori rendah 1 mahasiswa (1%). Dari sini dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018 tergolong tinggi 75%.

Hal tersebut diperkuat dengan observasi di masjid UKKI Unesa yang melibatkan mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018. Dari hasil observasi tersebut di sela-sela perkuliahan mereka dapat meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan di UKKI seperti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengikuti kajian kemuslimahan, istighosah, dan kegiatan di UKKI lainnya. Dengan begitu wawasan keislaman mereka dapat bertambah.[145]

3) Tingkat Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

a) Mencari Mean Hipotetik dan Standar Deviasi Hipotetik

Sebelum mengetahui kategorisasi variabel akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah, maka terlebih dahulu mencari mean hipotetik dan standar deviasi hipotetik. Berikut diperoleh hasil analisis akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah:

- Menghitung Mean Hipotetik dengan rumus:

M_{hip} = ½ (I_{max} + I_{min}) ∑k

= ½ (4 + 1) 29

= ½ (145)

= 72,5

- Menghitung Satandar Deviasi dengan rumus:

SD_{hip} = $^1/_6$ (X_{max} - X_{min})

= $^1/_6$ (116 - 29)

= $^1/_6$ (87)

= 14,5

[145] Hasil observasi di Masjid UKKI Unesa, tanggal 25 April – 19 Mei 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.14
Rangkuman Hasil Data Statistik Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Variael	Hipotetik				Empirik			
	Min	Maks	M	SD	Min	Maks	M	SD
Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah	29	116	72,5	14,5	55	116	92,01	9,957

Berdasarkan tabel di atas, diketahui skor hipotetik variabel akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah dengan jumlah item valid 29 yang terdiri dari skor minimal sebesar 29 dan skor maksimal sebesar 116 dengan nilai tertinggi tiap item adalah 4 dan nilai terendahnya adalah 1. Sedangkan untuk skor empirik variabel akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah didapatkan skor minimal sebesar 55 dan skor maksimal sebesar 116 berdasarkan nilai masing-masing jawaban subjek.

b) Menentukan Kategorisasi

Peneliti selanjutnya menganalisa tingkat akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah pada masing-masing subjek penelitian, dengan cara melihat skor masing-masing subjek dan mencocokkannya pada kriteria yang sudah dibuat untuk kategorisasi. Di bawah ini akan dipaparkan kategorisasi dan pembagian tingkat akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.15
Frekuensi dan Persentase Tingkat Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Kategori	Kriteria	Hasil
Tinggi	X ≥ Mean + 1 SD	X ≥ (72,5 + 14,5) X ≥ 87
Sedang	(Mean – 1 SD) ≤ X ≤ (Mean + 1 SD)	(72,5 – 14,5) ≤ X ≤ (72,5 + 14,5) 58 ≤ X ≤ 87
Rendah	X ≤ Mean – 1 SD	X ≤ (72,5 – 14,5) X ≤ 58

c) Menentukan Persentase

Setelah menentukan kategorisasi tingkat akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah masing-masing subjek, maka langkah selanjutnya adalah menentukan persentase dengan menggunakan rumus:

P = f/n x 100%

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah subjek

Tabel 4.16
Frekuensi dan Persentase Tingkat Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tinggi	X ≥ 87	137	71%
Sedang	58 ≤ X ≤ 87	55	28%
Rendah	X ≤ 58	1	1%
		193	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

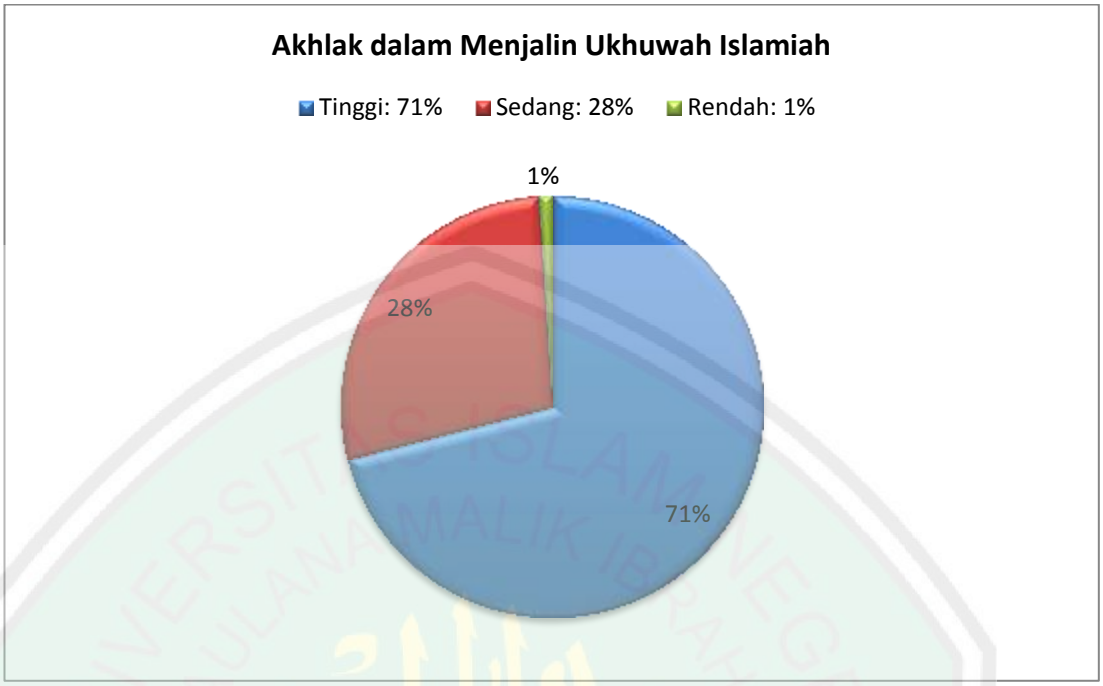

Gambar 4.3
Tingkat Persentase Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah yang termasuk: (1) kategori tinggi sebanyak 137 mahasiswa (71%); (2) kategori sedang sebanyak 55 mahasiswa (28%); (3) kategori rendah 1 mahasiswa (1%). Dari sini dapat disimpulkan bahwa tingkat akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah mahasiswa UKKI Unesa tergolong tinggi 71%.

Hal tersebut diperkuat dengan observasi di masjid UKKI Unesa saat peneliti datang di masjid, mahasiswa UKKI mempersilahkan untuk mengikuti kajian kemuslimahan, mereka ramah, di sana peneliti diberi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

minum, cemilan, dan stiker kemuslimahan sama seperti mahasiswa UKKI lainnya yang mengikuti kajian kemuslimahan pada saat itu.[146]

4. Korelasi Pearson

Teknik Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.[147]

1) Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Tabel 4.17
Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Correlations

		kecerdasan_emosi	akhlak_dalam_menjalin_ukhuwah_Islamiah
kecerdasan_emosi	Pearson Correlation	1	,658**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	193	193
akhlak_dalam_menjalin_ukhuwah_Islamiah	Pearson Correlation	,658**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	193	193

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

[146] observasi di Masjid UKKI Unesa, tanggal 25 April – 19 Mei 2017.
[147] Sugiyono, *Statistika dalam Penelitian*, hlm. 228.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,00 < 0,05 maka adanya korelasi kecerdasan emosi dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah. Nilai *Pearson Correlation* 0,658 maka bernilai positif dengan tingkat korelasi kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif antara kecerdasan emosi dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah dengan tingkat korelasi kuat.

2) Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Tabel 4.18
Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Correlations

		kecerdasan_spiritual	akhlak_dalam_menjalin_ukhuwah_Islamiah
kecerdasan_spiritual	Pearson Correlation	1	,681**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	193	193
akhlak_dalam_menjalin_ukhuwah_Islamiah	Pearson Correlation	,681**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	193	193

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
(Sumber Data: Data diolah melalui SPSS 21; 2017)

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka adanya korelasi kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ukhuwah Islamiah. Nilai *Pearson Correlation* 0,681 maka bernilai positif dengan tingkat korelasi kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif antara kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah dengan tingkat korelasi kuat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. Tingkat Kecerdasan Emosi pada Mahasiswa UKKI Unesa

Goleman (dalam Agus Efendi, 2005) kecerdasan emosi mencakup antara lain: mengenali emosi diri yakni kesadaran diri (mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi merupakan dasar kecerdasan emosi); mengelola emosi yakni mengenai perasaan agar perasaan terungkap dengan pas; memotivasi diri sendiri yakni bahwa menata emosi merupakan alat dalam mencapai tujuan; mengenali emosi orang lain yakni empati; kemampuan yang juga bergantung pada kesadaran diri emosional, yang merupakan keterampilan dasar bergaul; dan membina hubungan yakni seni membina hubungan, yang sebagian besar merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain.[148]

Jadi kecerdasan emosi adalah gabungan dari semua emosi dan kemampuan sosial untuk menghadapi seluruh aspek kehidupan manusia. Kemampuan emosi meliputi: sadar akan kemampuan emosi diri sendiri, kemampuan mengelola emosi, kemampuan memotivasi diri, kemampuan mengenali perasaan orang lain, dan pandai menjalin hubungan dengan orang lain. Kemampuan ini merupakan kemampuan yang unik yang terdapat di dalam diri seseorang.

[148] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 2*1, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 170.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kecerdasan emosi yang termasuk: (1) katagori tinggi sebanyak 113 mahasiswa (59%); (2) katagori sedang sebanyak 80 mahasiswa (41%); (3) katagori rendah 0 mahasiswa (0%). Dari sini dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan emosi mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018 memiliki tingkat kecerdasan emosi tinggi 59%. Tingkat kecerdasan emosi tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018 mampu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

Kecerdasan emosi sangat diperlukan untuk menanggulangi tumbuhnya sifat mementingkan diri sendiri, mengutamakan tindak kecerdasan, dan sifat-sifat jahat orang lain . orang yang memiliki kecerdasan emosi dapat mengendalikan diri, memiliki kontrol moral, memiliki kemampuan yang baik, dapat berempati (mampu membaca perasaan orang lain), serta peka terhadap kebutuhan dan penderitaan orang lain sehingga memilki karakter (watak) terpuji dan membangun hubungan antar pribadi yang lebih harmonis.

B. Tingkat Kecerdasan Spiritual pada Mahasiswa UKKI Unesa

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall (dalam Agus Efendi, 2005) kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menemukan dan menggunakan makna dalam memecahkan persoalan kehidupan.[149] Pendapat Zohar dan Marshall ini sejalan denagn Abdul Wahid Hasan (2006:27) yang mengemukakan bahwa:

[149] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 2*1, hlm. 208.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan hidup yang dihadapi, manusia dituntut untuk kreatif mengubah penderitaan menjadi semangat (motivasi) hidup yang tinggi sehingga penderitaan berubah menjadi kebahagiaan hidup. Manusia harus mampu menemukan makna kehidupan. Yang mana kecerdasan spiritual seseorang mampu untuk menemukan dan menggunakan makna dalam memecahkan persoalan kehidupan yang dilakukan dengan kebijaksanaan untuk memperoleh kebahagiaan.

Kecerdasan spiritual menurut Zohar dan Marshall (2007) mencakup antara lain:[150] (1) kemampuan bersikap fleksibel. Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi ditandai dengan sikap hidupnya yang fleksibel atau luwes dalam mengahadapi persoalan. Fleksibel karena mempunyai pengetahuan yang luas serta sikap dari hati yang tidak kaku. Orang yang fleksibel lebih mudah menyesuaikan diri dalam berbagai macam situasi dan kondisi. Orang yang fleksibel juga tidak mau memaksakan kehendak dan tak jarang tampak mudah mengalah dengan orang lain. Meskipun demikian ia mudah untuk bisa menerima kenyataan dengan kelapangan hati. (2) Tingkat kesadran tinggi. Orang yang mempunyai tingkat kesadran yang tinggi maksudnya ia mengenal dengan baik siapa dirinya. Dalam tahap spiritual selanjutnya, lebih mudah baginya untuk mengenal Tuhannya. (3) Kemampuan untuk menghadapi penderitaan. Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang baik akan mempunyai kemampuan dalam menghadapi penderitaan denagan baik. Kerena seseorang mempunyai kesadaran bahwa penderitaan ini terjadi sesungguhnya untuk lebih mendekatkan diri pada

[150] Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, hlm. 14.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tuhan serta membangun dirinya agar menjadi manusia yang lebih kuat. Sehingga ia menemukan hikmah dari penderitaan yang sedang dihadapinya. (4) Kemampuan untuk menghadapi rasa sakit. Orang yang memiki kecerdasan spiritual ketika ia merasakan sakit, ia akan berusaha mendekatkan diri kepada Tuhan dan percaya bahwa Tuhan yang akan memberikan kesembuhan. (5) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai. Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual hidupnya akan berkualitas karena diilhami oleh visi dan nilai. Visi dan nilai seseorang bisa jadi disandarkan kepada keyakinan kepada Tuhan, atau bisa juga dari visi dan nilai yang diyakininya berangkat dari pengalaman hidup. Visi dan nilai yang dimiliki oleh seseorang bisa membuat hidupnya mempunyai arah yang jelas. (6) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu. Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang baik akan enggan bila keputusan yang diambilnya akan menyebabkan kerugian yang tidak perlu. Hal ini bisa terjadi karena ia berfikir lebih selektif dalam mempertimbangkan berbagai hal. (7) kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal. Diperlukan kemampuan dalam melihat keterkaitan antara berbagai hal agar keputusan dan langkah yang diambil oleh seseorang dapat mendekati keberhasilan. Agar hal yang sedang dipertimbangkan itu menghasilkan kebaikan maka perlu melihat keterkaitan antara berbagai hal dalam sebuah masalah. (8) Kemampuan untuk mencari jawaban yang benar. Cenderung bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” pertanyaan “mengapa” atau “bagaimana jika” biasanya dilakukan oleh seseorang untuk mencari jawaban yang mendasar. Inilah tanda bagi orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi. Untuk mendapatkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jawaban tersebut maka mereka bertanya pada ahlinya. (9) Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri. Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual maka ia akan bekerja mandiri karena ia memiliki prinsip hidup sehingga ia tidak terlalu menggantungkan hidupnya pada orang lain.

Hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kecerdasan spiritual yang termasuk: (1) kategori tinggi sebanyak 145 mahasiswa (75%); (2) kategori sedang sebanyak 47 mahasiswa (24%); kategori rendah 1 mahasiswa (1%). Dari sini dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018 tergolong tinggi 75%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018 memiliki tingkat kecerdasan spiritual tinggi. Tingkat kecerdasan spiritual tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa UKKI Unesa 2017/2018 mampu bersikap fleksibel, sadar diri, mampu menghadapi penderitaan, mampu menghadapi rasa sakit, kualitas hidup yang diilhami oleh visi, enggan untuk menyebabkan kerugian, mencari jawaban yang benar, dan mandiri.

C. Tingkat Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah pada Mahasiswa UKKI Unesa

Menurut Yunahar Ilyas (2009) akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah adalah budi pekerti yang menunjukkan persaudaraan antara sesama muslim di seluruh dunia tanpa melihat perbedaan warna kulit, bahasa, suku bangsa, dan kewarganegaraan. Yang mengikat persaudaraan itu adalah kesamaan keyakinan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atau iman kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka sama-sama bersaksi tiada Tuhan melainkan Allah dan Muhammad itu adalah Nabi dan utusan-Nya.[151]

Hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah termasuk: (1) kategori tinggi sebanyak 137 mahasiswa (71%); (2) kategori sedang sebanyak 55 mahasiswa (28%); (3) kategori rendah 1 mahasiswa (1%). Dari sini dapat disimpulkan bahwa tingkat akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018 tergolong tinggi 71%.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018 memiliki tingkat akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah tinggi. Tingkat akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa UKKI Unesa 2017/2018 mampu untuk saling kenal mengenal, saling memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing, saling tolong menolong, dan saling memberikan jaminan.

Manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan berbagai perbedaan seperti warna kulit, suku, ras, golongan, bangsa, dan lain sebagainya. Namun hal tersebut bukanlah menjadi pemicu yang dapat digunakan untuk memecah belah persatuan yang ada. Dengan adanya ukhuwah Islamiah maka akan tercipta kekuatan iman dan spiritual yang dikaruniakan Allah SWT kepada hamba-Nya yang beriman dan bertakwa sehingga menumbuhkan perasaan kasih sayang, persaudaraan, kemuliaan, dan saling percaya terhadap saudara seakidah.

[151] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2009), hlm. 221.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Kecerdasan emosi merupakan kapasitas manusiawi yang dimiliki oleh seseorang dan sangat berguna untuk menghadapi, memperkuat diri, atau mengubah kondisi kehidupan yang tidak menyenangkan menjadi suatu hal yang wajar untuk diatasi. Kecerdasan emosi sangat diperlukan untuk menanggulangi tumbuhnya sifat mementingkan diri sendiri, mengutamakan tindak kekerasan, dan sifat-sifat jahat yang lain. Orang yang memiliki kecerdasan emosi dapat mengendalikan diri, memiliki kontrol moral, memiliki kemauan yang baik, dapat berempati, serta peka terhadap kebutuhan dan penderitaan orang lain sehingga memiliki karakter terpuji dan membangun hubungan antar pribadi yang lebih harmonis.

Dari hasil analisis korelasi yang digunakan untuk menguji hipotesis diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka adanya korelasi kecerdasan emosi dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah. Nilai *Person Correlations* 0,658 maka bernilai positif dengan tingkat korelasi kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif antara kecerdasan emosi dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah dengan tingkat korelasi kuat pada mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara kecerdasan emosi dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah dinyatakan diterima.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Semua orang yang memiliki kecerdasan emosi mampu memahami seberapa pentingnya kecerdasan emosi pada diri masing-masing dari segala aspek kehidupan mereka karena semua ini dianggap sebagai cara meningkatkan kecerdasan emosi. Mahasiswa UKKI Unesa yang memiliki kecerdasan emosi tinggi mereka mampu membuat diri dan orang lain senang dalam menikmati hidup, memahami orang lain dengan baik, mampu memahami, mengontrol emosi diri sendiri sehingga akan berdampak baik pada hubungan dengan orang lain sehingga kehidupan akan berjalan dengan baik. Akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah dapat meningkatkan kecerdasan emosi, hal ini karena dalam akhlak menjalin ukhuwah Islamiah terdapat ikatan persaudaraan yang mana dalam persaudaraan tersebut akan ada rasa untuk saling memahami, saling mengontrol emosi. Jadi kecerdasan emosi dan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah terdapat hubungan.

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Sebagai makhluk individu ia memiliki karakter yang unik, yang berbeda satu sama lain dengan fikiran dan kehendaknya yang bebas. Sebagai makhluk sosial ia membutuhkan manusia lain, membutuhkan sebuah kelompok dalam bentuknya yang minimal, yang mengakui keberadaanya dan dimana dia dapat bergantung.

UKKI Unesa merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang mana setiap mahasiswa memiliki kebutuhan untuk berkelompok, hal ini merupakan naluri alamiah sehingga kemudian muncullah ikatan persaudaraan. Jadi hubungan kecerdasan emosi dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah pada mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018 adalah mahasiswa UKKI Unesa yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki kecerdasan emosi tinggi maka mereka mampu mengendalikan, mengontrol emosi, mudah untuk berhubungan dengan orang lain (saling mengenal, saling memahami sehingga mereka akan tumbuh rasa kepercayaan dan terhindar dari kesalahfahaman). Mereka akan memperkuat persaudaraan atau persahabatan, begitu juga dengan pembiasaan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah yang baik akan meningkatkan kecerdasan emosi.

E. Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah pada Mahasiswa UKKI Unesa

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menemukan dan menggunakan makna dalam memecahkan persoalan kehidupan.[152] Akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah adalah budi pekerti dalam persaudaraan sesama Muslim yang dibaangun atas ridha Allah SWT. Dalam menjalin persaudaraan dibutuhkan untuk saling mengenal sehingga dengan saling mengenal dan mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing, maka meeka akan merasa senasib sepenanggungan sehingga mereka akan saling tolong menolong apabila mengetahui saudaranya mengalami kesulitan.

Dari hasil analisis korelasi yang digunakan untuk menguji hipotesis diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka adanya korelasi kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah. Nilai *Persom Correlation* 0,681 maka bernilai positif dengan tingkat korelasi kuat. Maka dapat

[152] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 2*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 208.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

disimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif antara kecerdasan emosi dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah dengan tingkat korelasi kuat pada mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah dinyatakan diterima.

Dengan demikian hubungan kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah pada mahasiswa UKKI Unesa ketika ada mahasiswa UKKI Unesa memiliki problem maka beberapa mahasiswa akan berusaha untuk memecahkan problemnya dengan menjalin ukhuwah Islamiah, beberapa mahasiswa akan bercerita tentang problem yang dialaminya pada sahabatnya sehingga mereka saling mengetahui problem masing-masing. Dengan begitu mereka akan saling tolong menolong sehingga problempun akan teratasi. Dengan menjalin ukhuwah Islamiah maka seseorang akan saling mengenal satu dengan yang lain sehingga mereka akan saling sepenaggungan, dengan begitu mereka akan saling tolong menolong ketika melihat saudarnya mengalami kesulitan. Dengan membiasakan perbuatan baik tersebut maka akan dapat meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Tingkat kecerdasan emosi pada mahasiswa UKKI Unesa tergolong tinggi. Kecerdasan emosi tergolong: (1) katagori tinggi sebanyak 113 mahasiswa (59%); (2) katagori sedang sebanyak 80 mahasiswa (41%); (3) katagori rendah 0 mahasiswa (0%). Dari sini dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan emosi mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018 memiliki tingkat kecerdasan emosi tinggi 59%.
2. Tingkat kecerdasan spiritual pada mahasiswa UKKI Unesa tergolong tinggi. Kecerdasan spiritual tergolong: (1) kategori tinggi sebanyak 145 mahasiswa (75%); (2) kategori sedang sebanyak 47 mahasiswa (24%); kategori rendah 1 mahasiswa (1%). Dari sini dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018 tergolong tinggi 75%.
3. Tingkat akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah pada mahasiswa UKKI Unesa tergolong tinggi. Akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah tergolong: (1) kategori tinggi sebanyak 137 mahasiswa (71%); (2) kategori sedang sebanyak 55 mahasiswa (28%); (3) kategori rendah 1 mahasiswa (1%). Dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sini dapat disimpulkan bahwa tingkat akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018 tergolong tinggi 71%.

4. Ada hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah pada mahasiswa UKKI Unesa periode 2017/2018 dengan tingkat korelasi kuat nilai signifikansi 0,00 < 0,05 dan nilai *pearson correlation* 0,658.
5. Ada hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah pada mahasiswa UKKI Unesa dengan tingkat korelasi kuat nilai signifikansi 0,00 < 0,05 dan nilai *pearson correlation* 0,681.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan pada berberapa pihak, antara lain:

1. Para mahasiswa UKKI Unesa hendaknya untuk terus mempertahankan dan melatih meningkatkan kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, dan juga meningkatkan akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah.
2. Untuk lembaga pendidikan maupun organisasi dapat dijadikan sumber data dan informasi berkaitan dengan hubungan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual pada akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah di lingkungan terkait.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperdalam instrument penelitian dan diperbanyak lagi analisis datanya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. Yatimin. *Pengantar Studi Etika*. PT. Raja Grafindo Persada.

Aribowo, Irianto. *SQ Landasan untuk Membangun IQ danEQ*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asiyah, Udji dkk,. 2013. *Islamica*. Surabaya: Kelapa Pariwara.

Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Azwar, Saifuddin. 2007. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Casmini. 2007. *Emotional Parenting*. Yogyakarta: P_Idea.

Creeswell. 2013. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Covey, Stephen R. 2005. *The8th Habit: Melampaui Efektifitas Menggapai Keagungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dokumen UKKI Unesa.

Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: J-ART.

Dunggio, Ratna. 2014. *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Pemecahan Masalah pada Remaja*, Jurnal Sains dan Psikologi UMM Vol. 2; No. 2. ejournal.umm.ac.id. Diakses tanggal 5 Maret 2017. Pukul 19.00 WIB.

Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.

Gani, Abdul. 2006. *Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual dengan Kecenderungan Berperilaku Delinkuen pada Remaja Awal*. Tesis. Yogyakarta: UGM.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ghazali, Imam. 2003. *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*. Surabaya: Gitamedia Press.

Goleman, Daniel. 1999. *Emotional Intelligence*. terj. Hermaya. Cet, VIII; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Goleman, Daniel. 2005. *Working with Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, ter. Alex Tri Kantjono Widodo. Cet. VI; Jakarta: Gramedia.

Gottman, John. 2001. *Kiat-Kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.

Hasan, Abdul Wahid. 2006. *SQ Nabi: Aplikasi Strategi dan Model Kecerdasan Spiritual Rosulullah di Masa Kini*. Jogjakarta: IrcisoD.

Herdiansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Ilyas, Yunahar. 2009. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.

Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press.

-----. kecerdasanemosional.org. Diakses tanggal 5 Maret 2017. Pukul: 19.20 WIB.

Marshall, Danah. 2007. *SQ: Kecerdasan Spiritual*, terj. Rahmani Astuti, dkk. Bandung: Mizan.

Sudrajat, Ajat dkk,. 2008. *Din al-Islam*. Yogyakarta: UNY Press.

Sudirman, Cecep. 2016. *Ukhuwah Islamiah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi yang Mandiri dan Profesional*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol. 14; No. 1.

Undang-undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS. 2012. Bandung: Citra Umbra.

Rianto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suharsono. 2009. *Melejitkan IQ, EQ, SQ*. Tangerang: Ummah Publishing.

Marshall, Danah. 2007. *SQ: Kecerdasan Spiritual*, terj. Rahmani Astuti, dkk. Bandung: Mizan.

Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Masfufah, Khoizinatun. 2014. *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Akhlak Siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Nata, Abudin. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Cet. IX; Jakarta: Rajawali Pers.

Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

-----. *Oase Iman: Inilah 5 keutamaan Manisnya Ukhuwah Islamiah*. (Online) http://www.hidayatillah.com, diakses tanggal 7 Juni 2017. Pukul 19.00 WIB.

Patricia, Patton. 2000. *EQ: Kecerdasan Emosi*. Jakarta: Mitra Media Publisher.

Pesantren Kampus ala UKKI UNESA. http://www.unesa.ac.id/berita/201606230004/pesantren-kampus-ala-ukki-unesa.html. Diakses tanggal 2 Februari 2017. Pukul: 16.15 WIB.

Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Samadi, Muchlas. 2007. *Menggagas Pendidikan Bermakna*. Surabaya: SIC.

Shapiro. 2001. *Mengajarkan Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sinetar, Marsha .2001. *Kecerdasan Spiritual: Belajar dari Anak yang Mempunyai Kesadaran Diri*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Solihin, M dan M. Rosyid Anwar. 2005. *Akhlak Tasawuf: Manusia, Etika, dan Makna Hidup*. Bandung: Nuansa.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Susanti, Ellis. 2011. *Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dan Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Negeri Pamaton Rembang Tahun Pelajaran 2010/2011*. Semarang: IAIN Walisongo.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tasmara, Toto. 2001. *Kecerdasan Ruhaniyah: Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional, dan Berakhlak*. Jakarta: Gema Insani Press.

Tebba. 2003. *Tasawuf Positif*. Jakarta: Prenada Media, 2003.

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Tesis, Disertasi dan Makalah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.* Malang: PPs UIN Malang.

Tiyas, Ajeng Hayuning. 2014. *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Tingkat III Stikes Medika Cikarang.* Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol. 9; No. 2. ejournal.stikesmedikacikarang.ac.id. diakses tanggal 5 Maret 2017. Pukul 19.05 WIB.

Tridhonanto & Beranda Agency. 2009. *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) Buah Hati*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.

UKKI Gerakan Salat Subuh Berjamaah. http://fip.unesa.ac.id/galery/ukki-galakkan-salat-subuh-berjamaah. Diakses tanggal 2 Februari 2017. Pukul: 16.05 WIB

Universitas Negeri Surabaya. http://id.wikipedia.org/wiki/Unesa Negeri Surabaya. Diakses tanggal 2 Februari 2017. Pukul: 16.00 WIB.

Zubaidah, Haji. 2012. *Hubungan Kecerdasan Intelektual, Emosional, Kecerdasan Spiritual dengan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri (SDN) se-Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar*. Tesis. Banjarmasin: Program Pascasarjana Konsentrasi Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN - LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran I

Angket Uji Coba

Yth. Mahasiswa/Mahasiswi

UKKI Unesa

Dengan hormat,

Ditengah kesibukan Saudara/Saudari dalam beraktivitas, perkenankan saya memohon kesediaan Saudara/Saudari untuk meluangkan waktu mengisi angket ini. Skala ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban dari Saudara/Saudari sangat besar manfaatnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Petunjuk Pengisian:

1. Pilihlah poin jawaban dengan memberi tanda check list (√) pada poin jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).
2. Pahamilah terlebih dahulu pernyataan sebelum Anda menjawab!
3. Jawablah secara sejujurnya!
4. Telitilah dahulu jawaban Anda sebelum dikumpulkan!

Nama :

Nim :

Jenis :

Angket Uji Coba Kecerdasan Emosi

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui apa yang saya rasakan.				
2.	Saya yakin bisa dalam melakukan suatu pekerjaan.				
3.	Saya berpikir positif terhadap sesuatu.				
4.	Saya intropeksi diri ketika saya belum mendapatkan sesuatu.				
5.	Saya tanya baik-baik pada teman kenapa				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	mencubit saya.				
6.	Setelah usaha saya gagal saya mampu bangkit lagi untuk berusaha lebih baik lagi.				
7.	Saya membaca buku tentang motivasi sehingga saya termotivasi untuk melakukan sesuatu.				
8.	Saya rajin belajar agar cita-cita terwujud.				
9.	Saya bertindak sangat efektif.				
10.	Saya menghibur teman yang sedang bersedih.				
11.	Saya memberi tumpangan pada teman ketika teman tidak membawa kendaraan.				
12.	Saya percaya pada teman.				
13.	Saya senang mengobrol dengan teman.				
14.	Saya senang bekerja sama dengan teman ketika ada tugas kelompok .				
15.	Saya meminta teman untuk mengajari saya ketika saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas				
16.	Saya tidak mengetahui apa yang saya rasakan.				
17.	Saya merasa rendah diri.				
18.	Saya berpikir negatif terhadap sesuatu yang belum saya kerjakan.				
19.	Saya marah ketika saya belum mendapatkan sesuatu yang belum saya dapatkan.				
20.	Saya marah dan mencubit pada teman yang sudah mencubit saya.				
21.	Saya menyerah apabila saya gagal dalam melakukan sesuatu.				
22.	Saya tidak menyadari untuk membuat diri bersemangat.				
23.	Saya mempunyai cita-cita tetapi saya malas untuk mengusahakannya.				
24.	Saya bertindak mengulur waktu.				
25.	Saya membiarkan teman yang bersedih.				
26.	Saya tidak memberi tumpangan pada teman ketika teman tidak membawa kendaraan.				
27.	Saya tidak mudah percaya pada teman.				
28.	Saya malas untuk berkomunikasi dengan teman.				
29.	Saya tidak senang bekerja sama dengan				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	orang lain.				
30.	Saya diam saja ketika merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas.				

Angket Uji Coba Kecerdan Spiritual

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S	SS	TS	STS
1.	Saya menghargai pendapat teman apabila pendapatnya berbeda dengan pendapat saya.				
2.	Saya mudah untuk menyesuaikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi.				
3.	Saya sadar bahwa yang saya miliki hanyalah titipan Allah dan semuanya akan kembali pada-Nya.				
4.	Saya rela untuk begadang asalkan tugas saya selesai.				
5.	Saya gantungkan urusan pada Allah ketika saya merasa terbebani oleh urusan duniawi.				
6.	Saya mampu melewati rasa sakit dalam memperjuangkan cita-cita.				
7.	Saya akan lebih mendekatkan diri pada Allah ketika saya merasa sakit dalam memperjuangkan cita-cita.				
8.	Saya mengerjakan pekerjaan semata-mata untuk mendapatkan keridhoan Allah.				
9.	Saya bersusaha dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya terwujud.				
10.	Saya berhati-hati dalam mengambil keputusan.				
11.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku.				
12.	Saya akan bertanya ketika saya belum faham tentang sesuatu.				
13.	Saya bertanya pada ahlinya untuk mendapatkan jawaban yang benar.				
14.	Saya mengerjakan tugas atas inisiatif diri sendiri.				
15.	Saya lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri.				
16.	Saya menolak pendapat teman yang tidak sependapat dengan saya.				
17.	Saya merasa kesulitan menyesuaikan diri				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	dalam berbagai situasi dan kondisi.				
18.	Sesuatu yang saya miliki adalah milik saya dan saya tidak rela jika kehilangannya.				
19.	Saya malas untuk mengerjakan tugas.				
20.	Saya menggantungkan urusan pada orang lain ketika saya merasa terbebani oleh urusan duniawi.				
21.	Saya merasa lelah dan tidak tahan dalam memperjuangkan cita-cita.				
22.	Saya menjauh dari Allah ketika saya merasa sakit dalam memperjuangkan cita-cita.				
23.	Saya mengerjakan sesuatu untuk mengharap pujian dari teman.				
24.	Saya tidak serius dalam memperjuangkan cita cita.				
25.	Saya gegabah ketika mengambil keputusan.				
26.	Saya bermain *game online* ketika ada waktu luang.				
27.	Saya tidak bertanya ketika saya belum faham tentang sesuatu.				
28.	Saya bertanya pada orang awam.				
29.	Saya mengerjakan tugas karena paksaan dari teman.				
30.	Saya menyuruh teman untuk mengerjakan tugas saya.				

Angket Uji Coba Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S	SS	TS	STS
1.	Saya senang mendapat teman baru.				
2.	Saya senang bertukar ide dengan teman.				
3.	Saya senang bertukar informasi dengan teman.				
4.	Saya senang menceritakan cita-cita pada teman.				
5.	Saya bercerita tentang problem yang saya hadapi pada teman.				
6.	Saya berusaha untuk memahami teman ketika dia mendapat nilai tugas yang bagus, hal tersebut karena dia bersungguh-sungguh dalam mengerjakan				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	tugas.				
7.	Saya memahami kenapa teman disukai banyak orang, hal tersebut karena dia seorang yang baik serta ramah.				
8.	Saya berusaha untuk memahami teman yang datang terlembat ketika jam perkulihan dimulai, hal tersebut terjadi karena kendaraan yang dikendarainya tiba-tiba mogok di tengah jalan.				
9.	Saya membagi bekal makanan pada teman ketika saya membawa bekal makanan.				
10.	Saya mengajari teman dalam mengerjakan tugas ketika ada teman yang belum bisa untuk mengerjakan tugas.				
11.	Saya meminjamkan peralatan sholat pada teman yang tidak membawa peralatan sholat ketika akan sholat.				
12.	Saya meminjamkan buku modul pada teman yang tidak punya buku modul.				
13.	Saya merasa tenang meskipun saya mempunyai masalah.				
14.	Saya merasa terjamin pada teman, karena ketika ada masalah ada teman yang akan membantu saya.				
15.	Saya akan mencari dukungan pada teman ketika saya sedang mengerjakan sesuatu.				
16.	Saya tidak senang mendapat teman baru.				
17.	Saya tidak senang bertukar ide dengan teman.				
18.	Saya tidak senang bertukar informasi dengan teman.				
19.	Saya tidak senang menceritakan cita-cita pada teman.				
20.	Saya tidak bercerita tentang problem yang saya hadapi pada teman.				
21.	Saya benci ketika ada teman yang mendapat nilai tugas bagus.				
22.	Saya benci pada teman yang disukai banyak orang.				
23.	Saya tidak peduli kenapa ada teman yang datang terlambat saat jam perkuliahan.				
24.	Saya makan sendiri ketika membawa bekal makanan.				
25.	Saya mengabaikan teman yang belum				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	bisa mengerjakan tugas.				
26.	Saya mengabaikan teman yang tidak membawa peralatan sholat ketika akan sholat.				
27.	Saya mengabaikan teman yang tidak mempunyai buku modul.				
28.	Saya merasa resah ketika saya mempunyai masalah.				
29.	Saya merasa gelisah ketika saya mempunyai masalah.				
30.	Saya menghindari teman ketika saya mempunyai masalah.				

Terima Kasih atas Kerja Samanya ☺

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2

Tabulasi Hasil Jawaban Uji Coba Angket Kecerdasan Emosi

Responden	Nomor Item																													Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	105
3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	91
5	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	92
6	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	109
7	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	94
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	89
9	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	97
10	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	86
11	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	104
12	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	99
13	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	93
14	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
15	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	90
16	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	85
17	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	82
18	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	100
19	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	96
20	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	98
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	88
22	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	91
23	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	82
24	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	79
25	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	90
26	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	102
27	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	104
28	3	4	4	3	2	1	3	4	4	3	1	1	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	90

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

29	3	4	4	3	2	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	100
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
31	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	1	2	4	3	1	3	4	3	2	2	2	1	1	1	3	3	3	1	2	77
32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	85
33	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	1	3	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	102
35	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	98
36	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	75
37	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	89
39	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	99
40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	93
41	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	91
42	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	89
43	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	91
44	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	102
45	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	110
46	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	102
47	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	83
48	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	114
49	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	85
50	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	87
51	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	97
52	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	85
53	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	106
54	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	95
55	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	100
56	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	90
57	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	101
58	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	94
59	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	95
60	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	2	1	3	4	3	2	1	4	1	4	3	1	91

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabulasi Hasil Jawaban Uji Coba Angket Kecerdasan Spiritual

Responden	Nomor Item																												Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	90
2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	91
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	105
5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	105
6	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
7	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	87
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	85
9	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	101
10	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	94
11	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	105
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	103
13	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	99
14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	92
15	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	106
16	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
17	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	105
18	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	109
19	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	105
21	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	100
22	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	96
23	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	93
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
25	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	94
26	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	103
27	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	100
28	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	84
29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	1	1	1	1	1	3	4	3	4	4	4	83
30	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	73
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	87
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	87
34	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	102
35	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	104
36	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	80
37	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	94
38	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
39	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	106
40	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	93
41	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	101
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	94
43	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	101
44	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	108
45	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
46	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	99
47	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
48	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	113
49	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	91
50	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
51	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	97
52	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	92
53	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	109
54	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	91
55	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	103
56	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	92
57	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	106
58	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	91
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	94
60	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	4	1	4	2	3	1	4	95

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabulasi Hasil Jawaban Uji Coba Angket Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Responden	Nomor Item																												Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	91
2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	112
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	94
5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	105
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	108
7	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	94
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	85
9	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	95
10	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	89
11	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	101
12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	101
13	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
15	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	89
16	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	83
17	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	1	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	94
18	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	89
19	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	112
21	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	2	100
22	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	97
23	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	4	3	1	1	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	1	1	81
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
25	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	93
26	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
27	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
29	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	3	2	2	2	1	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	87
30	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	114

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

31	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	59
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
33	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	96
34	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	106
35	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
37	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89
39	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	111
40	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	96
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
42	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	97
43	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	105
44	3	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	93
45	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	107
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	113
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	89
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	115
49	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	1	1	2	76
50	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	92
51	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	89
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	86
53	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
54	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	95
55	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	95
56	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	87
57	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	108
58	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
60	4	4	4	1	1	2	3	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	2	1	92

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3

Hasil Uji Reliabilitas

A. Kecerdasan Emosi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,833	30

B. Kecerdasan Spiritual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	30

C. Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,925	30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4

Angket Penelitian

Yth. Mahasiswa/Mahasiswi

UKKI Unesa

Dengan hormat,

Ditengah kesibukan Saudara/Saudari dalam beraktivitas, perkenankan saya memohon kesediaan Saudara/Saudari untuk meluangkan waktu mengisi angket ini. Skala ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban dari Saudara/Saudari sangat besar manfaatnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Petunjuk Pengisian:

5. Pilihlah poin jawaban dengan memberi tanda check list (√) pada poin jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).
6. Pahamilah terlebih dahulu pernyataan sebelum Anda menjawab!
7. Jawablah secara sejujurnya!
8. Telitilah dahulu jawaban Anda sebelum dikumpulkan!

Nama :

Nim :

Jenis :

Angket Kecerdasan Emosi

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui apa yang saya rasakan.				
2.	Saya yakin bisa dalam melakukan suatu pekerjaan.				
3.	Saya berpikir positif terhadap sesuatu.				
4.	Saya intropeksi diri ketika saya belum				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	mendapatkan sesuatu.				
5.	Saya tanya baik-baik pada teman kenapa mencubit saya.				
6.	Saya membaca buku tentang motivasi sehingga saya termotivasi untuk melakukan sesuatu.				
7.	Saya memberi tumpangan pada teman ketika teman tidak membawa kendaraan.				
8.	Saya percaya pada teman.				
9.	Saya senang mengobrol dengan teman.				
10.	Saya meminta teman untuk mengajari saya ketika saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas				
11.	Saya merasa rendah diri.				
12.	Saya berpikir negatif terhadap sesuatu yang belum saya kerjakan.				
13.	Saya marah ketika saya belum mendapatkan sesuatu yang belum saya dapatkan.				
14.	Saya marah dan mencubit pada teman yang sudah mencubit saya.				
15.	Saya menyerah apabila saya gagal dalam melakukan sesuatu.				
16.	Saya tidak menyadari untuk membuat diri bersemangat.				
17.	Saya mempunyai cita-cita tetapi saya malas untuk mengusahakannya.				
18.	Saya bertindak mengulur waktu.				
19.	Saya membiarkan teman yang bersedih.				
20.	Saya tidak memberi tumpangan pada teman ketika teman tidak membawa kendaraan.				
21.	Saya tidak mudah percaya pada teman.				
22.	Saya malas untuk berkomunikasi dengan teman.				
23.	Saya tidak senang bekerja sama dengan orang lain.				
24.	Saya diam saja ketika merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas.				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Angket Kecerdasan Spiritual

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menghargai pendapat teman apabila pendapatnya berbeda dengan pendapat saya.				
2.	Saya mudah untuk menyesuaikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi.				
3.	Saya sadar bahwa yang saya miliki hanyalah titipan Allah dan semuanya akan kembali pada-Nya.				
4.	Saya gantungkan urusan pada Allah ketika saya merasa terbebani oleh urusan duniawi.				
5.	Saya mampu melewati rasa sakit dalam memperjuangkan cita-cita.				
6.	Saya akan lebih mendekatkan diri pada Allah ketika saya merasa sakit dalam memperjuangkan cita-cita.				
7.	Saya mengerjakan pekerjaan semata-mata untuk mendapatkan keridhoan Allah.				
8.	Saya bersusaha dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya terwujud.				
9.	Saya berhati-hati dalam mengambil keputusan.				
10.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku.				
11.	Saya akan bertanya ketika saya belum faham tentang sesuatu.				
12.	Saya mengerjakan tugas atas inisiatif diri sendiri.				
13.	Saya lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri.				
14.	Saya menolak pendapat teman yang tidak sependapat dengan saya.				
15.	Saya merasa kesulitan menyesuaikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi.				
16.	Sesuatu yang saya miliki adalah milik saya dan saya tidak rela jika kehilangannya.				
17.	Saya malas untuk mengerjakan tugas.				
18.	Saya menggantungkan urusan pada orang lain ketika saya merasa terbebani oleh urusan duniawi.				
19.	Saya merasa lelah dan tidak tahan dalam				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	memperjuangkan cita-cita.				
20.	Saya menjauh dari Allah ketika saya merasa sakit dalam memperjuangkan cita-cita.				
21.	Saya mengerjakan sesuatu untuk mengharap pujian dari teman.				
22.	Saya tidak serius dalam memperjuangkan cita cita.				
23.	Saya gegabah ketika mengambil keputusan.				
24.	Saya bermain *game online* ketika ada waktu luang.				
25.	Saya tidak bertanya ketika saya belum faham tentang sesuatu.				
26.	Saya bertanya pada orang awam.				
27.	Saya mengerjakan tugas karena paksaan dari teman.				
28.	Saya menyuruh teman untuk mengerjakan tugas saya.				

Angket Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang mendapat teman baru.				
2.	Saya senang bertukar ide dengan teman.				
3.	Saya senang bertukar informasi dengan teman.				
4.	Saya bercerita tentang problem yang saya hadapi pada teman.				
5.	Saya berusaha untuk memahami teman ketika dia mendapat nilai tugas yang bagus, hal tersebut karena dia bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.				
6.	Saya memahami kenapa teman disukai banyak orang, hal tersebut karena dia seorang yang baik serta ramah.				
7.	Saya berusaha untuk memahami teman yang datang terlembat ketika jam perkulihan dimulai, hal tersebut terjadi karena jalanan macet.				
8.	Saya membagi bekal makanan pada teman ketika saya membawa bekal makanan.				
9.	Saya mengajari teman dalam mengerjakan				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	tugas ketika ada teman yang belum bisa untuk mengerjakan tugas.				
10.	Saya meminjamkan peralatan sholat pada teman yang tidak membawa peralatan sholat ketika akan sholat.				
11.	Saya meminjamkan buku modul pada teman yang tidak punya buku modul.				
12.	Saya merasa tenang meskipun saya mempunyai masalah.				
13.	Saya merasa terjamin pada teman, karena ketika ada masalah ada teman yang akan membantu saya.				
14.	Saya akan mencari dukungan pada teman ketika saya sedang mengerjakan sesuatu.				
15.	Saya tidak senang mendapat teman baru.				
16.	Saya tidak senang bertukar ide dengan teman.				
17.	Saya tidak senang bertukar informasi dengan teman.				
18.	Saya tidak senang menceritakan cita-cita pada teman.				
19.	Saya tidak bercerita tentang problem yang saya hadapi pada teman.				
20.	Saya benci ketika ada teman yang mendapat nilai tugas bagus.				
21.	Saya benci pada teman yang disukai banyak orang.				
22.	Saya tidak peduli kenapa ada teman yang datang terlambat saat jam perkuliahan.				
23.	Saya makan sendiri ketika membawa bekal makanan.				
24.	Saya mengabaikan teman yang belum bisa mengerjakan tugas.				
25.	Saya mengabaikan teman yang tidak membawa peralatan sholat ketika akan sholat.				
26.	Saya mengabaikan teman yang tidak mempunyai buku modul.				
27.	Saya merasa resah ketika saya mempunyai masalah.				
28.	Saya merasa gelisah ketika saya mempunyai masalah.				
29.	Saya menghindari teman ketika saya mempunyai masalah.				

Terima Kasih atas Kerja Samanya ☺

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5

Tabulasi Hasil Jawaban Angket Kecerdasan Emosi

Responden	Nomor Item																								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	72
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	87
4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	69
6	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	84
7	4	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	1	1	2	4	4	4	3	4	2	67
8	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	66
9	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	75
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	79
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68
13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
14	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	80
15	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	2	4	2	3	3	2	4	1	3	4	4	3	70
16	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	69
17	2	4	3	2	1	2	3	2	3	3	4	2	1	1	2	2	3	2	3	4	2	4	3	3	61
18	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	1	4	1	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	76
19	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	69
20	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69
22	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
23	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	1	1	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	63
24	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	2	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	80
25	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	80
26	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
27	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	86
28	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

29	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	4	4	75
30	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
31	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	89
32	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	76
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71
34	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	78
35	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	69
36	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	84
37	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	81
38	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	71
39	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
40	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69
41	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	66
42	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	66
43	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	78
44	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	77
45	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	81
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
47	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	1	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	72
48	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	67
49	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	63
50	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	70
51	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	83
52	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	83
53	3	4	4	3	2	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	77
54	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
56	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	79
57	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	79
58	4	3	3	4	2	1	3	3	3	2	1	3	2	2	2	4	4	2	4	4	1	3	3	2	65
59	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
60	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	89
61	3	2	3	3	2	1	4	3	4	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	1	57
62	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	67

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

63	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	1	4	4	4	78
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	70
65	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	73
66	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	4	4	3	2	71
67	4	4	3	3	3	2	4	1	3	4	4	3	3	2	4	1	2	4	4	4	3	3	4	3	75
68	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	81
69	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	60
70	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	73
71	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	75
72	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	78
73	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	81
74	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	65
75	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	69
76	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	1	3	4	4	4	78
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	71
78	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	68
79	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	73
80	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	67
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	94
82	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	87
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	64
84	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	71
85	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	75
86	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	73
87	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
88	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	73
89	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	79
90	3	4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	77
91	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69
92	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
93	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	82
94	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	75
95	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	82
96	3	3	4	3	3	2	2	1	2	3	3	4	3	2	2	2	1	1	1	3	3	3	1	2	57

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

97	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	67
98	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
99	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	86
100	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	78
101	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	54
102	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71
104	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	82
105	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	75
106	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	71
107	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	72
108	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73
109	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	82
110	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	99
111	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	84
112	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	66
113	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	93
114	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	66
115	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	70
116	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	78
117	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	68
118	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	85
119	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	76
120	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	82
121	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	73
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	82
123	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	76
124	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	77
125	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	3	2	1	3	4	3	2	1	4	1	4	3	1	69
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
127	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	79
128	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	79
129	4	3	3	4	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	1	3	3	2	67
130	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

131	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	88
132	3	2	3	3	2	1	4	3	4	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	1	57
133	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	67
134	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	1	3	3	3	75
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	70
136	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	73
137	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	4	4	3	2	71
138	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	2	4	1	2	4	4	4	3	3	4	3	76
139	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	81
140	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	60
141	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	73
142	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	75
143	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	78
144	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	85
145	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	65
146	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	70
147	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	1	3	4	4	4	78
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	71
149	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	68
150	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	73
151	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	67
152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	94
153	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	87
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	64
155	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	71
156	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	75
157	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	72
158	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
159	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	73
160	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	83
161	3	4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	74
162	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69
163	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
164	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	82

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

165	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	74
166	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	76
167	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
168	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	72
169	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	87
170	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	74
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	69
172	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	85
173	4	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	1	1	2	4	4	4	3	4	2	67
174	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	76
175	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	75
176	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	79
177	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
179	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
180	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	80
181	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	2	4	2	3	3	2	4	1	3	4	4	3	70
182	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	69
183	2	4	3	2	1	2	3	2	3	3	4	2	1	1	2	2	3	1	3	4	2	4	3	3	60
184	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	1	4	1	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	76
185	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	69
186	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
187	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69
188	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
189	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	1	1	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	63
190	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	2	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	80
191	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	80
192	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	2	3	3	3	76
193	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabulasi Hasil Jawaban Angket Kecerdasan Spiritual

Responden	Nomor Item																										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	84
2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	90
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	106
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	91
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	95
7	3	2	3	3	2	4	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	3	73
8	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	91
9	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	79
10	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	93
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
12	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	87
13	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
14	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	97
15	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	87
16	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
17	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	4	3	2	2	73
18	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	93
19	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	87
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
22	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	85
23	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	103
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
26	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	84
27	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	84
28	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	98
30	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	98
31	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
32	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	80
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	80
34	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	96
35	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	86
36	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	99
37	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	96
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	92
39	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	85
40	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	100
41	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
42	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	98
43	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	103
44	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
45	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	98
46	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	94
47	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	88
48	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	84
49	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
50	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	87
51	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	96
52	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	92
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	80
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	82
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
56	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	93
57	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	97
58	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	88
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
61	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	4	4	2	1	1	1	1	2	4	3	2	3	1	2	3	1	1	63
62	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	77

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

63	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	83
64	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
65	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	90
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	82
67	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	107
68	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	86
69	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	4	1	2	2	4	3	2	3	3	75
70	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	85
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
72	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	87
73	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	94
74	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	96
75	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	80
76	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	101
77	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	96
78	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	88
79	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	106
80	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	87
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
82	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	106
83	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	82
84	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	87
85	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	100
86	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	92
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	83
88	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	91
89	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
90	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	106
91	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	83
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	83
93	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	103
94	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
95	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	97
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	71

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	81
98	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	81
99	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	95
100	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	98
101	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	76
102	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	86
103	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
104	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	97
105	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	86
106	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	96
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	87
108	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	92
109	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	101
110	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
111	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	93
112	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
113	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	105
114	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	85
115	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76
116	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	90
117	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	86
118	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	101
119	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	84
120	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	94
121	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	85
122	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	98
123	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	84
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	88
125	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	4	1	4	2	3	1	4	89
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	82
127	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	98
128	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	90
129	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	80
130	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

131	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
132	4	3	3	1	2	3	3	1	1	1	1	4	1	1	4	3	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	55
133	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	84
134	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	1	2	88
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
136	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	89
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
138	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
139	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	91
140	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
141	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
143	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	90
144	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
145	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	1	1	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	1	1	82
146	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	3	82
147	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	96
148	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	86
149	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	88
150	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
151	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
153	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	84
155	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	82
156	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	97
157	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
159	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	86
160	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	105
161	4	4	2	1	4	4	3	3	3	4	3	1	2	3	4	4	4	1	1	4	4	2	3	3	4	4	2	2	83
162	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	1	88
163	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	80
164	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	103

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

165	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	87
166	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	1	3	94
167	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	89
168	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	89
169	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	101
170	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
171	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	83
172	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
173	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	1	4	92
174	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	122
175	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	86
176	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	93
177	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	85
178	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	83
179	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
180	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	92
181	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	92
182	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	83
183	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	1	1	2	4	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	69
184	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	99
185	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	89
186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
187	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
188	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
189	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	102
190	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	99
191	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
192	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	2	1	90
193	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	107

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabulasi Hasil Jawaban Angket Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Responden	Nomor Item																												Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	94
2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	91
3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	104
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	86
6	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
7	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	1	1	4	93
8	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	95
9	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	86
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	92
11	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	85
12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	83
13	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
14	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	92
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	92
16	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	82
17	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	1	1	3	4	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	70
18	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	99
19	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	89
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
23	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	102
24	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	99
25	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
26	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	84
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	106
28	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

29	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	88
30	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	99
31	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	104
32	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	90
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	84
34	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	93
35	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	87
36	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	98
37	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	98
38	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
39	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
40	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	87
41	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	86
42	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	1	3	3	2	4	4	4	4	1	1	3	89
43	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	87
44	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	108
46	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	2	96
47	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	94
48	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	1	1	85
49	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
50	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	88
51	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
52	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
54	3	3	3	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	4	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	82
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	86
56	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	100
57	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	96
58	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	80
59	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
60	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
61	4	3	3	1	2	3	3	1	1	1	1	4	1	4	4	3	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	59
62	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	86

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

63	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	1	2	2	93
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
65	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	93
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
67	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	105
68	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	95
69	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
70	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
72	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	92
73	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
74	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	1	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	1	2	86
75	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	3	3	86
76	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	105
77	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	90
78	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	90
79	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
80	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
82	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	86
84	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	84
85	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	97
86	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
88	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	88
89	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	110
90	4	4	2	1	4	4	3	3	3	4	3	1	2	2	4	4	4	1	1	4	4	2	3	3	4	4	2	2	2	84
91	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	1	2	2	3	93
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85
93	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	91
94	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	91
95	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	1	3	96
96	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
98	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	92
99	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	102
100	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
102	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86
104	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	107
105	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	93
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
107	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	94
108	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	102
109	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
110	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	104
111	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	109
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	84
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	111
114	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	1	1	2	103
115	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	88
116	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	87
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	81
118	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
119	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	88
120	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	92
121	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	84
122	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	103
123	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
125	4	4	4	1	2	3	1	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	2	1	89
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
127	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	95
128	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	97
129	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	91
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
132	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	4	4	2	1	1	1	1	2	4	3	2	3	2	3	4	1	1	1	67
133	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	1	78
134	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	85
135	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
136	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	93
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	85
138	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	106
139	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	88
140	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	4	1	2	2	4	3	2	3	3	3	78
141	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	88
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
143	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	88
144	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	97
145	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	98
146	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	83
147	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	105
148	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	99
149	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	90
150	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	109
151	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	89
152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
153	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	110
154	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	87
155	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	90
156	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	103
157	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	95
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	84
159	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	94
160	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
161	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	108
162	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	85
163	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	86
164	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	107

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

165	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
166	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	99
167	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	90
168	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	92
169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	111
170	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	95
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
172	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	98
173	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	77
174	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	98
175	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	81
176	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	92
177	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86
178	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	89
179	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
180	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	100
181	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	90
182	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
183	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	4	3	2	2	3	76
184	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	96
185	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	90
186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
187	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
188	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	87
189	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	106
190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	108
191	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
192	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	1	1	1	3	3	3	4	1	3	3	3	1	1	1	77
193	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	106

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6

Lampiran Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosi

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5% ; 60 = 0,254)	Keputusan
1	0,318	> 0,254	Valid
2	0,389	> 0,254	Valid
3	0,358	> 0,254	Valid
4	0,339	> 0,254	Valid
5	0,310	> 0,254	Valid
6	0,170	<0,254	Tidak Valid
7	0,290	> 0,254	Valid
8	0,160	<0,254	Tidak Valid
9	0,139	<0,254	Tidak Valid
10	0,240	<0,254	Tidak Valid
11	0,403	> 0,254	Valid
12	0,371	> 0,254	Valid
13	0,545	> 0,254	Valid
14	0,215	<0,254	Tidak Valid
15	0,353	> 0,254	Valid
16	0,235	<0,254	Tidak Valid
17	0,284	> 0,254	Valid
18	0,499	> 0,254	Valid
19	0,542	> 0,254	Valid
20	0,464	> 0,254	Valid
21	0,601	> 0,254	Valid
22	0,598	> 0,254	Valid
23	0,462	> 0,254	Valid
24	0,381	> 0,254	Valid
25	0,544	> 0,254	Valid
26	0,588	> 0,254	Valid
27	0,588	> 0,254	Valid
28	0,693	> 0,254	Valid
29	0,616	> 0,254	Valid
30	0,625	> 0,254	Valid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5% ; 60 = 0,254)	Keputusan
1	0,411	> 0,254	Valid
2	0,361	> 0,254	Valid
3	0,450	> 0,254	Valid
4	0,220	<0,254	Tidak Valid
5	0,484	> 0,254	Valid
6	0,386	> 0,254	Valid
7	0,493	> 0,254	Valid
8	0,428	> 0,254	Valid
9	0,477	> 0,254	Valid
10	0,349	> 0,254	Valid
11	0,319	> 0,254	Valid
12	0,467	> 0,254	Valid
13	0,241	<0,254	Tidak Valid
14	0,336	> 0,254	Valid
15	0,299	> 0,254	Valid
16	0,426	> 0,254	Valid
17	0,300	> 0,254	Valid
18	0,321	> 0,254	Valid
19	0,422	> 0,254	Valid
20	0,728	> 0,254	Valid
21	0,707	> 0,254	Valid
22	0,704	> 0,254	Valid
23	0,738	> 0,254	Valid
24	0,807	> 0,254	Valid
25	0,577	> 0,254	Valid
26	0,391	> 0,254	Valid
27	0,624	> 0,254	Valid
28	0,286	> 0,254	Valid
29	0,550	> 0,254	Valid
30	0,500	> 0,254	Valid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Uji Validitas Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5% ; 60 = 0,254)	Keputusan
1	0,376	> 0,254	Valid
2	0,522	> 0,254	Valid
3	0,527	> 0,254	Valid
4	0,251	<0,254	Tidak Valid
5	0,273	> 0,254	Valid
6	0,523	> 0,254	Valid
7	0,530	> 0,254	Valid
8	0,524	> 0,254	Valid
9	0,607	> 0,254	Valid
10	0,568	> 0,254	Valid
11	0,478	> 0,254	Valid
12	0,591	> 0,254	Valid
13	0,429	> 0,254	Valid
14	0,287	> 0,254	Valid
15	0,473	> 0,254	Valid
16	0,560	> 0,254	Valid
17	0,649	> 0,254	Valid
18	0,638	> 0,254	Valid
19	0,649	> 0,254	Valid
20	0,610	> 0,254	Valid
21	0,763	> 0,254	Valid
22	0,779	> 0,254	Valid
23	0,746	> 0,254	Valid
24	0,751	> 0,254	Valid
25	0,793	> 0,254	Valid
26	0,734	> 0,254	Valid
27	0,799	> 0,254	Valid
28	0,493	> 0,254	Valid
29	0,527	> 0,254	Valid
30	0,704	> 0,254	Valid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7

Hasil Mean dan Standar Deviasi Empirik

A. Kecerdasan Emosi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kecerdasan_emosi	193	54	94	74,01	7,210
Valid N (listwise)	193				

A. Kecerdasan Spiritual

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kecerdasan_spiritual	193	55	132	89,78	9,580
Valid N (listwise)	193				

B. Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
akhlak_dalam_menjalin_ukhuwah_islamiah	193	55	116	92,01	9,957
Valid N (listwise)	193				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 8

Kategorisasi

Kecerdasan Emosi (X1)	Kategori	Kecerdasan Spiritual (X2)	Kategori	Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah (Y)	Kategori
68	Sedang	84	Tinggi	94	Tinggi
72	Tinggi	90	Tinggi	91	Tinggi
87	Tinggi	106	Tinggi	104	Tinggi
74	Tinggi	91	Tinggi	93	Tinggi
69	Sedang	84	Tinggi	86	Sedang
84	Tinggi	95	Tinggi	105	Tinggi
67	Sedang	73	Sedang	93	Tinggi
66	Sedang	91	Tinggi	95	Tinggi
75	Tinggi	79	Sedang	86	Sedang
79	Tinggi	91	Tinggi	92	Tinggi
70	Sedang	84	Tinggi	85	Sedang
68	Sedang	87	Tinggi	83	Sedang
72	Tinggi	88	Tinggi	84	Sedang
80	Tinggi	97	Tinggi	92	Tinggi
70	Sedang	87	Tinggi	92	Tinggi
69	Sedang	99	Tinggi	82	Sedang
61	Sedang	73	Sedang	70	Sedang
76	Tinggi	93	Tinggi	99	Tinggi
69	Sedang	87	Tinggi	89	Tinggi
71	Sedang	83	Sedang	84	Sedang
69	Sedang	84	Tinggi	81	Sedang
76	Tinggi	85	Tinggi	81	Sedang
63	Sedang	103	Tinggi	102	Tinggi
80	Tinggi	107	Tinggi	99	Tinggi
80	Tinggi	83	Sedang	82	Sedang
70	Sedang	84	Tinggi	84	Sedang
86	Tinggi	84	Tinggi	106	Tinggi
75	Tinggi	87	Tinggi	85	Sedang
75	Tinggi	98	Tinggi	88	Tinggi
71	Sedang	98	Tinggi	99	Tinggi
89	Tinggi	103	Tinggi	104	Tinggi
76	Tinggi	80	Sedang	90	Tinggi
71	Sedang	80	Sedang	84	Sedang
78	Tinggi	96	Tinggi	93	Tinggi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

69	Sedang	86	Tinggi	87	Tinggi
84	Tinggi	99	Tinggi	98	Tinggi
81	Tinggi	96	Tinggi	98	Tinggi
71	Sedang	92	Tinggi	90	Tinggi
78	Tinggi	85	Tinggi	98	Tinggi
69	Sedang	100	Tinggi	87	Tinggi
66	Sedang	87	Tinggi	86	Sedang
66	Sedang	98	Tinggi	89	Tinggi
78	Tinggi	103	Tinggi	87	Tinggi
77	Tinggi	101	Tinggi	101	Tinggi
81	Tinggi	98	Tinggi	108	Tinggi
73	Tinggi	94	Tinggi	96	Tinggi
72	Tinggi	88	Tinggi	94	Tinggi
67	Sedang	84	Tinggi	85	Sedang
63	Sedang	77	Sedang	84	Sedang
70	Sedang	87	Tinggi	88	Tinggi
83	Tinggi	96	Tinggi	94	Tinggi
83	Tinggi	92	Tinggi	90	Tinggi
77	Tinggi	80	Sedang	72	Sedang
82	Tinggi	82	Sedang	82	Sedang
69	Sedang	83	Sedang	86	Sedang
79	Tinggi	93	Tinggi	100	Tinggi
79	Tinggi	97	Tinggi	96	Tinggi
65	Sedang	88	Tinggi	80	Sedang
73	Tinggi	82	Sedang	90	Tinggi
89	Tinggi	100	Tinggi	115	Tinggi
57	Sedang	63	Sedang	59	Sedang
67	Sedang	77	Sedang	86	Sedang
78	Tinggi	83	Sedang	93	Tinggi
70	Sedang	85	Tinggi	87	Tinggi
73	Tinggi	90	Tinggi	93	Tinggi
71	Sedang	82	Sedang	87	Tinggi
75	Tinggi	107	Tinggi	105	Tinggi
81	Tinggi	86	Tinggi	95	Tinggi
60	Sedang	75	Sedang	88	Tinggi
73	Tinggi	85	Tinggi	79	Sedang
75	Tinggi	84	Tinggi	87	Tinggi
78	Tinggi	87	Tinggi	92	Tinggi
81	Tinggi	94	Tinggi	97	Tinggi
65	Sedang	96	Tinggi	86	Sedang
69	Sedang	80	Sedang	86	Sedang
78	Tinggi	101	Tinggi	105	Tinggi
71	Sedang	96	Tinggi	90	Tinggi
68	Sedang	88	Tinggi	90	Tinggi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

73	Tinggi	106	Tinggi	97	Tinggi
67	Sedang	87	Tinggi	85	Sedang
94	Tinggi	112	Tinggi	110	Tinggi
87	Tinggi	106	Tinggi	112	Tinggi
64	Sedang	82	Sedang	86	Sedang
71	Sedang	87	Tinggi	84	Sedang
75	Tinggi	100	Tinggi	97	Tinggi
73	Tinggi	92	Tinggi	92	Tinggi
79	Tinggi	83	Sedang	101	Tinggi
73	Tinggi	91	Tinggi	88	Tinggi
79	Tinggi	105	Tinggi	110	Tinggi
77	Tinggi	106	Tinggi	84	Sedang
69	Sedang	83	Sedang	93	Tinggi
69	Sedang	83	Sedang	85	Sedang
82	Tinggi	103	Tinggi	91	Tinggi
75	Tinggi	84	Tinggi	91	Tinggi
82	Tinggi	97	Tinggi	96	Tinggi
57	Sedang	71	Sedang	55	Rendah
67	Sedang	81	Sedang	87	Tinggi
72	Tinggi	81	Sedang	92	Tinggi
86	Tinggi	95	Tinggi	102	Tinggi
78	Tinggi	98	Tinggi	95	Tinggi
54	Sedang	76	Sedang	72	Sedang
78	Tinggi	86	Tinggi	89	Tinggi
71	Sedang	83	Sedang	86	Sedang
82	Tinggi	97	Tinggi	107	Tinggi
75	Tinggi	86	Tinggi	93	Tinggi
71	Sedang	96	Tinggi	100	Tinggi
72	Tinggi	87	Tinggi	94	Tinggi
73	Tinggi	92	Tinggi	102	Tinggi
82	Tinggi	101	Tinggi	91	Tinggi
89	Tinggi	108	Tinggi	104	Tinggi
84	Tinggi	93	Tinggi	109	Tinggi
66	Sedang	81	Sedang	84	Sedang
93	Tinggi	105	Tinggi	111	Tinggi
66	Sedang	85	Tinggi	103	Tinggi
70	Sedang	76	Sedang	88	Tinggi
78	Tinggi	90	Tinggi	87	Tinggi
68	Sedang	86	Tinggi	81	Sedang
85	Tinggi	101	Tinggi	103	Tinggi
76	Tinggi	84	Tinggi	88	Tinggi
82	Tinggi	94	Tinggi	92	Tinggi
73	Tinggi	85	Tinggi	84	Sedang
82	Tinggi	98	Tinggi	103	Tinggi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

76	Tinggi	84	Tinggi	89	Tinggi
77	Tinggi	88	Tinggi	116	Tinggi
69	Sedang	89	Tinggi	89	Tinggi
69	Sedang	82	Sedang	88	Tinggi
79	Tinggi	98	Tinggi	95	Tinggi
79	Tinggi	90	Tinggi	97	Tinggi
67	Sedang	80	Sedang	91	Tinggi
73	Tinggi	86	Tinggi	85	Sedang
88	Tinggi	108	Tinggi	114	Tinggi
57	Sedang	55	Rendah	67	Sedang
67	Sedang	84	Tinggi	78	Sedang
75	Tinggi	88	Tinggi	85	Sedang
70	Sedang	84	Tinggi	88	Tinggi
73	Tinggi	89	Tinggi	93	Tinggi
71	Sedang	83	Sedang	85	Sedang
76	Tinggi	102	Tinggi	106	Tinggi
81	Tinggi	91	Tinggi	88	Tinggi
60	Sedang	84	Tinggi	78	Sedang
73	Tinggi	77	Sedang	88	Tinggi
75	Tinggi	83	Sedang	86	Sedang
78	Tinggi	90	Tinggi	88	Tinggi
85	Tinggi	91	Tinggi	97	Tinggi
65	Sedang	82	Sedang	98	Tinggi
70	Sedang	82	Sedang	83	Sedang
78	Tinggi	96	Tinggi	105	Tinggi
71	Sedang	86	Tinggi	99	Tinggi
68	Sedang	88	Tinggi	90	Tinggi
73	Tinggi	92	Tinggi	109	Tinggi
67	Sedang	82	Sedang	89	Tinggi
94	Tinggi	109	Tinggi	116	Tinggi
87	Tinggi	104	Tinggi	110	Tinggi
64	Sedang	84	Tinggi	87	Tinggi
71	Sedang	82	Sedang	90	Tinggi
75	Tinggi	97	Tinggi	103	Tinggi
72	Tinggi	87	Tinggi	95	Tinggi
79	Tinggi	83	Sedang	84	Sedang
73	Tinggi	86	Tinggi	94	Tinggi
83	Tinggi	105	Tinggi	108	Tinggi
74	Tinggi	83	Sedang	108	Tinggi
69	Sedang	88	Tinggi	85	Sedang
69	Sedang	80	Sedang	86	Sedang
82	Tinggi	103	Tinggi	107	Tinggi
74	Tinggi	87	Tinggi	86	Sedang
76	Tinggi	94	Tinggi	99	Tinggi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

68	Sedang	89	Tinggi	90	Tinggi
72	Tinggi	89	Tinggi	92	Tinggi
87	Tinggi	101	Tinggi	111	Tinggi
74	Tinggi	90	Tinggi	95	Tinggi
69	Sedang	83	Sedang	87	Tinggi
85	Tinggi	100	Tinggi	98	Tinggi
67	Sedang	92	Tinggi	77	Sedang
76	Tinggi	132	Tinggi	98	Tinggi
75	Tinggi	86	Tinggi	81	Sedang
79	Tinggi	93	Tinggi	92	Tinggi
70	Sedang	85	Tinggi	86	Sedang
69	Sedang	83	Sedang	89	Tinggi
72	Tinggi	84	Tinggi	91	Tinggi
80	Tinggi	92	Tinggi	100	Tinggi
70	Sedang	92	Tinggi	90	Tinggi
69	Sedang	83	Sedang	88	Tinggi
60	Sedang	69	Sedang	76	Sedang
76	Tinggi	99	Tinggi	96	Tinggi
69	Sedang	89	Tinggi	90	Tinggi
71	Sedang	84	Tinggi	86	Sedang
69	Sedang	81	Sedang	87	Tinggi
76	Tinggi	82	Sedang	87	Tinggi
63	Sedang	102	Tinggi	106	Tinggi
80	Tinggi	99	Tinggi	108	Tinggi
80	Tinggi	82	Sedang	85	Sedang
76	Tinggi	90	Tinggi	77	Sedang
71	Sedang	107	Tinggi	106	Tinggi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 9

Surat Ijin Penelitian

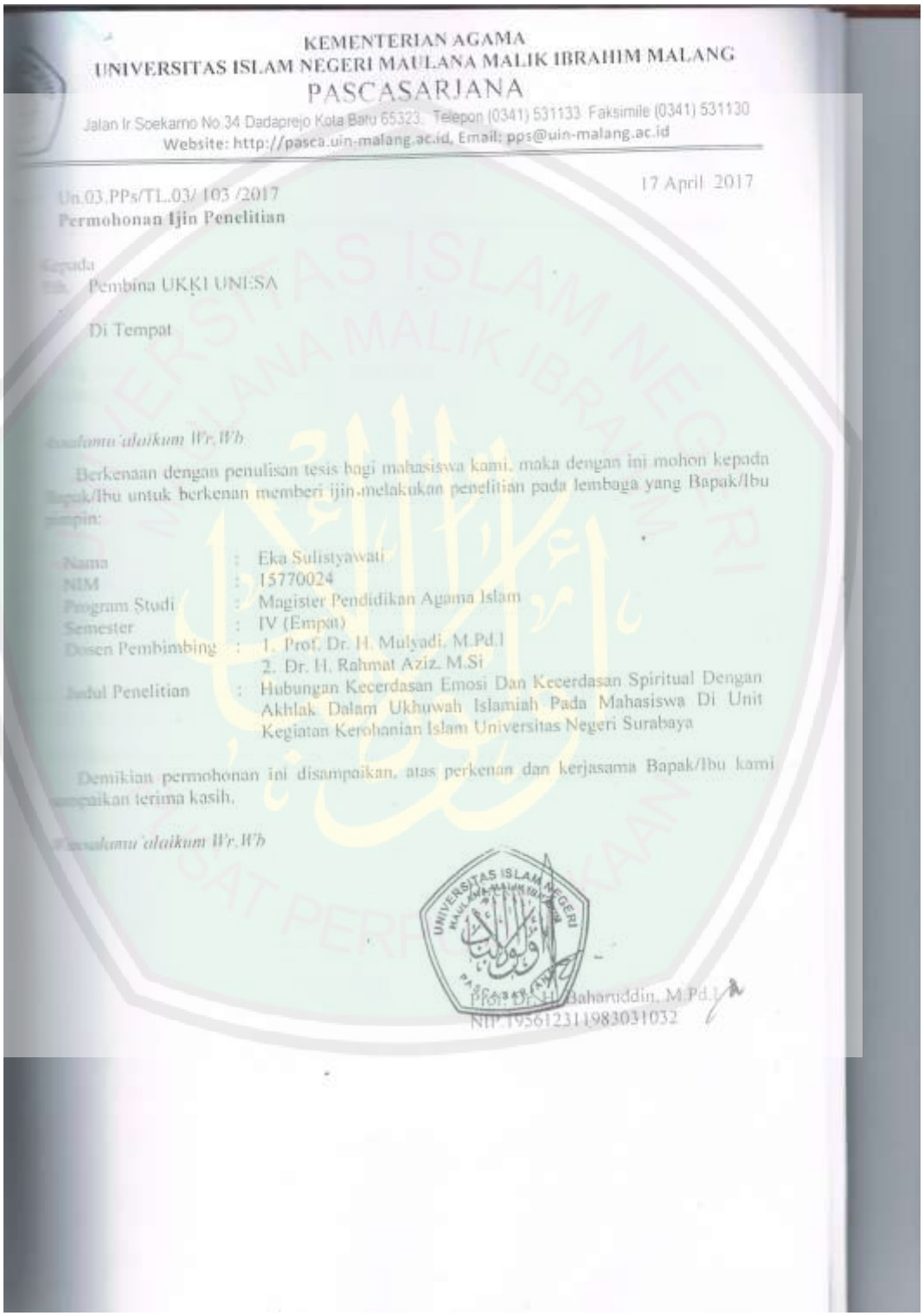

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Baru 65323 Telepon (0341) 531133 Faksimile (0341) 531130
Website: http://pasca.uin-malang.ac.id, Email: pps@uin-malang.ac.id

Un.03.PPs/TL.03/ 103 /2017 — 17 April 2017

Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Pembina UKKI UNESA

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berkenaan dengan penulisan tesis bagi mahasiswa kami, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama	:	Eka Sulistyawati
NIM	:	15770024
Program Studi	:	Magister Pendidikan Agama Islam
Semester	:	IV (Empat)
Dosen Pembimbing	:	1. Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I 2. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si
Judul Penelitian	:	Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Dengan Akhlak Dalam Ukhuwah Islamiah Pada Mahasiswa Di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP 195612311983031032

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 10

Surat Telah Melakukan Penelitian

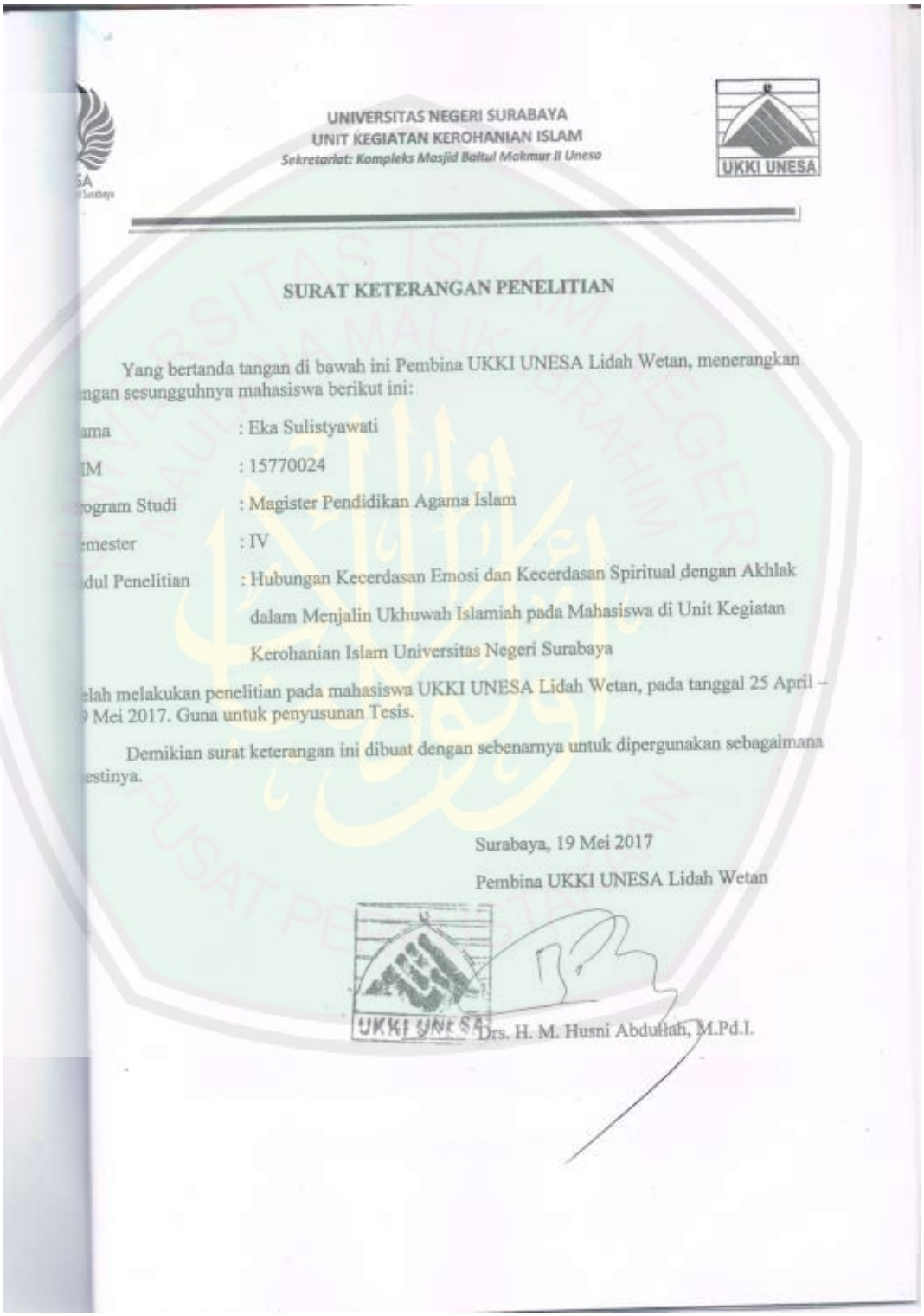

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
UNIT KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM
Sekretariat: Kompleks Masjid Baitul Makmur II Unesa

UKKI UNESA

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembina UKKI UNESA Lidah Wetan, menerangkan ngan sesungguhnya mahasiswa berikut ini:

ama	: Eka Sulistyawati
IM	: 15770024
rogram Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam
emester	: IV
dul Penelitian	: Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak dalam Menjalin Ukhuwah Islamiah pada Mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya

elah melakukan penelitian pada mahasiswa UKKI UNESA Lidah Wetan, pada tanggal 25 April – Mei 2017. Guna untuk penyusunan Tesis.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana estinya.

Surabaya, 19 Mei 2017

Pembina UKKI UNESA Lidah Wetan

UKKI UNESA

Drs. H. M. Husni Abdullah, M.Pd.I.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 11

Foto Penelitian

Mahasiswa UKKI Unesa saat mengikuti kajian kemuslimahan

Mahasiswa UKKI Unesa saat mengikuti istighosah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 12

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Eka Sulistyawati
Nim : 15770024
Prodi : S2 Pendidikan Agama Islam
No. Hp: +628993323777
Email : 1111ekakak@gmail.com

Riwayat Pendidikan:
SDN Jongbiru: 1996 - 2002
SMPN 2 Gampengrejo (sekarang SMPN 1 Gampengrejo): 2002 - 2005
SMAN 5 Kediri: 2005 - 2008
Universitas Negeri Surabaya: 2008 – 2009
STAIN Kediri S1 Pendidikan Agama Islam: 2009 - 2013
Universitas Terbuka D2 Perpustakaan: 2010 - 2012
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang S2 Pendidikan Agama Islam 2015 - 2017

Riwayat Organisasi:
Karang Taruna Rumpak

Riwayat Pengabdian:
SDN Ngebrak 2
MTs Al-Hasan Plus Madiunan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG